

**PROSPEK INDUSTRI DAUR ULANG SAMPAH PLASTIK DI  
TINJAU MENURUT EKONOMI ISLAM**

**(Studi Kasus Pada UD. Indo Sarana Plastik Kecamatan Tenayan Raya  
Pekanbaru)**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Memenuhi Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Syari'ah ( S.E.sy )**



**DI SUSUN OLEH :**

**SUSANTI**

**NIM: 10725000202**

**PROGRAM S1  
JURUSAN EKONOMI ISLAM**

**FAKULTAS SYARI'AH DAN ILMU HUKUM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU  
1433 H/2012 M**

## ABSTRAK

UD. Indo Sarana Plastik merupakan industri yang bergerak dalam pengolahan daur ulang sampah yang berbahan dasar plastik dengan proses penggilingan yang hasilnya dijual kembali ke industri-industri/pabrik-pabrik pengolahan barang jadi. Adapun yang masyarakat keluhkan pada industri ini yaitu dengan semakin banyaknya barang yang menumpuk pada gudang ini, maka semakin banyak pula sisa sampah hasil produksi, menyebabkan bau tidak sedap, menyebabkan sumber penyakit, khawatir akan terjadi kebakaran, dan suara bising akibat aktifitas produksi. Namun disisi lain UD. Indo Sarana Plastik ini membantu masyarakat setempat dalam meningkatkan perekonomian keluarga, mengurangi tingkat pengangguran, mengurangi sampah yang berserakan, dan menjadikan kita sebagai pengusaha sukses.

Dari latar belakang di atas permasalahan yang diteliti yaitu bagaimana manajemen industri daur ulang sampah plastik pada UD. Indo Sarana Plastik di Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru. Bagaimana prospek daur ulang sampah plastik pada UD. Indo Sarana Plastik di Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru. Serta bagaimana tinjauan Ekonomi Islam tentang prospek daur ulang sampah pada UD. Indo sarana plastik di Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan dan pimpinan yang bekerja pada UD. Indo Sarana Plastik yang berjumlah 16 orang. Dari populasi di atas penulis mengambil sampel dengan metode *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu yang penulis maksud disini misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan sehingga akan memudahkan penulis dalam menjelajahi objek yang diteliti. Data diperoleh dari dua sumber yaitu data primer dan data sekunder. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi yang kemudian dianalisis dengan teknik deskriptif kualitatif dengan metode induktif dan deskriptif.

Dari hasil penelitian, dapat diketahui bahwa manajemen industri daur ulang sampah plastik terdiri dari modal, modal yang diperoleh berasal dari modal sendiri dan modal pinjaman dari salah satu bank, dengan modal ini diharapkan akan membantu meningkatkan industri H. Indra Jaya. Pekerja/karyawan, dalam industri ini perekrutan karyawan yaitu dengan memberitahukan informasi dari mulut ke mulut, dan ada juga yang langsung sengaja datang guna mencari pekerjaan. Alat produksi dan bahan, alat yang digunakan yaitu berupa mesin penggiling, obeng, tang, kapak dan alat penunjang lainnya dan bahan yang digunakan yaitu berupa sampah dan barang-barang yang berbahan dasar plastik. Proses pelaksanaan kerja, yaitu mulai dari penerimaan barang, penyortiran, penyucian, penggilingan, penjemuran dan sampai pengepakan serta pemasaran, yang semua itu tidak terlepas dari tantangan dan hambatan, yaitu tantangan berupa pesaing, dan masyarakat sekitar. Hambatan yaitu berupa mesin, karyawan, cuaca buruk dll. Industri ini memiliki prospek yang bagus untuk kedepannya jika mendapatkan modal yang baik dan terlepas dari pungli. Dan jika dilihat dari

pandangan Ekonomi Islam sudah bagus, namun ada beberapa hal yang harus diperbaiki dalam manajemennya terutama dalam perolehan modalnya, agar kedepannya tidak lagi menggunakan riba. Meningkatkan pengawasan dan kedisiplinan dalam bekerja agar tidak terjadi kelalaian dalam bekerja dan menjaga keselamatan lingkungan agar bersih dan terjaga.

## **Kata Pengantar**

**بسم الله الرحمن الرحيم**

Alhamdulillah segala Puji bagi Allah SWT yang telah memberikan berbagai ragam kenikmatan dan kekuatan, sehingga penulis bisa menyelesaikan penulisan skripsi ini. Sholawat dan salam senantiasa dilimpahkan kepada sang pejuang Islam dan suri tauladan umat manusia, yaitu baginda Nabi Besar Muhammad SAW beserta keluarganya dan sahabatnya yang telah mengorbankan jiwa dan raganya untuk mempertahankan agama Allah.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat diselesaikan tanpa ridho dari Allah SWT serta bantuan tenaga maupun do'a dari berbagai pihak. Oleh karena itu, perkenankanlah penulis untuk mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ayahanda Naswadi dan ibunda Misni yang telah berjuang mencari nafkah, dan senantiasa mendoakan ananda, yang tak berujung kasih dan sayang yang tiada tara, demi keberhasilan ananda, sekali lagi ananda ucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya.
2. Bapak Dr. Akbarizan, MA. M.Pd selaku Dekan Fakultas Syari'ah dan Ilmu Hukum
3. Bapak Mawardi S.Ag. M.Si selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam dan bapak Dermawantia Indrajaaya, M. Ag selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Islam yang selalu memberikan dukungan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Maghfiroh, M. Ag selaku Penasehat Akademis yang senantiasa memberikan dukungan, motivasi dan nasihat tiada henti dalam penyusunan skripsi ini.

5. Bapak Amrul Muzan, M. A selaku pembimbing yang banyak meluangkan waktunya, kesabaran dan keikhlasan dalam membimbing, memberikan saran masukan serta mengarahkan penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Seluruh Dosen, Karyawan/ti UIN Suska khususnya Fakultas Syari'ah dan Ilmu Hukum yang dengan ketulusan hati dan kesabaran yang telah berbagi ilmu pengetahuan serta pengalaman yang berharga kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.
7. Pimpinan Perpustakaan Utama dan Perpustakaan Fakultas Syari'ah dan Ilmu Hukum yang telah rela dan bersedia memberikan pelayanan dengan baik dan tersedianya buku-buku yang penulis butuhkan dalam menyelesaikan skripsi ini
8. Pimpinan UD. Indo Sarana Plastik yang senantiasa membantu penulis dalam memberikan informasi dan berbagi ilmunya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.

Atas segala bantuan yang diberikan semoga menjadi amal sholeh di sisi Allah SWT. Amin. Akhirnya, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Pekanbaru, 23 Desember 2011

**SUSANTI**  
**NIM:10725000202**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

KATA PENGANTAR ..... i

DAFTAR ISI..... iii

DAFTAR TABEL..... vi

DAFTAR GAMBAR ..... vii

### BAB I : PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah ..... 1
- B. Batasan Masalah ..... 7
- C. Rumusan Masalah..... 7
- D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian ..... 8
- E. Metode Penelitian ..... 9
- F. Sistematika Penulisan ..... 12

### BAB II : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

- A. Letak Geografis dan Demografis ..... 14
  - 1. Letak Geografis ..... 14
  - 2. Letak Demografis..... 16
    - 2.1 Mata Pencaharian ..... 17
    - 2.2 Pendidikan ..... 19
- B. Sejarah Berdirinya UD. Indo Sarana Plastik ..... 19
- C. Gambaran Umum Industri Daur Ulang Sampah Plastik..... 22
- D. Aktifitas Perusahaan ..... 26

**BAB III : TINJAUAN UMUM TENTANG PROSPEK INDUSTRI DAN  
INDUSTRI DALAM ISLAM**

A. Pengertian Prospek .....	29
B. Pengertian Industri dan macam-macamnya.....	30
C. Industri Menurut Islam .....	34
1. Halal .....	39
2. Bermanfaat bagi umat.....	39
3. Jujur.....	40
4. Adil.....	41
D. Pengertian Daur Ulang Sampah.....	41

**BAB IV : PROSPEK INDUSTRI DAUR ULANG SAMPAH PLASTIK  
DI TINJAU MENURUT EKONOMI ISLAM**

A. Manajemen Industri Daur Ulang Sampah Plastik Pada UD. Indo Sarana Plastik.....	45
B. Prospek industri daur ulang sampah plastik pada UD. Indo Sarana Plastik di Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru.....	59
C. Tinjau Ekonomi Islam Tentang Prospek Industri Daur Ulang Sampah Plastik pada UD. Indo Sarana Plastik di Kecamatan Raya Pekanbaru .....	63

<b>BAB V : PENUTUP .....</b>	<b>48</b>
A. Kesimpulan .....	73
B. Saran .....	76

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Table II.1	:Jarak Ibukota Kecamatan Tenayan Raya Denga Kelurahan di Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru .....	12
Table II.2	:Klasifikasi Penduduk Kelurahan Kulim Berdasarkan jenis Kelamin.....	14
Table II.3	:Mata Pencaharian di Wilayah Kelurahan Kulim .....	17
Table II.4	:Jumlah Pendidikan Yang Ada Di Kelurahan Kulim.....	27
Table IV.1	:Jumlah dan Bagian Karyawan UD. Indo Sarana Plastik ..	28
Table IV.2	:Klasifikasi Jenis Karyawan UD. Indo Sarana Plastik.....	37
Table IV.3	:Jenis Barang yang Terdapat pada UD. Indo Sarana Plastik	39



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Indonesia merupakan negara yang sedang berkembang, dengan demikian Indonesia selalu terus berusaha meningkatkan perkembangan negaranya, salah satunya yaitu perindustrian. Industrialisasi merupakan penggalakan industri dalam negeri, sedangkan industri merupakan pengolahan barang dengan menggunakan sarana dan peralatan,<sup>1</sup> yang didalam negara berkembang sudah tidak asing lagi. Sedangkan Amerika Latin sudah memulai industrialisasinya sejak dekade tiga puluhan, akibat menurunnya sumber- sumber daya alam di kawasannya. Saat itu, ada kepercayaan bahwa untuk maju suatu negara harus melaksanakan industrialisasi. Hal ini dianggap sebagai resep dalam meningkatkan aktivitas ekonomi, produktifitas, dan peningkatan standar hidup.<sup>2</sup>

Namun, hal ini menjadi penghambat sebab terlalu berlebihan dalam mengambil keputusan tanpa pertimbangan yang matang, produk industri negara yang sedang berkembang tidak dapat bersaing dengan produk industri negara maju di pasar internasional, akibatnya ekspor produk industri yang di harapkan memegang peranan penting dalam perekonomian tidak berjalan seperti yang diharapkan.

---

<sup>1</sup> Ahmad A. K Muda, *kamus lengkap bahasa Indonesia* (Jakarta; Reality Publisher, cet-1, 2006.) h.268

<sup>2</sup> Mudrajat kuncoro, *Ekonomika Industri Indonesia* (Yogyakarta; ANDI, Ed-1, 2007) h7

Hambatan tersebut mengarahkan industri yang ada di negara yang sedang berkembang menjadi sekedar pengganti produk industri impor dari negara lain. Keadaan demikian dikenal sebagai strategi industri substitusi impor, namun pelaksanaan strategi industri yang demikian menghadapi banyak kendala, yaitu populasi yang kecil dari kebanyakan negara sedang berkembang, kemampuan daya beli masyarakat yang lemah karena pendapatan yang rendah, industri padat karya yang ada di negara yang sedang berkembang sudah tidak memadai untuk mencapai tingkat pertumbuhan yang tinggi, sehingga harus diarahkan pada industri yang padat modal, kurangnya sumber daya tenaga kerja yang terlatih, dan kurangnya infrastruktur di negara yang sedang berkembang seperti jalan raya, pembangkit listrik dan lainnya.<sup>3</sup>

Akibatnya banyak negara yang sedang berkembang terjatuh dalam perangkap ekonomi biaya tinggi, tingkat pengangguran tinggi, distribusi pendapatan yang tidak merata, dan kemiskinan, termasuk Indonesia.

Industri sendiri terbagi menjadi tiga kelompok. Pertama, industri kecil atau mikro, kedua industri menengah, dan ketiga industri besar. Dalam kehidupan ekonomi sehari-hari, industri mikro dan industri kecil sangat mudah dikenali dari industri besar. Secara kualitatif industri mikro adalah industri informal yang memiliki aset, modal, dan omzet yang amat kecil, dengan ciri, usahanya sering berganti, tempat usahanya tidak tetap, dan tidak mendapat layanan dari bank. Industri menengah juga memiliki kesamaan dengan industri kecil yaitu memfokuskan pada industri manufaktur, dengan menggunakan kriteria serapan

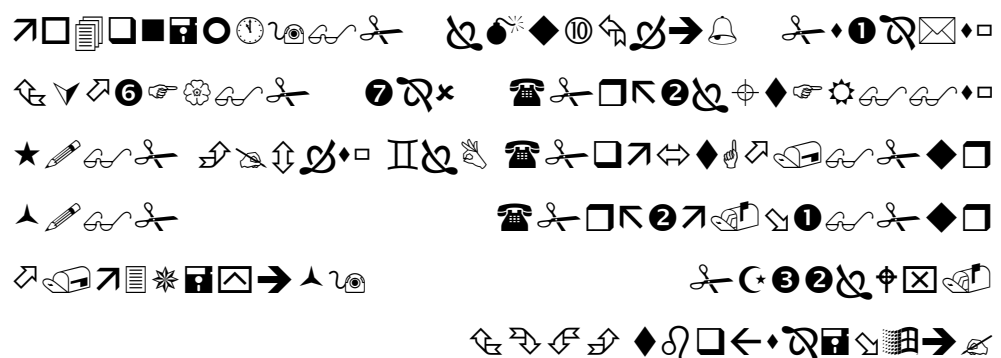
---

<sup>3</sup> *Ibid* h 8

tenaga kerja. Secara umum industri menengah juga ada kesamaan ciri dengan industri kecil seperti, struktur organisasinya yang sangat rendah, bagian kerja yang kendur, memiliki manajerial yang pendek, aktivitas sedikit formal dan sedikit menggunakan proses perencanaan, dan cenderung kurang membedakan antara pribadi dengan perusahaan<sup>4</sup>. Sedangkan industri besar yaitu, industri yang memiliki skala, kapasitas dan karyawan dalam jumlah yang besar.

Dalam perkembangan ekonomi Indonesia juga mengalami hal demikian, namun masyarakat Indonesia tidak putus asa dan masih tetap terus berusaha dengan beralih dan terjun serta melirik peluang usaha yang berbasis bisnis, dengan membuka industri – industri kecil, mereka berharap bisa membantu masyarakat yang lain dengan membuka lowongan kerja dan juga membantu pemerintah dalam mengentas kemiskinan.

Islam juga menjelaskan dalam al-Quran tentang perintah bekerja, berusaha, dalam mencari rezeki dan karunianya diatas permukaan bumi ini dengan Ridho Allah, yang terdapat dalam surah al-Jum'ah ayat 10 yaitu:

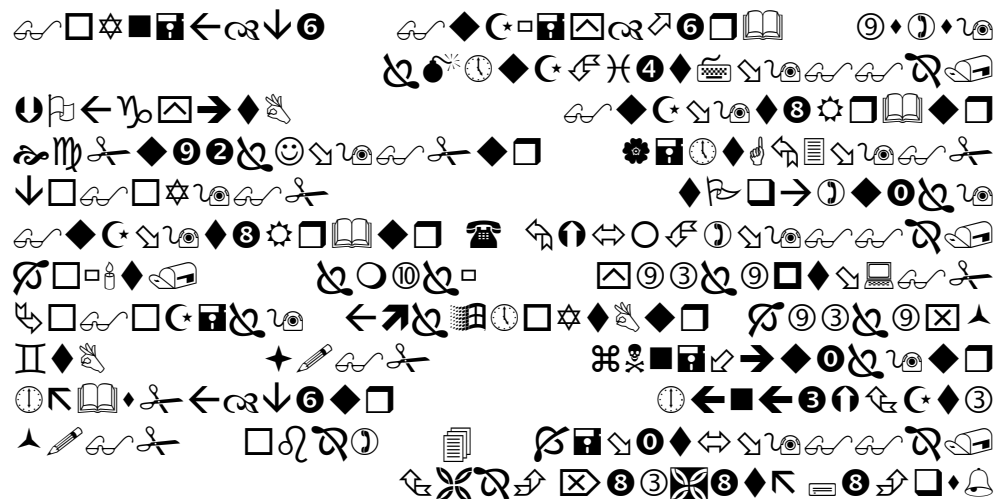


<sup>4</sup>. Amalia Euis, Keadilan Distribusi dalam Ekonomi Islam, ( Jakarta, RajaGrafindo persada, 2009) Et-1. h. 43

Artinya:” Apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu di muka bumi, dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah sebanyak-banyaknya supaya kamu beruntung” (Al - Jumu’ah:10 )<sup>5</sup>

Ayat ini menjelaskan tentang tuntutan kita sebagai umat muslim untuk mencari rizki yang telah di berikan oleh Allah yang ada di muka bumi ini, karena dengan bekerja kita bisa merubah kehidupan menjadi lebih baik lagi asalkan pekerjaan kita sesuai syaria islam.

Salah satu isyarat dari industri terdapat dalam al-Quran surat al-Hadid ayat 57 yaitu:



Artinya: “Sesungguhnya Kami telah mengutus Rasul-rasul Kami dengan membawa bukti-bukti yang nyata dan telah Kami turunkan bersama mereka Al kitab dan neraca (keadilan) supaya manusia dapat melaksanakan keadilan. dan Kami ciptakan besi yang padanya terdapat kekuatan yang hebat dan berbagai manfaat bagi manusia, (supaya mereka mempergunakan besi itu) dan supaya Allah mengetahui siapa yang menolong (agama)Nya

<sup>5</sup>. Departemen Agama RI , *al-Quran dan Terjemah* , ( Bandung: Diponegoro, 2008) surat 62, ayat 10, h.553

*dan rasul-rasul-Nya Padahal Allah tidak dilihatnya. Sesungguhnya Allah Maha kuat lagi Maha Perkasa”. (Al-Hadid: 25).<sup>6</sup>*

Dari ayat diatas di jelaskan bahwa Allah telah menciptakan besi yang padanya terdapat kekuatan yang hebat dan berbagai manfaat bagi manusia. Besi merupakan salah satu kekayaan alam yang disediakan oleh Allah SWT yang dapat diolah menjadi suatu industri yang bisa dijadikan bermacam-macam bentuk dan kebutuhan, serta manfaat yang begitu banyak. Begitu juga halnya sampah plastik yang bisa digunakan kembali sesuai kebutuhan, dan juga bisa dijadikan sebagai industri yang bermanfaat.

Kita ketahui bahwa sampah merupakan sesuatu atau barang yang sudah tidak di pakai lagi atau dibuang yang sudah tidak memiliki nilai ekonomis, yang semua itu merupakan bagian yang tidak dapat terpisahkan dari kehidupan manusia. Seiring dengan perkembangan teknologi, kebutuhan plastik meningkat. Kosekuensinya sampah plastik yang dihasilkan juga meningkat. Ditambah lagi sifat plastik yang tidak dapat membusuk, tidak terurai secara alami, tidak dapat menyerap air dan tidak dapat berkarat sehingga pada akhirnya menjadi masalah bagi lingkungan.<sup>7</sup>

Jumlahnya pun kini semakin menggunung di TPA (Tempat Pembuangan Akhir). Selain beraroma tidak sedap, sampah bisa menularkan berbagai macam penyakit kulit dan mencemari lingkungan dan masih banyak lagi. Dari efek

---

<sup>6</sup>. Departemen Agama RI , *al-Quran dan Terjemah*, ( Bandung: Diponegoro, 2008) surat; 57, ayat 25, h.541

<sup>7</sup> . Artikel, *Maju Bersama UKM* <http://binaukm.com>-Bina UKM .Pers. Diakses Tanggal 29 September 2011

negatif yang ditimbulkan oleh sampah ada juga efek positifnya yang dapat diambil dari sampah tersebut, salah satunya yaitu dengan mendaur ulang sampah plastik tersebut. Daur ulang merupakan proses pengambilan barang yang masih memiliki nilai dari sampah untuk digunakan kembali.<sup>8</sup>

Kini salah satu industri daur ulang sampah tersebut terdapat pada salah satu UD Indo Sarana Plastik, dimana UD (Usaha Dagang) atau SIUP (Surat Izin Usaha Perdagangan) adalah sebuah selembar kertas atau Surat Izin Usaha yang dikeluarkan Instansi Pemerintah melalui Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota/Wilayah sesuai domisili perusahaan. SIUP digunakan untuk menjalankan kegiatan usaha dibidang Perdagangan Barang/Jasa di Indonesia sesuai dengan KLUI “Klasifikasi Lapangan Usaha Indonesia”.<sup>9</sup>

UD. Indo Sarana Plastik yang terletak di Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru merupakan industri yang mengolah barang-barang bekas yang berbahan dasar plastik dengan beberapa langkah yaitu, mulai dari pengumpulan, pemisahan, pencucian, penggilingan, penjemuran, pengepakan dan dijual kembali untuk dijadikan barang yang bisa digunakan kembali seperti barang-barang rumah tangga. UD. Indo Sarana Plastik ini memiliki anggota kerja berjumlah 15 orang dan 1 orang pemilik usaha, memiliki 2 mesin penggiling, dengan kapasitas produksi 1-1,5 ton per hari.

---

<sup>8</sup>. Suwarno T dan Yunia, Konsep Teknologi dalam Pengembangan Produk Industri, (Jakarta, Kencana, 2007) Ed- 1, Cet- 1, h 161

<sup>9</sup>. Kasmir dan Jakfar, *Studi Kelayakan Bisnis*, ( Jakarta, Kencana Prenada Media, 2003), cet-1, h. 53

Namun mereka juga mengalami hambatan dan tantangan yang menjadi masalah dalam mengolah daur ulang sampah tersebut, seperti cuaca buruk, listrik yang sering mati, persaingan, mesin yang terkadang sering mengalami kerusakan, dan bahkan dari masyarakat sekitar yang mengeluhkan gangguan akibat bau tak sedap, polusi udara, suara yang keras akibat proses penggilingan dan gangguan kesehatan dan lingkungan.<sup>10</sup>

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas maka penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul ***“PROSPEK INDUSTRI DAUR ULANG SAMPAH PLASTIK DITINJAU MENURUT EKONOMI ISLAM” (Studi Kasus pada UD. Indo Sarana Plastik Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru)***

## **B. Batasan Masalah**

Untuk mendapatkan penjelasan yang lebih lengkap dan mendalam tentang inti permasalahan ini, maka penulis membatasi pada prospek industri daur ulang sampah plastik di Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru di tinjau menurut Ekonomi Islam.

## **C. Rumusan Masalah**

Agar mempermudah dalam penyusunan skripsi ini, maka perlu kiranya dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut:

---

<sup>10</sup>. Wawancara dengan Kepala Gudang UD. Indo Sarana Plastik. Bpk Matrik, 34 th. Tgl 28 Desember 2010

1. Bagaimana manajemen sumber daya industri daur ulang sampah plastik pada UD. Indo Sarana Plastik di Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru?
2. Bagaimana prospek industri daur ulang sampah plastik pada UD. Indo Sarana Plastik di Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru?
3. Bagaimana tinjauan Ekonomi Islam tentang prospek industri daur ulang sampah pada UD. Indo Sarana Plastik di Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru?

#### **D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

##### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui manajemen sumber daya industri daur ulang sampah plastik pada UD. Indo Sarana Plastik di kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru.
- b. Untuk mengetahui prospek industri daur ulang sampah plastik pada UD. Indo Sarana Plastik di Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru.
- c. Untuk mengetahui tinjauan Ekonomi Islam tentang prospek industri daur ulang sampah pada UD. Indo Sarana Plastik di Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru.

##### **2. Kegunaan Penelitian**

Manfaat penelitian ini antara lain:



- a. Sebagai bahan kajian kepada masyarakat untuk menambah khazanah ilmu pengetahuan dan tentang bagaimana membuka peluang bisnis yang ada di lingkungan kita.
- b. Dapat dijadikan solusi dalam menangani masalah sampah yang ada di kota kita, khususnya kota Pekanbaru.
- c. Dapat memberikan sumbangan pikiran kepada para pembaca tentang prospek industri daur ulang sampah plastik yang ada di lingkungan kita.
- d. Sebagai salah satu tugas untuk memenuhi syarat-syarat dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Islam (SI / Strata Satu) pada Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Universitas Islam Negeri Suska Riau

## **E. Metode Penelitian**

### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada UD. Indo Sarana Plastik jalan Lintas Timur Km. 15 Kecamatan Tenayan Raya Kelurahan Kulim Pekanbaru. Lokasi ini dipilih karena lokasi ini merupakan satu-satunya tempat penggilingan sampah terbesar yang ada di Pekanbaru. Sehingga dapat diharapkan membantu dalam memberikan data-data yang dibutuhkan tentang prospek industri daur ulang sampah plastik.

### **2. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah pimpinan dan karyawan yang bekerja pada UD. Indo Sarana Plastik di Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru.

Sedangkan objek dalam penelitian ini yaitu prospek industri daur ulang sampah plastik pada UD. Indo Sarana Plastik di Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru di tinjau menurut Ekonomi Islam.

### 3. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan dan pimpinan yang bekerja pada UD. Indo Sarana Plastik yang berjumlah 16 orang. Penulis mengambil sampel dengan metode *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu yang penulis maksud disini misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, sehingga akan memudahkan peneliti dalam menjelajahi objek yang diteliti<sup>11</sup>.

### 4. Sumber Data

- a. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari lapangan pada UD. Indo Sarana Plastik di Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru dan data dari Kelurahan Kulim Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru.
- b. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari buku-buku, artikel, surat kabar, dan bahan informasi lainnya yang memiliki relevansi dengan masalah penelitian sebagai bahan penunjang penelitian.

---

<sup>11</sup>. Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian* (suatu pendekatan praktik), Jakarta, Rineka Cipta, 1992, Cet- 8. h.113

## **5. Teknik Pengumpulan Data**

- a. Observasi yaitu melakukan pengamatan langsung di lapangan terhadap gejala-gejala dan subjek yang diteliti.
- b. Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk mendapatkan tujuan penelitian dengan cara tanya jawab secara tatap muka antara penanya dan responden, dan diharapkan dapat memberikan informasi yang benar yang berkaitan dengan topik penelitian.
- c. Dokumentasi yaitu foto-foto yang berkaitan dengan prospek daur ulang sampah plastik.

## **6. Metode Analisa Data.**

Analisa yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah analisa deskriptif kualitatif yaitu menganalisa data yang mengklasifikasikan data-data berdasarkan persamaan jenis dari data tersebut, kemudian diuraikan antara satu dengan data yang lainnya sedemikian rupa sehingga diperoleh gambaran umum yang utuh tentang masalah yang diteliti.

## **7. Metode Penulisan.**

- a. Induktif, yaitu menggambarkan kaedah khusus yang ada kaitannya dengan menyimpulkan kata-kata secara khusus dianalisa dan diambil kesimpulannya secara umum.

- b. Deskriptif, yaitu penelitian yang menggambarkan kaedah, subjek, dan objek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang ada.

## **F. Sistematika Penulisaan**

Penelitian ini terdiri dari lima bab, masing-masing bab diuraikan menjadi beberapa unit dan sub unit, yang mana keseluruhan uraian tersebut mempunyai hubungan dan saling berkaitan satu sama lainnya.

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Latar Belakang Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan

### **BAB II : GAMBARAN UMUM PENELITIAN**

Letak geografis Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru, sejarah berdirinya UD. Indo Sarana Plastik. Gambaran umum industri daur ulang sampah plastik. Aktifitas perusahaan.

### **BAB III : Pengertian prospek, pengertian industri, Bentuk-bentuk industri, jenis-jenis industri, industri dalam Islam, pengertian daur ulang, pengertian sampah, macam-macam sampah, pengertian dan macam-macam plastik.**

### **BAB IV : PROSPEK INDUSTRI DAUR ULANG SAMPAH PLASTIK DI KECAMATAN TENAYAN RAYA PEKANBARU DI TINJAU MENURUT EKONOMI ISLAM**

Manajemen sumber daya industri daur ulang sampah plastik pada UD. Indo Sarana Plastik di Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru. Prospek industri daur ulang sampah plastik pada UD. Indo Sarana Plastik di Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru. Tinjauan Ekonomi Islam tentang prospek industri daur ulang sampah pada UD. Indo Sarana Plastik di Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru.

**BAB V :** Kesimpulan dan Saran

**BAB II**

**GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

**(KECAMATAN TENAYAN RAYA PEKANBARU)**

**A. Letak Geografis dan Demografis**

**1. Geografis**

Kecamatan Tenayan Raya merupakan hasil pemekaran dari Kecamatan Bukit Raya. Kecamatan ini membentang sepanjang Jalan Lintas Timur sampai ke Desa Teluk Lembu Ujung, dengan luas 171,27 KM. Kecamatan Tenaya Raya memiliki 4 (empat) Kelurahan yaitu, Kelurahan Kulim, Kelurahan Tangkerang Timur, Kelurahan Rejosari Dan Kelurahan Sail.<sup>12</sup>

Luas wilayah Kelurahan Kulim Kecamatan Tenayan Raya saat ini  $\pm 39.4 \text{ KM}^2$  atau 39.400 Ha. Daerah ini termasuk daerah iklim tropis dengan dua musim yaitu hujan dan kemarau. Orbitasi (jarak) antara kelurahan dengan Ibukota Kecamatan Tenyan Raya 2 KM.

Kelurahan Kulim terdiri dari 68 Rukun Tetangga (RT), 19 Rukun Warga (RW), 8 Kepala Dusun dan 1 Kepala Desa. Kelurahan Kulim memiliki ketinggian wilayah 06 M Dpl (Diatas permukaan laut). Bila ditinjau dari segi wilayah desa maka kelurahan kulim mempunyai batas-batas wilayah sebagai berikut:

---

<sup>12</sup>. Sumber dari Badan Pusat Statistik Kota Pekanbaru ( Kecamatan Tenayan Raya Dalam Angka 2010)

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Kelurahan Tangkerang Timur, Kelurahan Sail Kecamatan Tenayan Raya.
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Sungai Sail / Kabupaten Kampar.
- c. Sebelah Barat berbatasan dengan Sungai Sail Kabupaten Bukit Raya.
- d. Sebelah Timur berbatasan dengan, Kabupaten Pelalawan/Siak.<sup>13</sup>

Jarak ibukota Kecamatan Tenayan Raya dengan kelurahan di Kecamatan Tenayan Raya sebagai berikut:

**Tabel. II.1**  
**Jarak Ibukota Kecamatan Tenayan Raya dengan Kelurahan di Kecamatan Tenaya Raya**

<b>Ibukota Kecamatan</b>	<b>Kelurahan</b>	<b>Jarak lurus KM</b>
Tenayan Raya	Kulim	2
	Tangkerang	6
	Timur	
	Rejosari	8
	Sail	6

*(Sumber Data: Kantor Camat Tenaya Raya Pekanbaru)*

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa jarak antra Ibukota Kecamatan Tenayan Raya dengan Kelurahan Kulim yaitu sekitar 2 KM, jarak Ibukota Kecamatan Tenayan Raya dengan Kelurahan Tangkerang Timur yaitu sekitar 6 Km, jarak ibukota Kecamtan Tenayan Raya dengan Kelurahan

---

<sup>13</sup> Sumber data dari Kantor Kelurahan Kulim Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru (Laporan Georafis Kelurahan Kulim). Lam 1

Rejosari sekitar 8 KM, dan jarak antara Ibukota Kecamatan Tenayan Raya dengan kelurahan Sail yaitu sekitar 6 KM.

## 2. Demografis

Kelurahan Kulim dihuni oleh penduduk asli dan pendatang. Berdasarkan sensus penduduk pada tahun 2009/2010 penduduk berjumlah 3.992 KK, 17.174 jiwa yang terdiri dari laki-laki 8.664 jiwa dan perempuan 8.510 jiwa. Untuk lebih jelasnya dapat kita lihat tabel berikut ini:

**Tabel. II. 2**  
**Klasifikasi Jumlah Penduduk Kelurahan Kulim Berdasarkan**  
**Jenis Kelamin**

No	Jenis kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki-laki	8.664 orang	50,45%
2	Perempuan	8.510 orang	49,55%
<b>Jumlah</b>		17.174 orang	100 %

*(Sumber data: Kantor Kelurahan Kulim Kecamatan Tenayan Raya  
Pekanbaru)*

## B. Mata Pencaharian

Suatu lingkungan tempat tinggal merupakan bagian integrasi dari kegiatan usaha penduduk setempat. Lingkungan seseorang dapat menunjang kelangsungan baik dari segi kepentingan sosial maupun kepentingan pribadi.



Kelurahan Kulim merupakan daerah yang memiliki tanah yang subur, maka mata pencarian penduduk di wilayah Kelurahan Kulim pun beraneka ragam, mulai dari Petani / Peternak, Pedagang, Pegawai Negeri, Buruh, pengangkutan dan Pengrajin / Industri / Wiraswasta dan lainnya. Namun yang paling dominant mata pencaharian di kelurahan kulim yaitu petani. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut ini<sup>14</sup>:

**Tabel. II.3**  
**Mata Pencaharian Penduduk di Wilayah Kelurahan Kulim**  
**Kecamatan Tenayan Raya**

NO	Mata pencaharian	Jumlah orang	Persentasi
1	Petani / Peternak	2.056	31,44%
2	Pengrajin/ Industri Kecil	695	10,63%
3	BURUH industri	1641	25,11%
4	Buruh Bangunan	911	13,9%
5	Pedagang	497	7,6%
6	Pengangkutan	144	2,2%
7	PNS	947	7.6%
8	TNI/Polri	41	0,63%
9	Pensiunan	58	0,89%
	Jumlah	6.540	100%

*(Sumber Data: Kantor Kelurahan Kulim Kecamatan Tenaya Raya*

*Pekanbaru)*

---

<sup>14</sup>. Data dari Kantor Kelurahan Kulim Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru

Dari tabel diatas dapat mayoritas penduduk kelurahan kulim bekerja sebagai petani / peternak sebanyak 2.056 orang atau 31,44%, bekerja sebagai pengrajin / industri kecil sebanyak 695 orang atau 10,63%, bekerja sebagai buruh industri sebanyak 1.641 orang atau 25,11%, bekerja sebagai buruh bangunan sebanyak 911 orang atau 13,9%, bekerja sebagai pedagang sebanyak 497 orang atau 7,6%, bekerja sebagai pengangkutan sebanyak 144 orang atau 2,2%, bekerja sebagai PNS sebanyak 497 orang atau 7,6%, bekerja sebagai TNI / POLRI sebanyak 41 orang atau 0,63%, dan yang pensiunan sebanyak 58 orang atau 0,89%

### C. PENDIDIKAN

Adapun jumlah pendidikan yang ada di Kelurahan Kulim Kecamatan Tenaya Raya adalah sebagai berikut:

**TABEL. II. 4**

**Jumlah Pendidikan Yang Ada Di Kelurahan Kulim**

No	Kelurahan	Tingkat pendidikan				
		TK	SD	MDA	SMP/pesantren	SMK
1	KULIM	4	5	15	1	1

*(Sumber data: Kantor Kelurahan Kulim Kecamatan Tenaya Raya Pekanbaru)*

## **1. Sejarah Berdirinya UD. Indo Sarana Plastik**

UD. Indo Sarana Plastik merupakan industri kecil yang bergerak dibidang pengolahan bahan baku yang berasal dari sampah plastik atau barang yang sudah tidak terpakai lagi dan diolah kembali untuk dijadikan barang jadi, seperti barang-barang yang digunakan oleh industri, rumah tangga, perkantoran, barang-barang elektronik dan sampai barang-barang hiasan rumah. Karena terlalu banyaknya barang-barang yang dihasilkan berbahan dasar plastik maka tidak menutup kemungkinan banyaknya sampah plastik yang hasilkan akibat konsumsi masyarakat yang selalu cenderung menggunakan alat-alat kebutuhannya yang berbahan dasar plastik. Maka dari itu alangkah baiknya kalau barang-barang yang berbahan dasar plastik itu dapat diolah atau didaur ulang kembali, agar terhindar dari penumpukan sisa barang-barang konsumsi, yang sudah tidak terpakai lagi. Salah satunya industri yang bergerak dalam pengolahan daur ulang barang-barang bekas itu yaitu UD. Indo Sarana Plastik.

UD. Indo Sarana Plastik didirikan oleh Bapak H. Indra Jaya pada tahun 2004 yang berlokasi di Jalan Lintas Timur Kulim KM. 15 Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru. Semula H. Indra Jaya sempat membuka sendiri usahanya, di daerah Tanah Abang Jakarta, dengan modal dari kantong sendiri H. Indra Jaya berjuang dengan beranggotakan 3 orang karyawan, H. Indra Jaya turun langsung ke lapangan mencari bahan baku sendiri, namun karena keterbatasan ilmu dan pengalaman yang minim, dan bahan baku yang susah didapat H. Indra Jaya mengalami kegagalan dalam usahanya. H. Indra Jaya

bangkrut dalam jumlah yang lumayan besar. Hal ini membuat H. Indra Jaya sempat putus asa, dan beralih ke usaha lain yaitu Batu Bara, berjalan beberapa bulan, H. Indra Jaya merasa tidak cocok dan merasa ditipu oleh rekan bisnisnya. Dari situlah H. Indra Jaya bertekad untuk membuka kembali usahanya yang awal, yaitu daur ulang sampah plastik.

H. Indra Jaya berkenalan dengan salah seorang pencari bahan barang bekas asal Cirebon yang bernama Akim. Berkat perkenalannya dengan Akim H. Indra Jaya belajar banyak untuk mengenali bahan, saling tukar pengalaman dengan Akim, dan Akimlah yang selalu diandalkan oleh H. Indra Jaya. Dari situlah H. Indra Jaya semakin mantap dalam membuka kembali usahanya, dan dipenghujung tahun 2003 itulah H. Indra Jaya pindah ke Pekanbaru, dan membuka usahanya yang berlokasi di Jalan Arifin Ahmad karena H. Indra sudah tidak memiliki modal lagi, usaha itu pun berdiri dengan seadanya, dan tidak memiliki lokasi yang luas, sehingga kesulitan dalam penempatan bahan baku yang didapat, H. Indra Jaya pun mulai meminjam modal melalui salah satu bank yaitu bank mandiri guna menambah modal usahanya.

Usaha H. Indra Jaya pun semakin berkembang, Februari 2004 H. Indra dan rekannya pun pindah lokasi di Kecamatan Tenayan Raya yang bertepatan di kelurahan Kulim km 15 Pekanbaru. Karena usaha H. Indra Jaya bergerak dalam industri daur ulang sampah plastik, usahanya pun diberi nama UD. Indo Sarana Plastik. Kini H. Indra Jaya memiliki lokasi yang cukup luas dalam menampung bahan bakunya, memiliki 2 mesim penggiling yang beroperasi dalam penggilingan bahan- bahan baku tersebut, memiliki 15

karyawan, 1 buah mobil pick up sebagai transportasi, dan H. Indra pun bisa membuka lapangan kerja untuk masyarakat disekitarnya. H Indra Jaya pun kini sudah memiliki 3 cabang dibeberapa kota, seperti Padang, Palembang, Jambi dan Jakarta. Yang semula mereka pernah bekerja ditempat H. Indra, karena telah memiliki skill yang profesional mereka pun diberi bantuan dana (modal) oleh H. Indra Jaya untuk membuka cabang di kota- kota tersebut.

Hingga saat ini industri daur ulang sampah plastik ini pun berkembang dengan baik dan dapat mengurangi pengangguran di Pekanbaru khususnya di Kelurahan Kulim Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru. Dan membuka mata masyarakat yang lainnya untuk ikut membuka industri yang sama yang menjanjikan seperti ini<sup>15</sup>.

## **2. Gambaran Umum Industri Daur Ulang Sampah Plastik**

UD. Indo Sarana Plastik merupakan industri kecil yang kegiatannya melakukan pengolahan bahan baku sampah atau barang yang sudah tidak terpakai lagi yang sudah tidak memiliki nilai ekonomi menjadi barang-barang yang berguna dan memiliki nilai ekonomi yang tinggi. Mulai dari peralatan rumah tangga, perkantoran, toko, industri makanan minuman dan masih banyak lagi.

Dalam suatu perusahaan, organisasi merupakan alat yang paling penting yang harus dimiliki. Dimana organisasi tersebut merupakan alat untuk mencapai tujuan perusahaan dengan lebih efektif. Hal ini dikarenakan

---

<sup>15</sup> Wawancara dengan Bapak H. Indra Jaya pemilik UD Indo Sarana Plastik, Tanggal 24 Oktober 2011

organisasi dalam perusahaan dapat membagi tugas dan wewenang secara jelas dan tegas yang dituangkan dalam strktur. Sedangkan struktur merupakan hubungan antara bermacam-macam fungsi dan aktifitas organisasi.

Adapun yang dimaksud dengan organisasi adalah merupakan suatu sistem yang saling mempengaruhi antara orang-orang dalam bekerja sama untuk mencapai suatu tujuan tertentu, sehingga orang itu merupakan wadah kerja yang terdiri suatu aktifitas kerja yang berdasarkan kepada pembagian tugas masing- masing sesuai dengan kedudukan dan jabatannya.

Adapun organisasi itu harus memiliki unsur-unsur pokok organisasi yaitu:

- a) Terdiri dari 2 orang atau lebih
- b) Sebagai tempat untuk bekerja sama
- c) Pembagian tugas atau wewenang serta tanggung jawab dala pemcapaian tujuan bersama
- d) Kerja sama untuk saling mencapai tujuan bersama

Adapun bentuk- bentuk organisasi dapat dibedakan menjadi:<sup>16</sup>

- 1) Organisasi garis/ lini

Adanya garis bersama kekuasaan dan tanggung jawab bercabang pada tiapa tingkatan mulai dari pimpinan sampai kepada bawahannya.

- 2) Organisasi fungsional

---

<sup>16</sup> Kasmir dan Jakfar, “Studi Kelayakan Bisnis” ( Jakarta: kencana, 2005)ed. 1 h 271

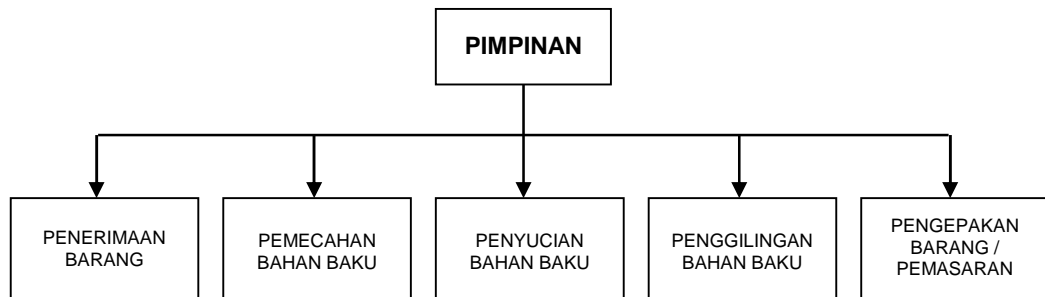
Pimpinan tidak mempunyai bawahan yang jelas, sebab setiap atasan berwenang memberikan komando kepada setiap bawahan sepanjang ada hubungan dan fungsi atasan.

3) Organisasi garis dan staff

Terdapat satu atau lebih staff, staff yaitu orang yang ahli dalam bidang tertentu yang tugasnya melihat dan memberikan saran-saran pada pimpinan

UD. Indo Sarana Plastik merupakan suatu badan usaha yang berbentuk usaha dagang, maka dari itu untuk mencapai tujuannya dibentuklah suatu stuktur yang berbentuk garis yang dapat di lihat pada gambar tersebut:

**Gambar.II. 1**  
**Stuktur Organisasi**  
**Industri Daur Ulang Sampah Plastik**



Berikut rincian dari masing- masing tugas yaitu sebagai berikut:

1. Pimpinan

Bertindak sebagai pimpinan tertinggi sekaligus pemilik perusahaan. Bertugas menentukan arah dan kebijakan sesuai rencana yang telah ditetapkan. Pimpinan memiliki tugas dan tanggung jawab yang sifatnya merangkap. Yang mana tugas tersebut yaitu:

- a. Perencana produk
  - b. Pengadaan bahan baku
  - c. Pemeliharaan bahanbaku
  - d. Pemasaran produk
  - e. Pengemasan dan Pengiriman barang
  - f. Pengaturan adminitrasi dan keuangan
  - g. Melakukan pengawasan
2. Penerimaan / penyortiran barang

Merupakan bagian yang pertama kali dari proses produksi, dimana bahan baku yang masuk masuk harus di sortir terlebih dahulu kemudian di



pisahkan sesuai bagain dan jenisnya. Hal ini akan memudahkan dalam pengilingan dan penjualan.

### 3. Pemecahan barang / bahan baku

Bagian ini merupakan kelanjutan dari proses penyortiran, agar mesin tidak mudah rusak, setelah disortir bahan baku tersebut dipecah-pecahkan dengan menggunakan alat seperti kapak kecil, obeng, tang, yang telah disediakan. Hal ini juga akan mempermudah saat penggilingan nanti.

### 4. Penyucian

Bagian ini bertugas menyuci bahan baku yang telah siap disortir tadi, dengan cara penyempotan dengan air.

### 5. Penggilingan

Merupakan bagian penting dan proses produksi, setelah di melewati langkah-langkah di atas, barulah bahan baku siap untuk digiling denga mesing penggiling, hasil dari gilingan tersebut berbentuk pecahan-pecahan kecil, yang kemudian diangkat dengan menggunakan wadah yang menyerupain saringan agar terpisah antara hasil yang diperoleh dengan sampah. Kemudian pecahan-pecahan bahan baku tersebut di jemur di atas terpal yang telah dibentangkan dibawah sinar matahari.

### 6. Pengepakan dan Pemasaran

Merupakan bagian terakhir dari proses produksi. Setelah proses penjemuran benar- benar kering, bahan baku tersebut di masukan ke dalam Karung dan di timbang dan kemuadian siap untuk di pasarkan kembali.

Setelah proses di atas selesai, maka selesailah proses industri bahan setengah jadi dan siapa untuk dipasarkan dan diolah lagi menjadi barang jadi.<sup>17</sup>

#### **D. Aktivitas Perusahaan**

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa industri daur ulang sampah plastik merupakan industri kecil yang mengolah bahan baku yang berbahan dasar plastik untuk diolah kembali menjadi barang-barang yang memiliki manfaat dan memiliki nilai ekonomis. Dalam perusahaan ini bahan baku yang telah didaur ulang (hasil gilingan) tadi dijual keluar kota bahkan sampai keluar negeri seperti Korea, Vietnam, Cina. Sebagai bahan dasar untuk dijadikan barang jadi. Karena bahan baku ini sangatlah dibutuhkan oleh pabrik-pabrik yang mengolah bahan baku menjadi barang jadi (siap pakai) mereka pun saling bersaing satu sama lain. UD. Indo Sarana Plastik ini menjadi salah satu perebutan perusahaan industri plastik dalam negeri maupun luar negeri sebagai pemasok bahan dasar pembuatan industrinya.<sup>18</sup>

Untuk menghasilkan bahan baku yang memiliki kualitas yang tinggi perusahaan harus memilih dan memilah bahan bekas tersebut, yang terdiri dari:

---

<sup>17</sup> Wawancara dengan Bapak Petrik Kepala Gudang UD. Indo Sarana Plastik Tanggal 25 Oktober 2011

<sup>18</sup> Wawancara dengan Bapak H Indra Jaya pemilik UD Indo Sarana Plastik tanggal 26 Oktober 2011.

1. Kaset CD
2. Galon Aqua
3. Botol Aqua Gelas, sejenis.
4. Botol Impus
5. Computer
6. Badan Motor
7. Tutup Gallon
8. Tv, Radio, Printer
9. Kaca Helm, Toples, Kipas Angin

Untuk melakukan proses produksi, perusahaan menggunakan bermacam jenis perlengkapan dan peralatan antara lain:

1. Mesin penggiling
2. Mesin disel
3. Keranjang penyaring
4. Terpal
5. Karung goni
6. Martil
7. Kapak
8. Obeng
9. Parang

Dengan tersedianya bahan baku dan peralatan ini akan mempermudah perusahaan dalam mengolah industrinya. Dan ini akan memperlancar dan mempermudah dalam penjualan. Para pekerja pun lebih cepat dalam menjalankan

tugasnya. Artinya semakin banyak bahan baku yang diterima maka semakin banyak pula barang yang diolah dan semakin banyak pula barang yang dijual.

### **BAB III**

## **TINJAUAN UMUM TENTANG PROSPEK INDUSTRI DAN INDUSTRI DALAM ISLAM**

### **A. Pengertian Prospek,**

Menurut Paul R. Krugman (2003:121) menyatakan bahwa “Prospek adalah peluang yang terjadi karena adanya usaha seseorang dalam memenuhi kebutuhan hidupnya juga untuk mendapatkan profit atau keuntungan”.

Menurut Djasmin (1994:28) “kebijakan perusahaan untuk meningkatkan kinerja penjualan dengan meraih peluang yang ada serta mengatasi berbagai hambatan dan ancaman baik dalam jangka panjang maupun jangka pendek”.

Siswanto Sutejo (1945:28) menyimpulkan secara jelas prospek adalah “Suatu gambaran keseluruhan, baik ancaman ataupun peluang dari kegiatan pemasaran yang akan datang yang berhubungan dengan ketidak pastian dari aktifitas pemasaran atau penjualan”.

Dengan demikian prospek merupakan kondisi yang akan dihadapi oleh perusahaan dimasa yang akan datang baik kecendrungan untuk meningkatkan atau menutup. Kondisi ini dipengaruhi oleh berbagai peluang dan ancaman yang dihadapi. Kelemahan dan kekuatan yang dimiliki perusahaan sehingga diperlukan perencanaan dan perumusan strategis perusahaan secara baik. Khususnya kebijakan pemasaran dan perusahaan dapat meningkatkan

pemasaran produksinya dengan memanfaatkan peluang-peluang dan mengetahui berbagai bentuk ancaman dikemudian hari.<sup>19</sup>

## **B. Definisi dan Pengertian Industri**

Istilah industri berasal dari bahasa latin, yaitu *Industria* yang artinya buruh atau tenaga kerja. Istilah industri sering digunakan secara umum dan luas, yaitu semua kegiatan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dalam rangka mencapai kesejahteraan.

Dalam pengertian yang sempit, industri adalah suatu kegiatan ekonomi yang mengolah bahan mentah, bahan baku, barang setengah jadi, dan barang jadi menjadi barang dengan nilai yang lebih tinggi penggunaannya, termasuk kegiatan rancang bangun dan perekayasaan industri.<sup>20</sup>

### **1. Jenis / macam-macam industri berdasarkan tempat bahan baku**

#### **a. Industri ekstraktif**

Industri ekstraktif adalah industri yang bahan baku diambil langsung dari alam sekitar. Contoh : pertanian, perkebunan, perhutanan, perikanan, peternakan, pertambangan, dan lain lain.

#### **b. Industri nonekstraktif**

Industri nonekstraktif adalah industri yang bahan baku didapat dari tempat lain selain alam sekitar.

#### **c. Industri fasilitatif**

---

<sup>19</sup> <http://taqinpanteraya.blogspot.com/2010/10/pengertian-prospek.html>. Diakses Kamis 13 Oktober 2011

<sup>20</sup> <http://id.shvoong.com/social-sciences/economics/2143292-pengertian-industri/#ixzz1gxqJj06Q>. Diakses Selasa 13 Desember 2011

Industri fasilitatif adalah industri yang produk utamanya adalah berbentuk jasa yang dijual kepada para konsumennya.

- Contoh : Asuransi, perbankan, transportasi, ekspedisi, dan lain sebagainya.

2. Golongan / macam industri berdasarkan besar kecil modal

a. Industri padat modal

Adalah industri yang dibangun dengan modal yang jumlahnya besar untuk kegiatan operasional maupun pembangunannya.

b. Industri padat karya

Adalah industri yang lebih dititik beratkan pada sejumlah besar tenaga kerja atau pekerja dalam pembangunan serta pengoperasiannya.

3. Jenis-jenis / macam industri berdasarkan klasifikasi atau penjenisannya.

Berdasarkan SK Menteri Perindustrian No.19/M/I/1986

a. Industri kimia dasar

contohnya seperti industri semen, obat-obatan, kertas, pupuk, dsb.

b. Industri mesin dan logam dasar

misalnya seperti industri pesawat terbang, kendaraan bermotor, tekstil, dll

c. Industri kecil

Contoh seperti industri roti, kompor minyak, makanan ringan, es, minyak goreng curah,

d. Aneka industri

misal seperti industri pakaian, industri makanan dan minuman, dan lain-lain.

4. Jenis-jenis / macam industri berdasarkan jumlah tenaga kerja

a. Industri rumah tangga

Adalah industri yang jumlah karyawan / tenaga kerja berjumlah antara 1-4 orang.

b. Industri kecil

Adalah industri yang jumlah karyawan / tenaga kerja berjumlah antara 5-19 orang.

c. Industri sedang atau industri menengah

Adalah industri yang jumlah karyawan / tenaga kerja berjumlah antara 20-99 orang.

d. Industri besar

Adalah industri yang jumlah karyawan / tenaga kerja berjumlah antara 100 orang atau lebih.

5. Pembagian / penggolongan industri berdasarkan pemilihan lokasi

a. Industri yang berorientasi atau menitikberatkan pada pasar (*market oriented industry*)

Adalah industri yang didirikan sesuai dengan lokasi potensi target konsumen. Industri jenis ini akan mendekati kantong-kantong di mana konsumen potensial berada. Semakin dekat ke pasar akan semakin menjadi lebih baik.



- b. Industri yang berorientasi atau menitikberatkan pada tenaga kerja / labor (*man power oriented industry*)

Adalah industri yang berada pada lokasi di pusat pemukiman penduduk karena biasanya jenis industri tersebut membutuhkan banyak pekerja / pegawai untuk lebih efektif dan efisien.

- c. Industri yang berorientasi atau menitikberatkan pada bahan baku (*supply oriented industry*)

Adalah jenis industri yang mendekati lokasi di mana bahan baku berada untuk memangkas atau memotong biaya transportasi yang besar.

#### 6. Macam-macam / jenis industri berdasarkan produktifitas perorangan

- a. Industri primer

Adalah industri yang barang-barang produksinya bukan hasil olahan langsung atau tanpa diolah terlebih dahulu. Contohnya adalah hasil produksi pertanian, peternakan, perkebunan, perikanan, dan sebagainya.

- b. Industri sekunder

Industri sekunder adalah industri yang bahan mentah diolah sehingga menghasilkan barang-barang untuk diolah kembali. Misalnya adalah pemintalan benang sutra, komponen elektronik, dan sebagainya.

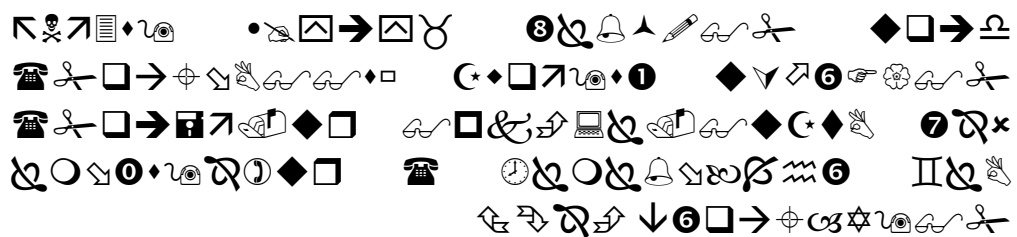
- c. Industri tersier

Adalah industri yang produk atau barangnya berupa layanan jasa.

Contoh seperti telekomunikasi, transportasi, perawatan kesehatan, dan masih banyak lagi yang lainnya.<sup>21</sup>

### C. Industri Menurut Islam

Islam adalah satu-satunya agama yang sempurna yang mengatur seluruh sendi kehidupan manusia dan alam semesta. Kegiatan perekonomian manusia juga diatur dalam Islam dengan prinsip Illahiyah. Islam memandang dunia ini bukan sebagai sesuatu yang hina dan harus dihindari. Tapi Islam mengajarkan agar bisa dimanfaatkan dunia sebagai bekal kehidupan akhirat (*al dunya mazra'at al akhirah*), Al Qur'an dan Al-Hadits sebagai sumber dan banyak memberikan penjelasan tentang bagaimana sikap terbaik yang harus dilakukan dalam kehidupan didunia ini. Allah berfirman dalam surat al- Mulk ayat 15:



Artinya: *Dialah yang menjadikan bumi itu mudah bagi kamu, Maka berjalanlah disegala penjurunya dan makanlah sebahagian dari rezki-Nya. dan hanya kepada-Nya-lah kamu (kembali setelah) dibangkitkan.*

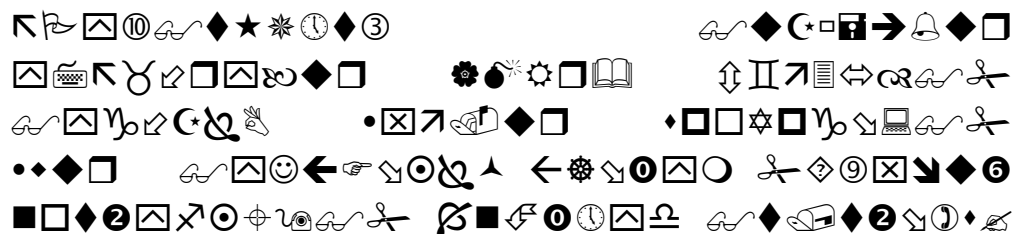
---

<sup>21</sup> Ibid

Dalam ayat ini dijelaskan bahwa kita dianjurkan untuk bekerja dan mencari nafkah di jalan yang halal. Oleh karena itu apapun usahanya selagi itu tidak melanggar ajaran islam boleh untuk dilakukan.

Selain memberikan kebebasan kepada umatnya untuk melakukan usaha (bisnis), Islam juga memberikan beberapa prinsip dasar yang menjadi etika normatif yang harus ditaati ketika seorang muslim akan dan sedang menjalankan usahanya. Sedangkan etika berasal dari kata asli *ethos* yang bahasa yunani berarti kebiasaan (*custom*) atau karakter (*character*). Etika Secara terminologis yaitu: *“the systematic study of the nature of value concepts, good, bad, uoght, right, wrong, etc. and, of the general prinsiples which justify us in applying them to anything; also called moral philosohpy”*.

Yang artinya bahwa etika merupakan studi sistematis tentang tabiat koesep nilai, baik, buruk, harus, benar, salah pantas/tidak pantas, wajar/tidak wajar, terpuji/tercela dan lain sebagainya dan prinsip-prinsip umum yang harus membenarkan kita untuk memaplikasikannya atas apa saja.<sup>22</sup> Sedangkan dalam kajian islamnya ditambah dengan halal-haram (*degress of lawful and lawful*) yang dibungkus dengan *dhawabith syariah* (batasan syariah)<sup>23</sup>. Allah berfirman dalam surat al- Baqarah: 35:



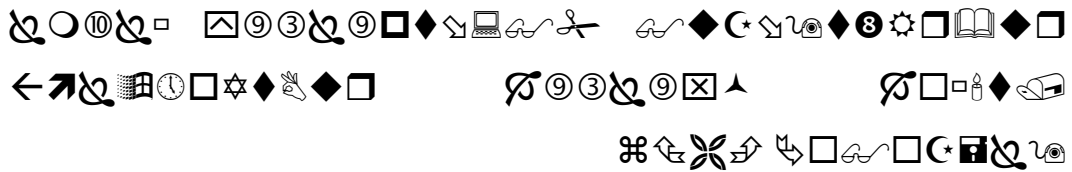
<sup>22</sup> Faisal Badroen dkk, *Etika Bisnis Dalam Islam*, (Jakarta, Kencana Grop. 2006) h.4.

<sup>23</sup> ibid h 70



Artinya: *Dan Kami telah melunakkan besi untuknya. Buatlah baju besi yang besar-besar dan ukurlah anyamannya; dan kerjakanlah amalan yang saleh. Sesungguhnya aku melihat apa yang kamu kerjakan.*<sup>24</sup>

Ayat lain yaitu dalam surat al-Hadid: 25 yaitu<sup>25</sup>



Artinya. Dan Kami ciptakan besi yang padanya terdapat kekuatan yang hebat dan berbagai manfaat bagi manusia.

Dari ayat diatas diterangkan bahwa besi dapat dioleh sebagai industri yang bermanfaat bagi manusia yang dapat digunakan dalam kebutuhan sehari-hari dalam bentuk apa saja. Namun ada juga industri yang tidak dibenarkan dalam islam yaitu seperti membuka industri minum-minuman keras, obat-obatan terlarang dan lain sebagainya. Sabda Rasulullah Saw mengharamkan memeras (memproduksi) minuman keras (khomar) sedang ia termasuk industri. Dari Anas berkata:

: عاصر ها ومعتصر ها . . .

*“Rasulullah Saw, Melaknat sepuluh orang yang berhubungan dengan minuman keras, yaitu pembuatannya, pemeseanannya.”*<sup>26</sup> . . .

Hadis diatas termasuk menjelaskan bahwa Rasulullah Saw akan melaknat sepuluh orang yang melakukan pekerjaan/ memproduksi/ industri yang

<sup>24</sup> Depag RI, al-Quran dan Terjemah, (Bandung : CV. Diponegoro, 2008) Cet.3, h. 429

<sup>25</sup> Ibid h 541

<sup>26</sup> HR. Ibnu Majah Dan Tarmidzi

haram, mulai dari pendirinya, pekerja, pembuatan, pemesan, penjual, pemakainya dan seterusnya, karena memproduksi barang yang haram hukumnya haram.

Islam adalah agama yang universal yang dapat diartikan sebagai pandangan hidup, ritualitas, dan syariah, agama, dan negara intuisi dan aturan mainnya. Paradigma yang dikembangkan Islam dalam mengembangkan industri yaitu mengarah kepada kebaikan (*thoyib*) yang meliputi materinya itu sendiri, bagaimana bekerja yang baik, bagaimana mencari rejeki yang baik, dan bagaimana mencari harta yang baik. Sabda Rasulullah SAW: “Berusaha dalam mendapatkan rejeki yang halal adalah kewajiban setelah kewajiban”. Atau dengan kata lain bahwa bekerja untuk mendapatkan yang halal adalah kewajiban agama yang kedua setelah kewajiban pokok dari agama, seperti sholat, puasa, zakat, dan haji.<sup>27</sup>

Islam menjelaskan bahwa manusia adalah makhluk materi sekaligus spiritual, terkadang manusia lupa dan lalai, ia lebih mengutamakan materi saja. Kecintaan terhadap materi itulah yang terkadang membawa manusia lupa juga akan spiritualnya, dan menjadikan materi sebagai segalanya itulah yang tidak diterima dalam Islam.

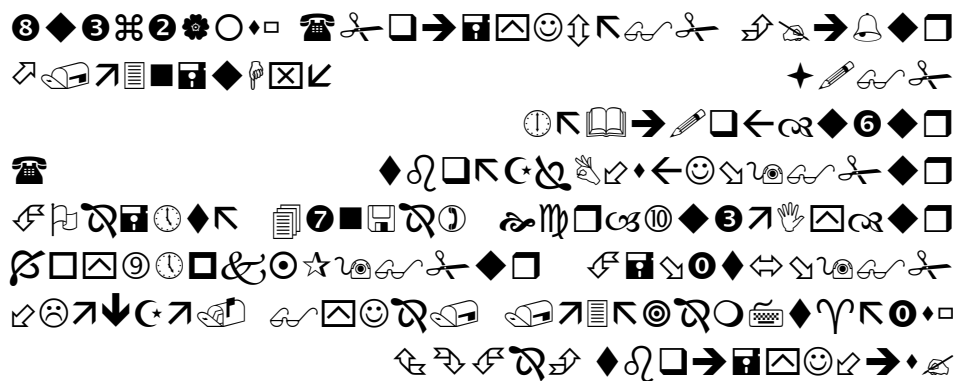
Dari itulah Islam memiliki konsep tersendiri dalam mencari materinya terutama bisnis dalam bidang industri. Adapun konsep industri dalam Islam yaitu:

1. Harus yang halal

---

<sup>27</sup> Faisal Badroen dkk, *Etika Bisnis Dalam Islam*, (Jakarta, Kencana Grup. 2006) h.131

Adapun konsep industri dalam Islam yaitu menjalankan industri yang halal dengan mencapai tujuan demi kemaslahatan umat. Dan islam pun juga menganjurkan bagi seorang muslim mencari rejeki merupakan tugas wajib. Rasullullah SAW bersabda, “Berusaha untuk mendapatkan penghasilan halal merupakan sebuah kewajiban, di samping tugas-tugas lain yang diwajibkan” (HR. Al-Baihaki). Juga dalam surat At-Taubah ayat 105 yang berbunyi:



Artinya. Dan Katakanlah: "*Bekerjalah kamu, Maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.*"

Dari ayat diatas dijelaskan

## 2. Bermanfaat bagi umat

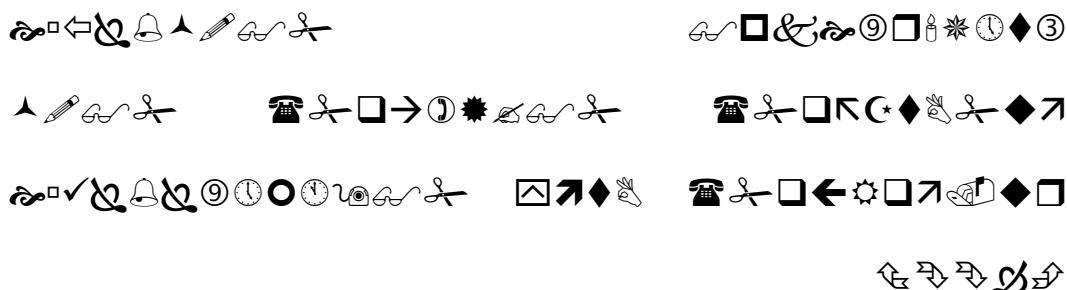
Artinya setiap usaha yang kita lakukuakn haruslah bermanfaat bagi orang banyak, sedangkan sebaliknya kalau industri itu tidak mendatangkan manfaat malah mendatangkan mudarat sebaiknya ditutup atau tidak

teruskan. Karena Allah tidak suka kepada orang-orang yang melakukan kerusakan dimuka bumi ini.

### 3. Jujur

Didalam jiwa seseorang yang jujur itu terdapat komponen nilai ruhani yang memantulkan berbagai sikap yang berpihak kepada kebenaran dan sikap moral yang terpuji. Berdikap jujur adalah jika seseorang mengatakan dan melaporkan segala sesuatu dengan benar, dan laporannya itu tidak ditambah atau dikurangi dan bukan dari tutur kata saja melainkan melalui perbuatan berupa isyarat yang meyakinkan.<sup>28</sup>

Oleh karena itu orang yang berpihak kepada kebenaran akan selalu berkeinginan untuk memberikan makna terhadap tujuan. Jujur pada diri sendiri berarti akan melalui pada sikap disiplin, taat dan berani untuk mengakui keimanannya sendiri. Ia tidak akan berani untuk melakukan kepalsuan dan kebohongan. Oleh karena itu jadikanlah kejujuran sebagai kebiasaan, serta menjadi penghias ucapan kita terhadap orang lain, karena dengan ucapan orang lain akan menerima ucapan kita<sup>29</sup>. Firman Allah dalam surat at-Taubah: 119 yaitu:



<sup>28</sup> Abdurrahman bin sa'ad, *Fikih Kerja* (Jakarta: Putaka Anisah, 2005) Cet. Ke-1 h 86

<sup>29</sup> Mustafa al-aqdawi, *Fikih Aklak* (Jakarta : Qithi press, 2007) h 232



Artinya: *Hai orang-orang yang beriman bertakwalah kepada Allah, dan hendaklah kamu bersama orang-orang yang benar*

#### 4. Keadilan

Keadilan berasal dari kata dasar adil yang artinya tidak memihak satu sama lainnya, tidak berat sebelah. Keadilan merupakan suatu sifat yang adil dan perbuatan yang adil<sup>30</sup>. Keadilan antara pimpinan dan karyawan haruslah tercipta agar tidak ada kesenjangan antara atasan dan bawahan. Islam pun menganjurkan agar bersikap adil kepada siapapun dan adil dalam segala hal.

### **D. Pengertian Daur Ulang Sampah.**

Daur ulang yaitu proses pengambilan barang yang tidak memiliki nilai guna atau nilai ekonomis yang diolah dengan tangan-tangan kreatif menjadi barang yang bermanfaat dan memiliki daya jual dan nilai ekonomis yang tinggi.

Sedangkan Pengertian sampah yaitu material sisa atau sesuatu barang yang sudah tidak dipergunakan lagi dan sudah tidak memiliki nilai ekonomis lagi. Sampah terbagi menjadi 2 yaitu:

1. Sampah organik, yaitu sampah yang dapat hancur dan membusuk dalam hitungan hari, minggu dan bulan, seperti sampah sisa rumah tangga, dan sampah organik ini biasanya dimanfaatkan sebagian orang untuk dijadikan pupuk kompos.

---

<sup>30</sup> Ahmad A. K Muda, *kamus lengkap bahasa Indonesia* (Jakarta; Reality Publisher, cet-1, 2006.) h.16

2. Sampah an-organik, yaitu merupakan sampah yang merupakan material sisa yang berbahan dasar plastik. Yang dapat hancur dalam jangka waktu panjang dalam kurun waktu puluhan tahun.

Secara garis besar plastik dapat digolongkan menjadi 2 kelompok yaitu:

- a. Plastik yang bersifat *thermoplastic*, yaitu dapat dibentuk kembali dengan mudah dan diproses menjadi bentuk lain dan
- b. Plastik yang bersifat *thermoset*, bila telah dipakai tidak dapat digunakan kembali.

Pada umumnya plastik untuk daur ulang diolah kembali menjadi barang semula. Beberapa jenis plastik harus dicampur dengan bahan baku untuk meningkatkan kualitasnya. Jenis sampah plastik yang laku dipasaran adalah :

- a. *Polietilena (PE)* : bahan plastik yang tahan air, asam alkali dan hampir semua jenis cairan. Contohnya plastik pembungkus produk makanan dan minuman tirai plastik, botol antipecah, *penyekat kawat atau kabel*.
- b. *High Density Polyethylene (HDPE)* : Jenis ini juga resisten terhadap zat cair. Contohnya melamin (piring & gelas) berbagai macam kemasan plastik, tangki bahan bakar kendaraan, kantong plastik, tempat makan plastik dan pipa air.
- c. *Polipropilena (PP)* : produk yang terbuat dari fiber glass.<sup>31</sup>

Pada umumnya sampah-sampah plastik ini diperoleh dari tempat penampungan sampah. Oleh para pemulung sampah-sampah plastik ini dikumpulkan kemudian dipisah-pisahkan berdasarkan bentuk dan jenisnya, lebih

---

<sup>31</sup> Artikel Peluang Usaha Daur Ulang Plastik (Usaha Kimia Industri) diakses Tanggal 03 Oktober 2011

lanjut sampah disetorkan ke pengusaha-pengusaha pengolahan sampah plastik. Secara umum agar sampah plastik dapat diolah oleh sebuah industri diperlukan syarat-syarat sebagai berikut :

- a. Bentuk sampah plastik disesuaikan dengan kebutuhan industri, misalnya : bentuk biji untuk industri yang memproduksi alat-alat tulis. Bentuk pellet, serbuk atau pecahan untuk industri yang memerlukan kemasan plastik dan memproduksi barang-barang dari plastik.
- b. Sampah plastik sudah homogen / tidak tercampur dengan sampah jenis lain.
- c. Tidak terkontaminasi dengan zat-zat kimia yang dapat menurunkan kualitas produk yang dihasilkan.
- d. Diusahakan tidak teroksidasi, yaitu sampah masih dalam keadaan layak produksi dan tidak mengandung zat-zat kimia berbahaya.

Sedangkan tahapan-tahapan pendaur ulangan sampah plastik ,menjadi biji plastik (bahan baku setengah jadi) adalah sebagai berikut :

- a. Pemisahan, sampah plastik dipisahkan dari sampah jenis lain mis kertas dsb.
- b. Pemotongan, sampah plastik kemudian dipotong-potong sesuai dengan kebutuhan. Misalnya jika akan diolah menjadi biji plastik, sampah harus dipotong kecil-kecil untuk memudahkan proses pengolahan.
- c. Pencucian, sampah yahg sudah dipotong dicuci bersih untuk menghilangkan zat-zat lain yang dapat mengganggu proses pengolahan.

- d. Penggilingan, sampah yang sudah bersih digiling agar menjadi biji plastik.

Kualitas biji yang baik dapat dilihat dari mengapung tidaknya biji plastik tersebut diatas air.

Selanjutnya biji plastik yang telah diolah inilah yang selanjutnya diolah menjadi produk-produk plastik lainnya.<sup>32</sup>

## **BAB IV**

### **PROSPEK INDUSTRI DAUR ULANG SAMPAH PLASTIK**

#### **DI KECAMATAN TENAYAN RAYA PEKANBARU**

#### **DI TINJAU MENURUT EKONOMI ISLAM**

**(Study Kasus Pada CV. Indo Sarana Plastik Kecamatan Tenayan Raya  
Pekanbaru)**

### **A. Manajemen Sumber Daya Industri Daur Ulang Sampah Plastik**

#### **1. Modal**

Modal adalah kekayaan pemilik suatu perusahaan yang ditanamkan, besarnya merupakan selisih antara harta dengan hutang. Sedangkan modal sendiri yaitu modal yang diperoleh dari pemilik perusahaan dengan cara mengeluarkan saham baik secara tertutup maupun terbuka.<sup>33</sup>

UD. Indo Sarana Plastik adalah industri yang bergerak dalam pengolahan atau penggilingan sampah plastik untuk didaur ulang untuk

---

<sup>32</sup> Ibid

<sup>33</sup> Kasmir dan Jakfar, *Studi Kelayakan Bisnis* ( Jakarta: kencana, 2005 )ed. 1 h. 138

dijadikan barang kembali, sebagai bahan dasar pembuatan barang-barang produksi, rumah tangga, barang-barang elektronik dan masih banyak lagi.

Banyak orang yang menganggap industri / usaha ini dengan sebelah mata, karena banyak dari sebagian orang yang berfikir bahwa industri semacam ini merupakan industri yang tak bergengsi. Asumsi seperti ini tak berlaku bagi H. Indra Jaya. Bagi H. Indra dengan membuka peluang bisnis seperti inilah yang dapat menjadikan dirinya bergengsi, sebagai pengusaha sukses seperti sekarang ini.

Untuk memulai 144 seperti ini, tentunya H. Indra tidak menggunakan tangan kosong, artinya H. Indra Jaya membuka usahanya dengan menggunakan modal awal. Pertama, modal awal Jaya H Indra berasal dari tabungan pribadi keluarga H. Indra Jaya. Dengan modal yang dimiliki H. Indra Jaya, beliau pun membuka usaha ini dengan pengalaman yang dan ilmu yang tak seberapa. Beliau mulai membeli barang / bahan dari tangan ke tangan, tanpa mengenali jenis barang-barang tersebut dan alat-alat yang diperlukan dalam usaha ini. kemudian selang beberapa bulan H. Indra bangkrut, modal yang diambil dari keluarga Pak Indra itu pun habis tidak ada sisa. Beliau pun sempat putus asa karena sudah tidak memiliki apa-apa lagi. Namun demi memenuhi kebutuhan keluarganya H. Indra pun kembali bangkit dan beliau pun kembali membuka usahanya dengan meminjam uang kepada salah satu bank konvensional yaitu bank mandiri, beliau pun menggadaikan beberapa hartanya yang masih tersisa. Dari modal dari bank itulah H. Indra kembali membuka usahanya, dan

sekarang modal itu sudah kembali dan tidak ada lagi kekayaan H. Indra yang tergadaikan. Malah sebaliknya beliau mendapatkan keuntungan dari usaha yaitu dan beliau pun telah memutarakan hasil keuntungannya itu dengan membuka cabang dibeberapa kota.<sup>34</sup>

## 2. Pekerja/ Karyawan

Pekerja atau karyawan merupakan faktor yang sangat penting dalam sebuah perusahaan, karena tanpa pekerja suatu perusahaan tidak akan bisa berkembang dan tidak bisa mencapai tujuan yang diharapkan. Dari hasil penelitian penulis mengetahui bahwa UD. Indo Sarana plastik merupakan industri yang menggunakan tenaga pekerja manusia dan dibantu dengan tenaga mesin. Dalam perekrutan sejumlah karyawannya H. Indra sendiri mencari pekerja/ karyawannya dengan memberitahukan informasi dari mulut kemulut. Dan informasi seperti ini lah yang diterima dari masyarakat disekitar. Kalau mereka berkenan mereka tinggal datang ke gudang atau tempat dimana H. Indra bekerja. Dan ada juga yang langsung mengajukan permintaan kalau mereka mau bekerja ditempat H. Indra.

Pekerja H. Indra juga berasal dari masyarakat setempat dan ada juga yang berasal dari luar seperti dari Cirebon, Jakarta Panam, dan dari Arifin dan warga sekitarnya tempat usaha. Sedangkan pekerja yang

---

<sup>34</sup> Wawancara dengan Bapak H. Indra Jaya pemilik UD Indo Sarana Plastik tanggal 26 Oktober 2011.

jauh- jauh mereka harus tinggal digudang tersebut, dan mereka inilah yang sewaktu-waktu menerima barang masuk jika datang tengah malam, dan sebulan sekali baru pulang kerumah masing-masing.<sup>35</sup> Adapun jumlah dan bagian dari masing-masing karyawan tersebut adalah sebagai berikut:

**Tabel IV. I**  
**Jumlah dan Bagian Karyawan**  
**UD. Indo Sarana Plastik**

No	Jabatan / Bagian	Jumlah
1	Pimpinan / Pemilik	1 Orang
2	Kepala Gudang	1 Orang
3	Bagian Penggilingan	3 Orang
4	Bagian Penerimaan Barang	3 Orang
5	Bagian Penyortiran	4 Orang
6	Transportasi	2 Orang
7	Bagian Pengepakan	2 Orang
8	Jumlah	16 Orang

Dari jumlah dan bagian dari masing-masing karyawan diatas mereka pun ada yang bekerja menurut klasifikasi jenis kerja yaitu sebagai berikut:

---

<sup>35</sup> Wawancara dengan Bapak Petrik Kepala Gudang UD. Indo Sarana Plastik Tanggal 25 Oktober 2011

**Tabel IV. 2**  
**Klasifikasi Jenis Kerja Karyawan**  
**UD Indo Sarana Plastik**

No	Klasifikasi Jenis Kerja	Jumlah	Bagian
1	Harian	5 orang	Penggilingan dan Pengepakan
2	Mingguan	2 orang	Transportasi
3	Bulanan	4 orang	Kepala Gudang dan Bagian Penerimaan Barang
4	Borongan	4 orang	Penyortiran
5	Jumlah	15orang	

Dari tabel diatas dapat dijelsakan bahwa, yang pekerja harian sebanyak 5 orang yaitu bagian penggilingan dan pengepakan. Mereka bekerja sebagai penggiling bahan dan mengoprasikan mesin, dan mereka mendapatkan gaji berdasarkan jumlah kiloan yaitu bekisar antaran Rp 1.500/ Kg untuk kepala



mesin, dan Rp.1200/ Kg untuk anggota, ada perbedaan antara kepala mesin dan anggota yaitu kalau sewaktu-waktu mesin rusak maka yang akan bertanggung jawab terlebih dahulu yaitu kepala mesin. Jika mesin tidak rusak dalam satu hari mereka bisa memproduksi 1 ton sampai 1 ton 500 kg/ hari, dan uang yang mereka terima pun tergantung banyaknya hasil produksi yaitu berapa banyak hasil yang mereka giling dan ditimbang.<sup>36</sup>

Pekerja mingguan sebanyak 2 orang, mereka ini bekerja sebagai penjemput barang, pekerjaan mereka tidak rutin sebagaimana yang lainnya, mereka bekerja kalau ada yang butuh bantuan transportasi untuk menjemput barang dari agen ke gudang Indo. Sarana Plastik, mereka pun mendapatkan jadi sesuai pekerjaan mereka, biasanya mereka terima dalam perminggunya yaitu sekitaran Rp. 130.00 sampai 150.000 / minggu, tergantung banyaknya mereka bekerja.

Pekerja bulanan, sebanyak 4 orang mereka adalah yang bekerja sebagai kepala gudang dan bagian penerimaan barang, mereka inilah yang tinggal digudang yang bekerja sampai tengah malam, dan sewaktu-waktu jika ada barang masuk tengah malam mereka ini lah yang langsung turun tangan terlebih dahulu, dan pekerjaan mereka ini cukup lumayan berat, sebagai karyawan bulanan mereka pun menerima gaji sekali sebulan sebesar  $\pm$  Rp. 3.300.000 untuk kepala gudang dan untuk bagian penerimaan barang  $\pm$  Rp 3.000.00 dan gaji mereka sewaktu – waktu bisa naik dan turun tergantung banyaknya jumlah barang yang masuk.<sup>37</sup>

---

<sup>36</sup> . wawancara dengan Bapak Herman (34 Th) Kepala Mesin UD. Indo Sarana Plastik, Tanggal 25 Oktober 2011

<sup>37</sup> Wawancara dengan Bapak Petrik ( 33Th) Kepala Gudang UD. Indo Sarana Plastik Tanggal 25 Oktober 2011

Dan terakhir pekerja borongan, pekerja borongan ini adalah yang berasal dari ibu-ibu rumah tangga, tugas mereka menyortir dan memecah-mecahkan bahan atau barang-barang bekas yang telah diterima, dan harus memisahkan dan melepaskan barang tersebut dari baut, mur, plastik atau merek yang masih melekat pada badan barang tersebut, karena kerja mereka borongan mereka pun mendapatkan gaji berdasarkan kiloan, yaitu Rp. 350-500/ Kg, dan uniknya mereka boleh meminta gaji kapan aja mereka mau, boleh harian, mingguan, dan sampai bulanan, yang jelas sebelum mereka meminta gaji, barang yang mereka kerjakan tersebut harus ditimbang terlebih dahulu.<sup>38</sup>

### **3. Alat Produksi Dan Bahan**

UD. Indo Sarana Plastik ini memproduksi barang yang masih berupa bahan mentah untuk diolah kembali menjadi bahan dasar pembuatan barang-barang rumah tangga, elektronik dan lain sebagainya. Yang mereka produksi ini hanya sampai berupa pecahan-pecahan atom yang telah melewati proses penggilingan. Untuk mendapatkan hasil yang baik haruslah dipilih bahan yang baik pula, jangan sampai barang atau bahan yang berlainan jenis tercampur dengan yang lainnya. Disana mereka telah mengenal barang-barang tersebut dengan istilah, sebagai berikut:

---

<sup>38</sup> Wawancara dengan ibu dewi (29 Th) dan ibu lina (27 Th) pekerja borongan UD. Indo Sarana Plastik tanggal 25 Oktober 2011

**Tabel IV. 3****Jenis Barang yang Terdapat pada VC. Indo Sarana Plastik**

No	ISTILAH	Jenis Barang
1	PS	Toples Bening, Talam, Teko Bening, Dll
2	AS	Blender, Kipas Angina, Kaca Helm, Lampu Kaca Motor, Kaset CD. Dll
3	PC	Kaca Helm, Gallon, Tutup Meteran PLN, Botol Dot Baby, Blander, Dll
4	KARELIN	Tutup dan Badan Mesin Cuci, Kaca Neon, Printer, Dll
5	AKRALIK	Papan Nama, Botol Farfum Bening, dan Sejenis
6	FR	Badan / Kerangka Computer dan Sejenis
7	ABS	Badan Sepeda Motor / Kap Motor
8	HIP	Badan/ Kerangka TV, Dispenser, Kulkas
9	LD	Tutup Gallon, Sejenis
10	IMPUS	Botol Impus

Istilah seperti ini telah mereka kenali dengan mudah, karena setiap hari mereka bekerja dan berhadapan dengan barang-banrang seperti ini. dan mereka pun tetap menjaga kulaitas produk dan bahan mereka, karena itu mereka pun tidak sembarangan dalam membeli barang-barang walaupun sejatinya barang yang mereka beli adalah barang-barang rongsokan, sampah-sampah atau barang yang berbahan dasar plastik yang sudah tidak terpakai lagi yang. Sedangkan alat yang mereka gunakan dalam proses industri ini yaitu dengan menggunakan 2 buah mesin penggiling, dan dibantu alat-alat penunjang lainnya seperti kapak, obeng, tang, penyaring dan lainnya.

#### **4. Proses pelaksanaan kerja**

Dalam proses pelaksanaan kerja ini terlebih dahulu mengenali barang dan mengetahui jenisnya, kemudian barang tersebut diterima dari agen penampungan maupun dari pemulung langsung dan kemudian barang tersebut disortir. Proses penyortiran ini merupakan bagian yang pertama kali dari proses produksi, dimana bahan baku yang masuk masuk harus dipilih terlebih dahulu kemudian dipisahkan sesuai bagian dan jenisnya. Hal ini akan memudahkan dalam pengilingan dan dan pemisahan. Setelah itu dilakukanlah pemecahan barang / bahan baku yang mana bagian ini merupakan kelanjutan dari proses penyortiran, agar mesin tidak mudah rusak, akibat adanya besi-besi kecil seperti baut, mur dan lain sebagainya. Setelah disortir bahan baku tersebut dipecah- pecahkan dengan

menggunakan alat seperti kapak kecil, obeng, tang, yang telah disediakan. Hal ini juga akan mempermudah saat penggilingan nanti. Setelah itu barang –barang tersebut dicuci karena barang diterima tersebut tidak selalu bersih, maka dari itu dilakukanlah penyucian dengan cara penyemprotan dengan air bersih untuk menghilangkan tanah dan pasir yang melekat pada barang-barang bekas tersebut. Setelah semuanya terlihat bersih barulah dilakukan penggilingan. bagian ini merupakan bagian penting dan proses produksi, setelah melewati langkah-langkah diatas, barulah bahan baku siap untuk digiling dengan mesing penggiling, hasil dari gilingan tersebut berbentuk pecahan-pecahan kecil yang langsung jatuh kedalam bak kecil yang telah terisi dengan air, kemudian diangkat dengan menggunakan wadah yang menyerupai saringan agar terpisah antara hasil yang diperoleh dengan sampah. Kemudian pecahan-pecahan bahan baku tersebut dijemur diatas terpal yang telah dibentangkan dibawah sinar matahari. Setelah pecahan-pecahan kecil itu benar-benar kering barulah dilakukan pengepakan dengan cara dimasukan kedalam karung goni. Bagian ini merupakan bagian terakhir dari proses produksi. Setelah itu semua bahan yang telah siap digiling dan dikemas tersebut ditimbang. Setelah proses diatas selesai, maka selesailah proses industri bahan setengah jadi dan siap untuk dipasarkan dan diolah lagi menjadi barang jadi.

## **5. Penyaluran hasil produksi / pemasaran**

Adapun tujuan perusahaan memproduksi atau memasarkan suatu produk, baik perusahaan dagang maupun jasa selalu berpatokan kepada apa yang ingin dicapai oleh suatu perusahaan tersebut. Tujuan perusahaan dalam memasarkan produknya dapat bersifat jangka pendek maupun jangka panjang.<sup>39</sup> UD. Indo Sarana Plastik melakukan hasil pemasarannya setelah melakukan proses pelaksanaan yang dilakukan seperti yang atas. Setelah selesai, barang yang telah siap digiling tersebut dimasukan kedalam karung dan siap dijual kembali atau dipasarkan ke agen yang lebih besar lagi di Jakarta seperti pabrik-pabrik pembuatan barang-barang plastik. Namun ada yang langsung dijual ke industri-industri pabrik plastik dan elektronik yang diluar negeri. Dan ini pun sudah menjadi langganan tetap mereka. Karena sudah menjadi mitra bisnis, mereka pun tidak meragukan lagi barang-barang yang dikirim oleh H. Indra Jaya, dan begitu juga dengan sebaliknya H. Indra Jaya pun juga tidak meragukan masalah pembayaran, karena begitu barang sampai pembayaran langsung ces diterima.<sup>40</sup>

## **6. Tantangan dan Hambatan**

Dalam industri ini tentunya tak lepas dari tantangn dan hambatan yang dialami oleh H Indra sendiri, adapun tantangan dalam industri ini yaitu:

### **a. Persaingan**

---

<sup>39</sup> . Kasmir dan Jakfar, “Studi Kelayakan Bisnis” ( Jakarta: kencana, 2005 )ed. 1 h. 66

<sup>40</sup> Wawancara dengan H Indra.

Dalam hal ini tentu saja ada tak terlepas dari persaingan. Persaingan yang tidak sehat membuat usaha ini menjadi turun naik. Ud indo sarana plastik ini juga merupakan sasaran dari para pesaingnya. Dan kebanyakan pesaingnya itu orang-orang berdarah cina. Mereka bisa membeli barang dari agen dengan harga yang lebih mahal dari harga yang biasanya, secara otomatis para agen dan pemulung lebih memilih menjual barang mereka ke orang yang berdarah cina tersebut.<sup>41</sup>

#### b. Masyarakat Setempat

Adapun kendala dari luar yang lainnya yaitu masyarakat setempat. Karena lokasi ini dekat dengan jalan lintas dan lingkungan masyarakat, banyak diantara mereka yang mengeluhkan kalau mereka resah dan khawatir dengan industri seperti ini, pasalnya mereka khawatir kalau sewaktu-waktu gudang yang dipenuhi barang-barang bekas yang berbahan dasar plastik itu terbakar maka akan secara cepat merambat kepemukiman warga. Penumpukan sampah akibat sisa hasil penyortiran juga menyebabkan bau yang tak sedap, dan dapat merusak lingkungan dan kesehatan, dan suara yang keras akibat proses penggilingan menyebabkan masyarakat merasa terganggu dengan aktifitas industri ini.<sup>42</sup> Sebagai pemilik usaha pun juga ikut kahwatir kalau sewaktu-waktu masyarakat datang kepada mereka meminta untuk usahanya itu ditutup.

Ada pun hambatan dalam menjalankan industri ini yaitu:

#### a. Mesin

---

<sup>41</sup> Ibid

<sup>42</sup> .wawancara dengan ibu lisa, (32) warga setempat

Akibat kelalaian dari proses penyortiran dalam pemecahan barang-barang bekas tersebut, maka itu akan mengakibatkan rusaknya mesin penggiling, artinya kalau dalam proses kerja pemecahan barang-barang itu tidak baik, masih ada baut atau mur yang masih melekat pada badan bahan saat proses penggilingan maka itu akan mengakibatkan mesin menjadi macet dan tidak dapat berputar, kalau sudah demikian mesin yang seharusnya bisa beroperasi 1 ton sampai 1.400 ton per hari, kini tidak bisa beroperasi sama sekali, otomatis industri daur ulang ini tidak dapat menghasilkan penggilingan bahan mentah dan secara tidak langsung penjualan pun menurun. Dan lama kerusakan dan dalam masa perbaikan bisa mencapai 3-5 hari kerja.

#### b. Kelalaian Pekerja

Dalam pemilihan bahan tentunya harus disortir terlebih dahulu, namun yang terjadi dilapangan tidak selamanya barang-barang itu bisa tersortir dengan baik. Kalau pemilik industri ini H. Indra tidak ada ditempat, maka karyawannya pun melakukan penerimaan barang dengan sesuka hatinya tanpa disortir terlebih dahulu, akibat kelalaian dari pekerja ini mengakibatkan banyaknya bahan atau barang bekas yang tidak dapat diolah atau digiling karena tidak senyawa dengan bahan-bahan yang lainnya. Akhirnya banyak barang-barang yang terbuang sementara biaya yang dikeluarkan untuk membeli barang-barang bekas tersebut cukup mahal.

#### c. Transportasi



Transportasi juga merupakan salah satu kendala mereka dalam industri ini, karena pengalaman yang pernah terjadi di lapangan bahwa transportasi ini sering mengalami keterlambatan dalam penjemputan dan pengiriman barang pesanan. Pasalnya transportasi yang biasa mereka gunakan itu kadang-kadang mengalami kerusakan di tengah perjalanan, seperti pecah band, mesin yang rusak dan lain sebagainya. Tentu saja hal itu menjadi hambatan dalam pesanan, seharusnya barang pesanan yang telah dijanjikan akan tiba 4-5 hari, kini bisa menjadi 6-7 hari.

d. Pungli (pemungutan liar)

Hal ini merupakan hambatan yang secara rutin yang terjadi disetiap bulannya. Pihak yang bertugas menjaga keamanan seperti kepolisian, satpolPP dan lain sebagainya, bukannya memberikan perlindungan kepada industri kecil seperti ini, melainkan mereka sering meminta uang kepada pemilik industri kecil ini. Tentu saja hal ini membuat resah hati H. Indra Jaya selaku pemilik industri kecil ini. Yang seharusnya uang yang berkisar antara 5-6 juta perbulan itu bisa digunakan untuk keperluan industri seperti membeli barang-barang bekas (bahan plastik) dari beberapa agen dan untuk menggaji para pekerjanya. Tetapi uang itu hilang begitu saja, pasalnya oknum-oknum tersebut sering datang secara bergantian dan meminta uang kepada H Indra Jaya dengan alasan keamanan. Kalau saja permintaan mereka tidak terpenuhi maka transportasi yang beroperasi disekitaran Pekanbaru sering ditangkap oleh oknum tersebut. Dengan alasan membawa beban yang berlebihan. Dan

untuk menebusnya mereka harus kehilangan uang yang seharusnya untuk modal mereka.

Padahal, menurut pemilik industri kecil ini, usaha mereka ini telah membantu pemerintah kota dalam membersihkan lingkungan kota Pekanbaru namun tidak sekalipun mereka mendapatkan kunjungan dan perhatian apalagi bantuan dana dari pemerintahan kota.<sup>43</sup>

---

<sup>43</sup> Wawancara dengan Bapak H. Indra Jaya pemilik UD Indo Sarana Plastik tanggal 26 Oktober 2011

## **B. Prospek Industri Daur Ulang Sampah Plastik pada UD. Indo Sarana Plastik di Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru.**

Untuk meningkatkan suatu industri tidak akan terlepas dari peranan modal aset yang besar, lokasi yang baik sebagai penunjang peluang yang baik, bahan industri yang baik, serta sumber daya manusia yang baik pula. Dengan demikian kita bisa mengetahui bagaimana peluang industri ini kedepannya.

Untuk mendanai suatu kegiatan industri dengan hasil yang baik biasanya diperlukan dana yang cukup relatif besar, dan perolehan dana pun dapat dicari dari berbagai sumber dana yang ada, seperti dari modal sendiri atau modal pinjaman dan atau keduanya, dengan pertimbangan untung dan rugi.

Kenyataannya, kebutuhan modal untuk melakukan investasi terdiri dari dua macam yaitu modal investasi dan modal kerja. Modal investasi digunakan untuk membeli aktiva tetap seperti tanah, bangunan, mesin-mesin, dan peralatan dan biasanya modal berjangka waktu panjang, sedangkan modal kerja yaitu modal yang digunakan membeli bahan baku, membayar gaji karyawan dan biaya pemeliharaan dan serta biaya-biaya yang lainnya. Jadi penggunaan kedua jenis modal baik untuk modal investasi maupun untuk modal kerja sumber nya jelas berbeda.

UD. Indo Sarana Plastik yaitu industri yang bergerak dalam penggilingan / pengolahan barang-barang bekas yang berbahan dasar plastik. Sampai sekarang ini, industri ini pun masih melakukan pengolahan/

pengilingan sebagai bahan baku saja, yang semua ini tidak lepas dari hasil kerja tangan pekerjanya yang dibantu dengan 2 mesin penggiling, yang kemudian hasil olahan industri ini pun dijual kembali ke industri-industri lain atau ke pabrik-pabrik pembuatan barang-barang jadi.

Berdasarkan hasil penelitian, jika dilihat dari hasil perolehan bahan baku yang sekaligus membantu dalam kebersihan lingkungan, perekrutan tenaga kerja yang sekaligus membuka lapangan kerja dan mengurangi angka pengangguran, kinerja karyawan yang bekerja dengan baik, pembayaran upah yang dapat membantu perekonomian masyarakat setempat, dan sampai keuntungan yang diperoleh, semua ini sudah bisa dikatakan cukup bagus, dan memiliki prospek yang cerah dimasa yang akan datang.

Dengan demikian Pemilik industri H. Indra Jaya ini bermaksud dan bertekad untuk mengembangkan industrinya. Dari keuntungannya yang selama ini didapat akan diputar kembali menjadi modal untuk membuka dan memiliki pabrik sendiri yaitu sebagai pabrik pembuat barang jadi dari bahan baku plastik dari bahan-bahan hasil olahannya sendiri, serta menambah dan memperluas lokasi industrinya, dan memperbanyak jumlah karyawannya. Hal tersebut telah terbukti dengan dibukanya cabang dengan usaha yang sama di kota-kota besar.

Dengan demikian, H. Indra Jaya bisa mengolah bahan nya sendiri dan tanpa harus menjual bahan baku ke orang lain. Di samping dapat membantu perekonomian masyarakat setempat meningkat, membuka lapangan pekerjaan kepada masyarakat setempat, dan ada lagi manfaat lainnya yaitu, mengurangi

angka pengangguran, terjadinya perubahan pola nafkah, adanya pola nafkah ganda, membantu pemerintahan kota dalam menjaga kebersihan kota serta membantu dalam meningkatkan pendapatan daerah dalam sektor industri.

Usaha ini akan bisa bertambah dan terwujud asalkan aset dan modalnya pun ikut bertambah. Salah satu cara untuk menambah aset dan modalnya tersebut yaitu dengan cara hilangnya pungli (pemungutan liar) karena kalau pungli ini masih terus beroperasi hal ini akan menyebabkan berkurangnya modal dan pendapatan mereka, sementara biaya yang dikeluarkan untuk pungli ini perbulannya sudah mampu memberi gaji beberapa karyawannya bisa juga untuk membeli barang-barang bekas sebagai bahan produksi, serta beban-badan dapat dikurangi.<sup>44</sup>

Dan tentunya juga terbebas dari masalah dalam dan dan luar seperti masalah mesin yang sering rusak akibat proses penyortiran dan pemecahan, yang biasanya ada biaya yang dikeluarkan untuk memperbaiki mesin tersebut. Sedangkan kalau mesin tersebut tidak mengalami kerusakan uang nya bisa digunakan sebagai tambahan untuk meningkatkan prospek industri ini kedepannya. Cuaca buruk juga mempengaruhi jumlah hasil produksi, karena jika cuaca buru mereka tidak dapat mendapatkan hasil yang banyak dikarenakan hasil hasil produksi tersebut tidak dapat kering dalam waktu hitungan 1-2 hari. Terhindar dari keluhan warga setempat, yang tak kalah penting yaitu bebas dari persaingan yang tak sehat, karena walau bagaimanapun persaingan selalu akan membuat usaha ini jadi maju mundur.

---

<sup>44</sup> Ibid h..

Jika semua ini akan berjalan sesuai rencana dan lancar tanpa hambatan tidak menutup kemungkinan kalau usaha ini memiliki prospek yang luar biasa dan dapat merubah paradigma untuk kedepannya, yang sebelumnya mungkin kita tidak mengetahui dan tidak sadar bahwa sampah plastik tidak ada gunanya, ternyata memiliki peluang yang menjanjikan yang luar biasa.

Produksi sampah yang tinggi menyebabkan bisnis berbahan dasar sampah tidak pernah kehabisan bahan bakunya. Keunggulan lain dari usaha ini adalah bahan bakunya murah sehingga sangat berpengaruh pada harga hasil akhir produk *daur ulang*. Meskipun barang yang diolah merupakan barang sisa / buangan usaha daur ulang sampah plastik merupakan peluang usaha yang tidak bisa dianggap remeh, juga merupakan kepuasan tersendiri dalam mendukung program pemerintah mengenai pengolahan sampah.<sup>45</sup>

### **C. Tinjauan Ekonomi Islam Tentang Prospek Industri Daur Ulang Sampah pada UD. Indo Sarana Plastik di Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru.**

#### **1. Modal**

Modal dalam islam tidak hanya berupa uang saja, melainkan bisa berupa keahlian dari sejumlah karyawannya, relasi, dan tenaga kerja, dan lain sebagainya yang tentunya tidak bertentangan dengan syari'at Islam.

---

<sup>45</sup> Suwarno tahid dan yunia “ *konsep teknologi dalam pengembangan produk industri*” ( kencana , Jakarta,2007) Cet 1 ed 1

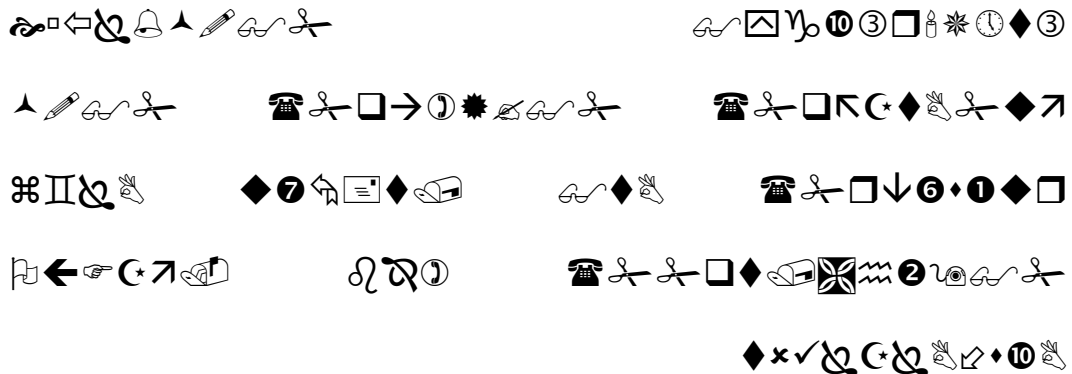
Sedangkan pelaku bisnis menurut Islam, tidak hanya sekedar mengejar keuntungan sebanyak-banyaknya, sebagaimana yang diajarkan Bapak ekonomi kapitalis, Adam Smith, tetapi juga berorientasi kepada sikap *ta'awun* (tolong-menolong) sebagai implikasi sosial kegiatan bisnis. Beliau menegaskan bahwa, berbisnis bukan mencari untung material semata, tetapi didasari kesadaran memberi kemudahan bagi orang lain dengan menjual barang.

Islam memberikan konsep-konsep, menciptakan struktur hukum dan menetapkan berbagai macam jenis usaha yang berbeda-beda sehingga bisa dijadikan naungan bagi kalangan usahawan di sepanjang perputaran masa.

Nabi Muhammad juga merupakan seorang pebisnis yang handal, disiplin, jujur. Dalam bisnisnya beliau tidak hanya mencari keuntungan semata, tetapi sekaligus menjadikan bisnis sebagai aktifitas ibadah yang penuh makna. Inilah yang membuat beliau terkenal dan dijadikan suri teladan bagi semua orang. Beliau pun mengajarkan kepada umatnya agar melakukan aktifitas bisnis untuk kemaslahatan umat. Dan beliau pun mengingatkan umatnya agar melakukan bisnis secara benar dan beretika. Dalam setiap bisnis yang dijalankan beliau mencontohkan cara bisnis yang baik, yang tentunya terbebas dari unsur *maghrib* (*maysir, ghoror dan riba*)

Sedangkan untuk mendirikan suatu usaha tidak terlepas dari modal. Dan Sumber modal yang baik itu adalah modal yang tidak mengandung

riba. Sesuai dengan ayat al-Quran dalam surat al-Baqarah ayat 278 yang berbunyi:



Artinya: *Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa Riba (yang belum dipungut) jika kamu orang-orang yang beriman.*

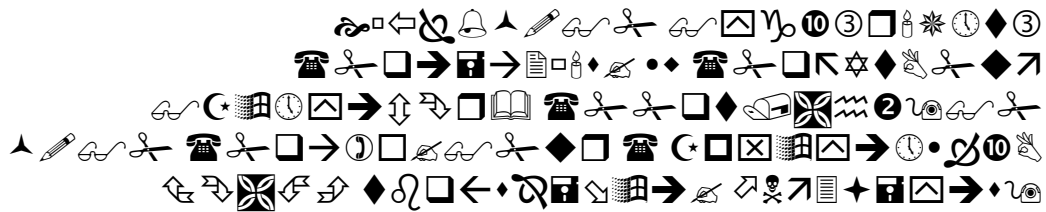
Hukum transaksi dengan memakai harta yang tidak halal seperti riba dan harta yang didapat dari harta kejahatan atau dengan cara yang tidak halal yaitu haram.

Menurut hasil penelitian yang telah penulis lakukan, maka penulis mengemukakan bahwa UD. Indo Sarana Plastik yang bergerak dalam penggilingan daur ulang sampah plastik ini sudah cukup baik, namun ada beberapa permasalahan seperti permodalan, yang dahulunya menggunakan dana dari bank konvensional yaitu bank mandiri konvensional. Walaupun demikian, seiring berjalannya waktu dan berkembangnya industri ini, kini sudah tidak lagi menggunakan dana konvensional sebagai modal mereka, karena H. Indra sudah memiliki modal yang cukup besar dalam menjalankan bisnisnya ini. Dan untuk kedepannya dengan modal yang bersih dan halal ini diharapkan dapat dimanfaatkan untuk menjalankan



industri dijalan yang halal, terhindar dari unsur riba. Dan kita telah mengetahui bahwa riba dikenal untuk dihindari bukan untuk didekati.

Allah berfirman dalam surat al- imran ayat 130 yang berbunyi:



Artinya: *Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan Riba dengan berlipat ganda, dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan.*

## 2. Pekerja / Karyawan

Ada tiga sumber ekonomi, yaitu pertanian, perindustrian, dan perdagangan, itu menghasilkan produksi tidak lain karna bantuan tangan manusia atau pekerja. Manusialah yang membuat berbagai macam produk industri dan menjalankan berbagai peralatan pabrik. Oleh karena itu tenaga manusia merupakan sumber yang penting diantara sumber-sumber kekayaan.

Tenaga manusia sering disebut juga dengan pekerja (amil) atau karyawan. Mereka melakukan baik berhubungan dengan akal maupun dengan fisik, oleh karena itu orang yang melaukan pekerjaan (amal) dan pekerjanya (amil). Bila mereka melakukan pekerjaan untuk dirinya sendiri maka tidak ada pembahasan dalam dirinya, namun jika tenaga yang

digunakan tersebut digunakan untuk memproduksi barang orang lain dengan kompensasi untuk mendapat upah, maka ini membutuhkan pembahasan.

UD. Indo Sarana Plastik sendiri memperlakukan pekerjaanya dengan sangat baik, H. Indra Jaya tidak pernah menyebutkan pekerjaanya atau karyawannya dengan sebutan layaknya seorang pemilik perusahaan, misalnya dengan sebutan buruh, pekerja, karyawan, atau bahkan budak, melainkan beliau menyebutkan sebagai saudara, dengan alasan tanpa mereka industri saya mati dan tanpa saya mereka juga tidak berarti, yang maksudnya H. Indra Jaya merasa sangat terbantu dan sangat membutuhkan tenaga mereka dalam menjalankan industrinya itu, dan mereka pun juga membutuhkan suatu industri yang bisa memperkerjakan mereka guna menambah penghasilan keluarga mereka. Disini tercipta adanya kesinambungan dan saling menguntungkan satu sama lainnya

Masalah pembayaran atau biasa disebut gaji, H. Indra Jaya memberikan hasil kerja mereka sesuai kesepakatan yang telah mereka lakukan sebelumnya dan H. Indra Jaya pun membayarnya tepat waktu, dan didalam Islam pun telah dijelaskan dalam Quran yang berbunyi:

“Bayarlah upah kerjaannya sebelum kering keringatnya”.

Di samping itu H. Indra Jaya juga melakukan penambahan gaji mereka tetapi dengan secara diam- diam tanpa sepengetahuan mereka dengan istilah tabungan mereka dan itupun dilakukan tanpa memotong

uang gaji mereka, dengan maksud bila sewaktu-waktu mereka membutuhkan uang secara mendadak, yang biasanya mereka meminjam uang kepada H. Indra yang selaku bos mereka, disini H. Indra memberikan uang itu yang tanpa mereka duga- duga ternyata itu uang mereka.<sup>46</sup> Itulah sebabnya mereka lebih suka bekerja pada H Indra ketimbang yang lain dan enggan untuk beralih ke yang lainnya dan jika uang itu tidak diambil atau tidak di perlukan maka uang itu akan dikeluarkan diakhir tahun mereka bekerja dengan kata lain bonus tahunan.

### **3. Proses Pelaksanaan Kerja**

Di dalam Islam bekerja merupakan suatu kewajiban manusia Islam juga telah mengatur bagaimana bekerja yang baik yang sesuai syari'at Islam. Allah juga pasti akan melihat pekerjaan kita itu. Sebagai seorang muslim yang taat agama, pasti akan mengetahui bagaimana seharusnya mengerjakan sesuatu agar pekerjaan kita diridhoi oleh Allah, salah satu ciri seorang muslim dalam menyikapi pekerjaannya yaitu akan tampak dalam sikap dan tingkah lakunya yang dilandaskan pada suatu keyakinan yang sangat mendalam bahwa bekerja itu ialah ibadah dan berprestasi itu indah ada akan muncul dalam hatinya untuk terus-menerus memperbaiki diri mencari dan rejeki.

Adapun ciri seorang muslim dalam proses pelaksanaan kerja yaitu;

#### **a. Disiplin**

---

<sup>46</sup> Wawancara dengan ibu dewi pekerja pada ud indo sarana plastik tanggal 27 oktober 2011

Disiplin dalam bekerja merupakan modal yang penting dalam mencapai suatu tujuan. Jika seorang tersebut lebih mengutamakan disiplinnya dalam bekerja, dia akan mendapatkan hasil dari buah kedisiplinannya itu. Seperti yang dilakukan oleh pekerja Hindar Jaya, karena mereka bekerja dengan penuh kedisiplinan dan benar-benar bekerja Hindra pun memberikan imbalan lebih kepada orang-orang yang benar-benar mau bekerja.

b. Menghargai Waktu

Waktu merupakan suatu deposit yang paling berharga yang dianugerahkan Allah SWT secara gratis dan merata kepada setiap orang. Dan itu semua tergantung kepada masing-masing manusia bagaimana ia memanfaatkan waktu tersebut.

Jika semua orang tahu, menghayati, memahami, dan merasakan betapa pentingnya waktu, satu detik berlalu tidak akan mungkin kembali, jadi jika seorang itu tahu betapa berharganya waktu dia pasti tidak akan menyia-nyiakannya waktu itu. Maka dari itu, seiring berjalannya waktu kita dituntut untuk melakukan kegiatan yang positif dan bermanfaat dengan berusaha dan bekerja serta beribadah kepada Allah. Salah satunya yaitu pekerja yang bekerja di UD Indo Saran Plastik, sebagian dari mereka sudah menghargai waktu sebaik mungkin yaitu saat waktu sholat tiba mereka yang sedang bekerja mereka pun memberhentikan pekerjaannya dan mulai beribadah kepada Allah. Sebagaimana firman Allah dalam Qur'an surat Al-Insyirah ayat 7:

c. Memiliki Niat yang Ikhlas

d. Jujur

Dari proses pelaksanaan kerja, sikap- sikap diatas merupakan cerminan yang paling utama dalam menjalankan sebuah industri. Jika

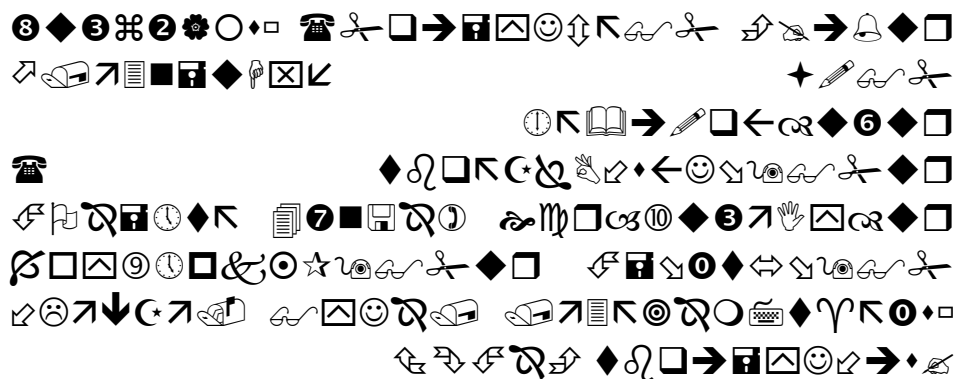
kita mengerjakan suatu pekerjaan maka jadikanlah pekerjaan kita itu sebagai ibadah kepada Allah SWT dengan demikian Allah akan menambah rejeki setiap umatnya.

#### 4. Penyaluran hasil produksi/pemasaran

Pemasaran dilakukan dengan penawaran hasil produk kepada pabrik/industri pembuatan barang jadi dengan sistem antar barang langsung bayar, yang mana mitra bisnisnya telah diketahui oleh H. Indra Jaya. Sedangkan didalam Islam ini di benarkan dan dibolehkan, tidak ada masalah satu sama lainnya, karena sama-sama saling menguntungkan.

#### 5. Tantangan dan hamabatan

Islam mengajarkan kepada umatnya agar bersungguh-sungguh dalam bekerja. Firman allah dalam surat At-Taubah:105 yang berbunyi:



Artinya. Dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, Maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang

ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.

Ayat diatas menyuruh kita untuk bekerja dengan benar dan bersunggu-sungguh karena Allah dan Rasul-Nya akan melihat pekerjaan kita. Karena yang terjadi dilapangan mereka sering sekali lalai dalam bekerja apa lagi kalau pemilik tidak ada ditempat, mereka melaukan pekerjaannya dengan sesuka hati mereka.

Persaingan dalam bisnis bukan menjadi persoalan yang tabu, tapi justru persaingan dijadikan sebagai sarana untuk bisa berprestasi secara fair dan sehat (*fastabikul al-khayrat*). Kalau Allah tidak menghendaki adanya persaingan, maka tentu Allah tidak akan menciptakan kita dalam beragam etnis dan budaya yang berbeda. Adanya persaingan justru harus bisa memacu umat Islam untuk menjadi umat yang terbaik (*khairul ummat*). Jadikanlah sebagai partner untuk memicu kita agar menjadi manusia-manusia yang kreatif dan terus berinovasi untuk menghasilkan produk-produk baru<sup>47</sup>.

Allah memerintahkan kita untuk bekerja buka meminta-minta, karna tangan diatas lebih baik dari pada tanga dibawah. Orang-orang yang melaukan pungli ini menyebabkan mereka malas bekerja, mereka lebih suka meminta-minta, sedangkan yang diminta merasakan mereka bukan

---

<sup>47</sup> <http://id.shvoong.com/humanities/religion-studies/1822231-etika-dan-prinsip-bisnis-dalam-islam>. Diakses Senin 05 Desember 2011.

asedekah melainkan di paksa. Karena itu Allah benci kepada orang-orang yang berpangku tangan.

Islam senantiasa cinta akan kebersihan, maka dari itu Islam menganjurkan kepada umatnya agar menjaga kebersihan baik itu kebersihan jasmani dan kebersihan rohani. Kebersihan rohani seperti terhindar dari penyakit hati seperti iri, dengki, sombong, takabur, ria dan sebagainya. Sedangkan kebersihan jasmani yaitu kebersihan diri sendiri, tempat tinggal, lingkungan hidup dan kebersihan alam semesta ini. karena Allah telah menjadikan kita sebagai khalifah di muka bumi ini agar menjaga bumi ini dari kerusakan akibat orang-orang yang tidak bertanggung jawab.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

Dalam bab ini penulis mencoba menguraikan beberapa kesimpulan serta saran yang berhasil penulis rangkum sebagai hasil penelitian yang penulis lakukan.

#### **A. Kesimpulan**

1. Manajemen sumber daya pada industri daur ulang sampah pada ud. Indo sarana plastik terdiri dari:

- a. Modal

Dalam hal ini UD. Indo Sarana Plastik menggunakan 2 modal, yaitu modal dari dalam dan dari luar, modal dari dalam yaitu modal yang berasal dari tabungan pribadi keluarga H. Indra jaya, dan modal dari luar yaitu melakukan pinjaman modal dari salah satu bank mandiri

- b. Pekerja/karyawan

Perekrutan tenaga kerja atau karyawan dilakukan dengan memberikan informasi dari mulut kemulut kepada

masyarakat setempat, namun tak jarang mereka datang untuk mencari pekerjaan.

c. Alat produksi/bahan

Alat produksi yang digunakan dalam industri ini yaitu 2 buah mesin penggiling dan dibantu alat penunjang lainnya. Dan bahan-bahannya merupakan barang-barang plastik pilihan.

d. Proses pelaksanaan kerja

Proses pelaksanaan kerja yaitu dimulai dari pembelian barang dari agen-agen pengumpul barang-barang bekas, kemudian disortir sekaligus pemecahan, kemudian lakukan penyucian yang sekaligus penggilingan yang dilanjutkan penjemuran dan terakhir pengepakan dan pemasaran.

e. Penyaluran hasil produksi/ pemasaran

Pemasaran dilakukan dengan penawaran hasil produk kepada pabrik/industri pembuatan barang jadi dengan sistem antar barang langsung bayar, yang mana mitra bisnisnya telah diketahui oleh H. Indra Jaya.

f. Tantangan dan hambatan

- 1) Tantangan : Adanya persaingan, keluhan masyarakat setempat.
- 2) Hambatan : Kerusakan mesin, kelalayain pekerja, cuaca buruk, transportasi, pungli.

2. Prospek industri daur ulang sampah plastik pada UD. Indo Sarana Plastik di Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru, jika dilihat dari perolehan bahan baku yang sekaligus membantu dalam kebersihan lingkungan, perekrutan tenaga kerja yang sekaligus membuka lapangan kerja dan mengurangi angka pengangguran, kinerja karyawan yang bekerja dengan baik, pembayaran upah yang dapat membantu perekonomian masyarakat setempat, dan sampai keuntungan yang diperoleh, semua ini sudah bisa dikatakan cukup bagus, dan memiliki prospek yang cerah dimasa yang akan datang, dan industri seperti ini harus lebih bisa dikembangkan lagi dan ditingkatkan kembali, dan menepis jauh-jauh anggapan bahwa sampah itu tidak berarti apa-apa.
3. Ekonomi Islam memandang industri ini secara umum tidak bertentangan dengan ketentuan ajaran islam, namun untuk kedepannya harus lebih diperhatikan lagi terutama dalam perolehan modal agar tidak menggunakan jasa ribawi lagi. Kelalayan dalam kinerja karyawan, dan keselamatan lingkungan. Karena islam mengajarkan untuk menjaga lingkungan dan telah menjadikan manusia sebagai khalifah di muka bumi ini. Dengan solusi kedepannya agar tidak lagi meminjam modal dari bank konvensional dan beralih ke syariah. Meningkatkan pengawasan dan kedisiplinan dalam bekerja agar tidak terjadi kelalayan dalam bekerja. Serta meningkatkan kesadaran kita semua agar tidak

merusak lingkungan dan berusaha menjaga alam agar tidak tetap bersih dan terjaga.

## **B. Saran**

1. Dapat diharapkan kepada diri kita sendiri dan masyarakat luas pada umumnya untuk meningkatkan kesadaran akan indahny hidup bersih dan sehat dengan tidak membuang sampah disembarangan tempat. Dengan demikian diharapkan nantinya dapat terhindar dan dapat mengurangi terjadinya bencana musiman seperti banjir dan lainnya dan menciptakan lingkungan sehat dan bersih dan asri dan Allah juga menyukai orang-orang yang bersih.
2. Dapat diharapkan kepada masyarakat luas untuk selalu berusaha mencari peluang usaha, disekeliling kita yang tanpa kita sadari bahwa peluang usaha itu ada di depan mata kita, dan peluang yang dapat membantu meningkatkan perekonomian keluarga, peluang yang dapat mengurangi tingkat pengangguran, serta peluang yang dapat mendorong pendapatan daerah yaitu dalam sektor industri.
3. Diharapkan kepada pemerintahan kota untuk mendukung, melihat serta memberi kontribusi dana kepada masyarakat yang membuka industri kecil seperti ini khususnya dalam pengolahan daur ulang sampah plastik agar usahanya terus dapat meningkatkan industri

nya baik dalam skala kecil sampai dalam skala besar sekalipun.

Yang sejatinya pekerjaan mereka yang ini dapat

4. Diharapkan untuk kedepannya para Sarjana Ekonomi Islam dan pihak-pihak yang mendalami hukum Islam untuk bisa memberikan sumbangan pikiran dan membagikan ilmu agar dapat mendirikan industri yang sehat, bebas dari riba, penipuan, kecurangan, dan yang tidak kalah terpenting adalah jangan sampai merusak ekosistem lingkungan kita, yang tentunya industri / usaha sesuai syari'at islam yang diridhoi Allah SWT.

**BAB II**

**GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

**(KECAMATAN TENAYAN RAYA PEKANBARU)**

**A. Letak Geografis dan Demografis**

**1. Geografis**

Kecamatan Tenayan Raya merupakan hasil pemekaran dari Kecamatan Bukit Raya. Kecamatan ini membentang sepanjang Jalan Lintas Timur sampai ke Desa Teluk Lembu Ujung, dengan luas 171,27 KM<sup>2</sup>. Kecamatan Tenayan Raya memiliki 4 (empat) Kelurahan yaitu, Kelurahan Kulim, Kelurahan Tangkerang Timur, Kelurahan Rejosari dan Kelurahan Sail.<sup>1</sup>

Luas wilayah Kelurahan Kulim Kecamatan Tenayan Raya saat ini  $\pm 39.4$  KM<sup>2</sup> atau 39.400 Ha. Daerah ini termasuk daerah iklim tropis dengan dua musim yaitu hujan dan kemarau. Orbitasi (jarak) antara kelurahan dengan Ibukota Kecamatan Tenayan Raya 2 KM.

Kelurahan Kulim terdiri dari 68 Rukun Tetangga (RT), 19 Rukun Warga (RW), 8 Kepala Dusun dan 1 Kepala Desa. Kelurahan Kulim memiliki ketinggian wilayah 06 M Dpl (Diatas permukaan laut). Bila ditinjau dari segi wilayah desa maka kelurahan kulim mempunyai batas-batas wilayah sebagai berikut:

---

<sup>1</sup>. Sumber dari Badan Pusat Statistik Kota Pekanbaru ( Kecamatan Tenayan Raya Dalam Angka 2010)

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Kelurahan Tangkerang Timur, Kelurahan Sail Kecamatan Tenayan Raya.
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Sungai Sail / Kabupaten Kampar.
- c. Sebelah Barat berbatasan dengan Sungai Sail Kabupaten Bukit Raya.
- d. Sebelah Timur berbatasan dengan, Kabupaten Pelalawan/Siak.<sup>2</sup>

Jarak Ibukota Kecamatan Tenayan Raya dengan kelurahan di Kecamatan Tenayan Raya sebagai berikut:

**Tabel. II. 1**  
**Jarak Ibukota Kecamatan Tenayan Raya dengan Kelurahan di**  
**Kecamatan Tenayan Raya**

<b>Ibukota Kecamatan</b>	<b>Kelurahan</b>	<b>Jarak lurus KM</b>
Tenayan Raya	Kulim	2
	Tangkerang Timur	6
	Rejosari	8
	Sail	6

*(Sumber Data: Kantor Camat Tenaya Raya Pekanbaru)*

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa jarak antara Ibukota Kecamatan Tenayan Raya dengan Kelurahan Kulim yaitu sekitar 2 KM, jarak Ibukota Kecamatan Tenayan Raya dengan Kelurahan Tangkerang Timur yaitu sekitar 6 Km, jarak ibukota Kecamatan Tenayan Raya dengan Kelurahan

---

<sup>2</sup> Sumber data dari Kantor Kelurahan Kulim Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru (Laporan Geografis Kelurahan Kulim). Lam 1

Rejosari sekitar 8 KM, dan jarak antara Ibukota Kecamatan Tenayan Raya denga kelurahan Sail yaitu sekitar 6 KM.

## 2. Demografis

Kelurahan Kulim dihuni oleh penduduk asli dan pendatang. Berdasarkan sensus penduduk pada tahun 2009/2010 penduduk berjumlah 3.992 KK, 17.174 jiwa yang terdiri dari laki-laki 8.664 jiwa dan perempuan 8.510 jiwa. Untuk lebih jelasnya dapat kita lihat tabel berikut ini:

**Tabel. II. 2**  
**Klasifikasi Jumlah Penduduk Kelurahan Kulim Berdasarkan**  
**Jenis Kelamin**

No	Jenis kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki-laki	8.664 orang	50,45%
2	Perempuan	8.510 orang	49,55%
<b>Jumlah</b>		17.174 orang	100 %

*(Sumber data: Kantor Kelurahan Kulim Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru)*



## **2.1. Mata Pencarian**

Suatu lingkungan tempat tinggal merupakan bagian integrasi dari kegiatan usaha penduduk setempat. Lingkungan seseorang dapat menunjang kelangsungan baik dari segi kepentingan sosial maupun kepentingan pribadi. Kelurahan Kulim merupakan daerah yang memiliki tanah yang subur, maka mata pencarian penduduk di wilayah Kelurahan Kulim pun beraneka ragam, mulai dari Petani / Peternak, Pedagang, Pegawai Negeri, Buruh, pengangkutan dan Pengrajin / Industri / Wiraswasta dan lainnya. Namun yang paling dominan mata pencarian di kelurahan kulim yaitu petani. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut ini<sup>3</sup>:

---

<sup>3</sup>. Data dari Kantor Kelurahan Kulim Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru

**Tabel. II.3**  
**Mata Pencanharian Penduduk di Wilayah Kelurahan Kulim**  
**Kecamatan Tenayan Raya**

NO	Mata pencaharian	Jumlah orang	Persentasi
1	Petani / Peternak	2.056	31,44%
2	Pengrajin/ Industri Kecil	695	10,63%
3	BURUH industri	1641	25,11%
4	Buruh Bangunan	911	13,9%
5	Pedagang	497	7,6%
6	Pengangkutan	144	2,2%
7	PNS	947	7.6%
8	TNI/Polri	41	0,63%
9	Pensiunan	58	0,89%
	Jumlah	6.540	100%

*(Sumber Data: Kantor Kelurahan Kulim Kecamatan Tenaya  
Raya Pekanbaru)*

Dari tabel di atas dapat mayoritas penduduk kelurahan kulim bekerja sebagai petani / peternak sebanyak 2.056 orang atau 31,44%, bekerja sebagai pengrajin / industri kecil sebanyak 695 orang atau 10,63%, bekerja sebagai buruh industri sebanyak 1.641 orang atau 25,11%, bekerja sebagai buruh bangunan sebanyak 911 orang atau 13,9%, bekerja sebagai pedagang sebanyak 497 orang atau 7,6%, bekerja sebagai pengangkutan sebanyak 144 orang atau 2,2%, bekerja sebagai PNS sebanyak 947 orang atau 7,6%, bekerja

sebagai TNI / POLRI sebanyak 41 orang atau 0,63%, dan yang pensiunan sebanyak 58 orang atau 0,89%

## 2.2. Pendidikan

Adapun jumlah pendidikan yang ada di Kelurahan Kulim Kecamatan Tenaya Raya adalah sebagai berikut:

**TABEL. II. 4**

**Jumlah Sarana Pendidikan Yang Ada Di Kelurahan Kulim**

No	Kelurahan	Tingkat pendidikan				
		TK	SD	MDA	SMP/pesantren	SMK
1	KULIM	4	5	15	1	1

*(Sumber data: Kantor Kelurahan Kulim Kecamatan Tenaya Raya Pekanbaru)*

## B. Sejarah Berdirinya UD. Indo Sarana Plastik

UD. Indo Sarana Plastik merupakan industri kecil yang bergerak di bidang pengolahan bahan baku yang berasal dari sampah plastik atau barang yang sudah tidak terpakai lagi dan diolah kembali untuk dijadikan barang jadi, seperti barang-barang yang digunakan oleh industri, rumah tangga, perkantoran, barang-barang elektronik dan sampai barang-barang hiasan rumah. Karena terlalu banyaknya barang-barang yang dihasilkan berbahan dasar plastik maka tidak menutup kemungkinan banyaknya sampah plastik yang dihasilkan akibat konsumsi masyarakat yang selalu cenderung menggunakan alat-alat kebutuhannya yang berbahan dasar plastik. Maka dari

itu alangkah baiknya kalau barang-barang yang berbahan dasar plastik itu dapat diolah atau didaur ulang kembali, agar terhindar dari penumpukan sisa barang-barang konsumsi, yang sudah tidak terpakai lagi. Salah satunya industri yang bergerak dalam pengolahan daur ulang barang-barang bekas itu yaitu UD. Indo Sarana Plastik.

UD. Indo Sarana Plastik didirikan oleh Bapak H. Indra Jaya pada tahun 2004 yang berlokasi di Jalan Lintas Timur Kulim KM. 15 Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru. Semula H. Indra Jaya sempat membuka sendiri usahanya, di daerah Tanah Abang Jakarta, dengan modal dari kantong sendiri H. Indra Jaya berjuang dengan beranggotakan 3 orang karyawan, H. Indra Jaya turun langsung ke lapangan mencari bahan baku sendiri, namun karena keterbatasan ilmu dan pengalaman yang minim, dan bahan baku yang susah didapat H. Indra Jaya mengalami kegagalan dalam usahanya. H. Indra Jaya bangkrut dalam jumlah yang lumayan besar. Hal ini membuat H. Indra Jaya sempat putus asa, dan beralih ke usaha lain yaitu Batu Bara, berjalan beberapa bulan, H. Indra Jaya merasa tidak cocok dan merasa ditipu oleh rekan bisnisnya. Dari situlah H. Indra Jaya bertekad untuk membuka kembali usahanya yang awal, yaitu daur ulang sampah plastik.

H. Indra Jaya berkenalan dengan salah seorang pencari bahan barang bekas asal Cirebon yang bernama Akim. Berkat perkenalannya dengan Akim H. Indra Jaya belajar banyak untuk mengenali bahan, saling tukar pengalaman dengan Akim, dan Akimlah yang selalu diandalkan oleh H. Indra Jaya. Dari situlah H. Indra Jaya semakin mantap dalam membuka kembali usahanya, dan

dipenghujung tahun 2003 itulah H. Indra Jaya pindah ke Pekanbaru, dan membuka usahanya yang berlokasi di Jalan Arifin Ahmad karena H. Indra sudah tidak memiliki modal lagi, usaha itu pun berdiri dengan seadanya, dan tidak memiliki lokasi yang luas, sehingga kesulitan dalam penempatan bahan baku yang didapat, H. Indra Jaya pun mulai meminjam modal melalui salah satu bank yaitu bank mandiri guna menambah modal usahanya.

Usaha H. Indra Jaya pun semakin berkembang, Februari 2004 H. Indra dan rekannya pun pindah lokasi di Kecamatan Tenayan Raya yang bertepatan di kelurahan Kulim km 15 Pekanbaru. Karena usaha H. Indra Jaya bergerak dalam industri daur ulang sampah plastik, usahanya pun diberi nama UD. Indo Sarana Plastik. Kini H. Indra Jaya memiliki lokasi yang cukup luas dalam menampung bahan bakunya, memiliki 2 mesin penggiling yang beroperasi dalam penggilingan bahan- bahan baku tersebut, memiliki 15 karyawan, 1 buah mobil pick up sebagai transportasi, dan H. Indra pun bisa membuka lapangan kerja untuk masyarakat disekitarnya. H Indra Jaya pun kini sudah memiliki 3 cabang di beberapa kota, seperti Padang, Palembang, Jambi dan Jakarta. Yang semula mereka pernah bekerja ditempat H. Indra, karena telah memiliki skill yang profesional mereka pun diberi bantuan dana (modal) oleh H. Indra Jaya untuk membuka cabang di kota- kota tersebut.

Hingga saat ini industri daur ulang sampah plastik ini pun berkembang dengan baik dan dapat mengurangi pengangguran di Pekanbaru khususnya di Kelurahan Kulim Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru. Dan

membuka mata masyarakat yang lainnya untuk ikut membuka industri yang sama yang menjanjikan seperti ini<sup>4</sup>.

### **C. Gambaran Umum Industri Daur Ulang Sampah Plastik**

UD. Indo Sarana Plastik merupakan industri kecil yang kegiatannya melakukan pengolahan bahan baku sampah atau barang yang sudah tidak terpakai lagi yang sudah tidak memiliki nilai ekonomi menjadi barang-barang yang berguna dan memiliki nilai ekonomi yang tinggi. Mulai dari peralatan rumah tangga, perkantoran, toko, industri makanan minuman dan masih banyak lagi.

Dalam suatu perusahaan, organisasi merupakan alat yang paling penting yang harus dimiliki. Dimana organisasi tersebut merupakan alat untuk mencapai tujuan perusahaan dengan lebih efektif. Hal ini dikarenakan organisasi dalam perusahaan dapat membagi tugas dan wewenang secara jelas dan tegas yang dituangkan dalam struktur. Sedangkan struktur merupakan hubungan antara bermacam-macam fungsi dan aktifitas organisasi.

Adapun yang dimaksud dengan organisasi adalah merupakan suatu sistem yang saling mempengaruhi antara orang-orang dalam bekerja sama untuk mencapai suatu tujuan tertentu, sehingga orang itu merupakan wadah kerja yang terdiri suatu aktifitas kerja yang berdasarkan kepada pembagian tugas masing-masing sesuai dengan kedudukan dan jabatannya.

---

<sup>4</sup> Wawancara dengan Bapak H. Indra Jaya pemilik UD Indo Sarana Plastik, Tanggal 24 Oktober 2011

Adapun organisasi itu harus memiliki unsur-unsur pokok organisasi yaitu:

- a) Terdiri dari 2 orang atau lebih
- b) Sebagai tempat untuk bekerja sama
- c) Pembagian tugas atau wewenang serta tanggung jawab dalam pencapaian tujuan bersama
- d) Kerja sama untuk saling mencapai tujuan bersama

Adapun bentuk- bentuk organisasi dapat dibedakan menjadi:<sup>5</sup>

- 1) Organisasi garis/ lini

Adanya garis bersama kekuasaan dan tanggung jawab bercabang pada tiap tingkatan mulai dari pimpinan sampai kepada bawahannya.

- 2) Organisasi fungsional

Pimpinan tidak mempunyai bawahan yang jelas, sebab setiap atasan berwenang memberikan komando kepada setiap bawahan sepanjang ada hubungan dan fungsi atasan.

- 3) Organisasi garis dan staff

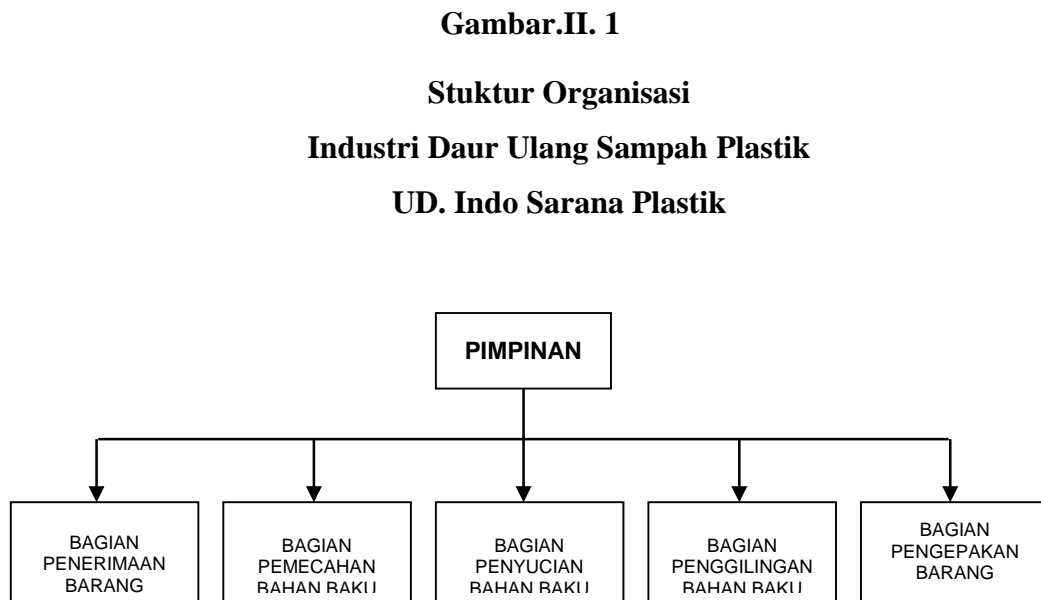
Terdapat satu atau lebih staff, staff yaitu orang yang ahli dalam bidang tertentu yang tugasnya melihat dan memberikan saran-saran pada pimpinan

UD. Indo Sarana Plastik merupakan suatu badan usaha yang berbentuk usaha dagang, maka dari itu untuk mencapai tujuannya

---

<sup>5</sup> Kasmir dan Jakfar, “Studi Kelayakan Bisnis” ( Jakarta: kencana, 2005)ed. 1 h 271

dibentuklah suatu stuktur yang berbentuk garis yang dapat di lihat pada gambar tersebut:



Berikut rincian dari masing- masing tugas yaitu sebagai berikut:

#### 1. Pimpinan

Bertindak sebagai pempinan tertinggi sekaligus pemilik perusahaan. Bertugas menentukan arah dan kebijakan sesuai rencana yang telah di tetapkan. Pimpinan memiliki tugas dan tanggung jawab yang sifatnya merangkap. Yang mana tugas tersebut yaitu:

- a. Perencana produk
- b. Pengadaan bahan baku
- c. Pemeliharaan bahanbaku
- d. Pemasaran produk
- e. Pengemasan dan Pengiriman barang
- f. Pengaturan adminitrasi dan keuangan
- g. Melakukan pengawasan



## 2. Penerimaan / penyortiran barang

Merupakan bagian yang pertama kali dari proses produksi, dimana bahan baku yang masuk harus disortir terlebih dahulu kemudian di pisahkan sesuai bagain dan jenisnya. Hal ini akan memudahkan dalam pengilingan dan penjualan.

## 3. Pemecahan barang / bahan baku

Bagian ini merupakan kelanjutan dari proses penyortiran, agar mesin tidak mudah rusak, setelah disortir bahan baku tersebut dipecah-pecahkan dengan menggunakan alat seperti kapak kecil, obeng, tang, yang telah disediakan. Hal ini juga akan mempermudah saat penggilingan nanti.

## 4. Penyucian

Bagian ini bertugas menyuci bahan baku yang telah siap disortir tadi, dengan cara penyemprotan dengan air.

## 5. Penggilingan

Merupakan bagian penting dan proses produksi, setelah di melewati langkah-langkah di atas, barulah bahan baku siap untuk digiling dengan mesing penggiling, hasil dari gilingan tersebut berbentuk pecahan-pecahan kecil, yang kemudian diangkat dengan menggunakan wadah yang menyerupai saringan agar terpisah antara hasil yang diperoleh dengan sampah. Kemudian pecahan-pecahan bahan baku tersebut dijemur di atas terpal yang telah dibentangkan di bawah sinar matahari.

## 6. Pengepakan dan Pemasaran

Merupakan bagian terakhir dari proses produksi. Setelah proses penjemuran benar- benar kering, bahan baku tersebut di masukan ke dalam Karung dan di timbang dan kemudian siap untuk di pasarkan kembali.

Setelah proses di atas selesai, maka selesailah proses industri bahan setengah jadi dan siap untuk dipasarkan dan diolah lagi menjadi barang jadi.<sup>6</sup>

#### **D. Aktivitas Perusahaan**

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa industri daur ulang sampah plastik merupakan industri kecil yang mengolah bahan baku yang berbahan dasar plastik untuk diolah kembali menjadi barang- barang yang memiliki manfaat dan memiliki nilai ekonomis. Dalam perusahaan ini bahan baku yang telah didaur ulang (hasil gilingan) tadi dijual keluar kota bahkan sampai keluar negeri seperti Korea, Vietnam, Cina. Sebagai bahan dasar untuk dijadikan barang jadi. Karena bahan baku ini sangatlah dibutuhkan oleh pabrik-pabrik yang mengolah bahan baku menjadi barang jadi (siap pakai) mereka pun saling bersaing satu sama lainnya. UD. Indo Sarana Plastik ini menjadi salah satu perebutan perusahaan industri plastik dalam negeri maupun luar negeri sebagai pemasok bahan dasar pembuatan industrinya.<sup>7</sup>

Untuk menghasilkan bahan baku yang memiliki kualitas yang tinggi perusahaan harus memilih dan memilah bahan bekas tersebut, yang terdiri dari:

---

<sup>6</sup> Wawancara dengan Bapak Petrik Kepala Gudang UD. Indo Sarana Plastik Tanggal 25 Oktober 2011

<sup>7</sup> Wawancara dengan Bapak H Indra Jaya pemilik UD Indo Sarana Plastik tanggal 26 Oktober 2011.

1. Kaset CD
2. Galon Aqua
3. Botol Aqua Gelas, sejenis.
4. Botol Impus
5. Computer
6. Badan Motor
7. Tutup Gallon
8. Tv, Radio, Printer
9. Kaca Helm, Toples, Kipas Angin

Untuk melakukan proses produksi, perusahaan menggunakan bermacam jenis perlengkapan dan peralatan antara lain:

1. Mesin penggiling
2. Mesin disel
3. Keranjang penyaring
4. Terpal
5. Karung goni
6. Martil
7. Kapak
8. Obeng
9. Parang

Dengan tersedianya bahan baku dan peralatan ini akan mempermudah perusahaan dalam mengolah industrinya. Dan ini akan memperlancar dan mempermudah dalam penjualan. Para pekerja pun lebih cepat dalam menjalankan

tugasnya. Artinya semakin banyak bahan baku yang diterima maka semakin banyak pula barang yang diolah dan semakin banyak pula barang yang dijual.

### **BAB III**

## **TINJAUAN UMUM TENTANG PROSPEK INDUSTRI DAN INDUSTRI DALAM ISLAM**

### **A. Pengertian Prospek**

Menurut Paul R. Krugman menyatakan bahwa “Prospek adalah peluang yang terjadi karena adanya usaha seseorang dalam memenuhi kebutuhan hidupnya juga untuk mendapatkan profit atau keuntungan”.

Menurut Djasmin prospek adalah kebijakan perusahaan untuk meningkatkan kinerja penjualan dengan meraih peluang yang ada serta mengatasi berbagai hambatan dan ancaman baik dalam jangka panjang maupun jangka pendek.

Siswanto Sutejo menyimpulkan secara jelas prospek adalah “Suatu gambaran keseluruhan, baik ancaman ataupun peluang dari kegiatan pemasaran yang akan datang yang berhubungan dengan ketidak pastian dari aktifitas pemasaran atau penjualan.

Dengan demikian prospek merupakan kondisi yang akan dihadapi oleh perusahaan dimasa yang akan datang baik kecendrungan untuk meningkatkan atau menutup. Kondisi ini dipengaruhi oleh berbagai peluang dan ancaman yang dihadapi. Kelemahan dan kekuatan yang dimiliki perusahaan sehingga diperlukan perencanaan dan perumusan strategis perusahaan secara baik. Khususnya kebijakan pemasaran dan perusahaan dapat meningkatkan

pemasaran produksinya dengan memanfaatkan peluang-peluang dan mengetahui berbagai bentuk ancaman dikemudian hari.<sup>1</sup>

## **B. Definisi dan Pengertian Industri**

Istilah industri berasal dari bahasa latin, yaitu *Industria* yang artinya buruh atau tenaga kerja. Istilah industri sering digunakan secara umum dan luas, yaitu semua kegiatan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dalam rangka mencapai kesejahteraan.

Dalam pengertian yang sempit, industri adalah suatu kegiatan ekonomi yang mengolah bahan mentah, bahan baku, barang setengah jadi, dan barang jadi menjadi barang dengan nilai yang lebih tinggi penggunaannya, termasuk kegiatan rancang bangun dan perekayasaan industri.<sup>2</sup>

### **1. Jenis / macam-macam industri berdasarkan tempat bahan baku**

#### **a. Industri ekstraktif**

Industri ekstraktif adalah industri yang bahan baku diambil langsung dari alam sekitar. Contoh : pertanian, perkebunan, perhutanan, perikanan, peternakan, pertambangan, dan lain lain.

#### **b. Industri nonekstraktif**

Industri nonekstraktif adalah industri yang bahan baku didapat dari tempat lain selain alam sekitar.

---

<sup>1</sup> <http://taqinpanteraya.blogspot.com/2010/10/pengertian-prospek.html>. Diakses Kamis 13 Oktober 2011

<sup>2</sup> <http://id.shvoong.com/social-sciences/economics/2143292-pengertian-industri/#ixzz1gxqJj06Q>. Diakses Selasa 13 Desember 2011

c. Industri fasilitatif

Industri fasilitatif adalah industri yang produk utamanya adalah berbentuk jasa yang dijual kepada para konsumennya. Contoh : Asuransi, perbankan, transportasi, ekspedisi, dan lain sebagainya.

2. Golongan / macam industri berdasarkan besar kecil modal

a. Industri padat modal

Industri padat modal adalah industri yang dibangun dengan modal yang jumlahnya besar untuk kegiatan operasional maupun pembangunannya.

b. Industri padat karya

Industri pada karya adalah industri yang lebih dititik beratkan pada sejumlah besar tenaga kerja atau pekerja dalam pembangunan serta pengoperasiannya.

3. Jenis-jenis / macam industri berdasarkan klasifikasi atau penjenisannya.

Berdasarkan SK Menteri Perindustrian No.19/M/I/1986

a. Industri kimia dasar

Industri kimia dasar contohnya seperti industri semen, obat-obatan, kertas, pupuk, dsb.

b. Industri mesin dan logam dasar

Industri mesin dan logam dasar misalnya seperti industri pesawat terbang, kendaraan bermotor, tekstil, dll

c. Industri kecil

Contoh seperti industri roti, kompor minyak, makanan ringan, es, minyak goreng curah,

d. Aneka industri

Seperti industri pakaian, industri makanan dan minuman, dan lain-lain.

4. Jenis-jenis / macam industri berdasarkan jumlah tenaga kerja

a. Industri rumah tangga

Industri rumah tangga industri yang jumlah karyawan / tenaga kerja berjumlah antara 1-4 orang.

b. Industri kecil

Industri kecil adalah industri yang jumlah karyawan / tenaga kerja berjumlah antara 5-19 orang.

c. Industri sedang atau industri menengah

Industri sedang atau menengah adalah industri yang jumlah karyawan / tenaga kerja berjumlah antara 20-99 orang.

d. Industri besar

Adalah industri yang jumlah karyawan / tenaga kerja berjumlah antara 100 orang atau lebih.

5. Pembagian / penggolongan industri berdasarkan pemilihan lokasi

a. Industri yang berorientasi atau menitikberatkan pada pasar (*market oriented industry*)



Adalah industri yang didirikan sesuai dengan lokasi potensi target konsumen. Industri jenis ini akan mendekati kantong-kantong di mana konsumen potensial berada. Semakin dekat ke pasar akan semakin menjadi lebih baik.

- b. Industri yang berorientasi atau menitikberatkan pada tenaga kerja / labor (*man power oriented industry*)

Adalah industri yang berada pada lokasi di pusat pemukiman penduduk karena biasanya jenis industri tersebut membutuhkan banyak pekerja / pegawai untuk lebih efektif dan efisien.

- c. Industri yang berorientasi atau menitikberatkan pada bahan baku (*supply oriented industry*)

Adalah jenis industri yang mendekati lokasi di mana bahan baku berada untuk memangkas atau memotong biaya transportasi yang besar.

#### 6. Macam-macam / jenis industri berdasarkan produktifitas perorangan

- a. Industri primer

Adalah industri yang barang-barang produksinya bukan hasil olahan langsung atau tanpa diolah terlebih dahulu. Contohnya adalah hasil produksi pertanian, peternakan, perkebunan, perikanan, dan sebagainya.

- b. Industri sekunder

Industri sekunder adalah industri yang bahan mentah diolah sehingga menghasilkan barang-barang untuk diolah kembali.



*Artinya: Dialah yang menjadikan bumi itu mudah bagi kamu, Maka berjalanlah disegala penjurunya dan makanlah sebahagian dari rezki-Nya. dan hanya kepada-Nya-lah kamu (kembali setelah) dibangkitkan.*

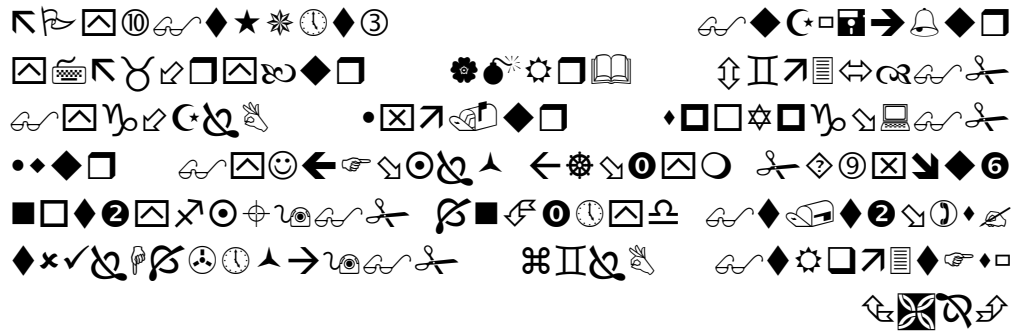
Dalam ayat ini dijelaskan bahwa kita dianjurkan untuk bekerja dan mencari nafkah di jalan yang halal. Oleh karena itu apapun usahanya selagi itu tidak melanggar ajaran Islam boleh untuk dilakukan.

Selain memberikan kebebasan kepada umatnya untuk melakukan usaha (bisnis), Islam juga memberikan beberapa prinsip dasar yang menjadi etika normatif yang harus ditaati ketika seorang muslim akan dan sedang menjalankan usahanya. Sedangkan etika berasal dari kata asli *ethos* yang bahasa Yunani berarti kebiasaan (*custom*) atau karakter (*character*). Etika Secara terminologis yaitu: *“the systematic study of the nature of value concepts, good, bad, ought, right, wrong, etc. and, of the general principles which justify us in applying them to anything; also called moral philosophy”*. Yang artinya bahwa etika merupakan studi sistematis tentang tabiat konsep nilai, baik, buruk, harus, benar, salah pantas/tidak pantas, wajar/tidak wajar, terpuji/tercela dan lain sebagainya dan prinsip-prinsip umum yang harus membenarkan kita untuk memaplikasikannya atas apa saja.<sup>4</sup> Sedangkan dalam kajian Islamnya ditambah dengan halal-haram (*degrees of lawful and unlawful*) yang dibungkus dengan *dhawabith syariah* (batasan syariah)<sup>5</sup>. Allah berfirman dalam surat Al-Baqarah ayat 35:

---

<sup>4</sup> Faisal Badroen dkk, *Etika Bisnis Dalam Islam*, (Jakarta, Kencana Grup. 2006) h.4.

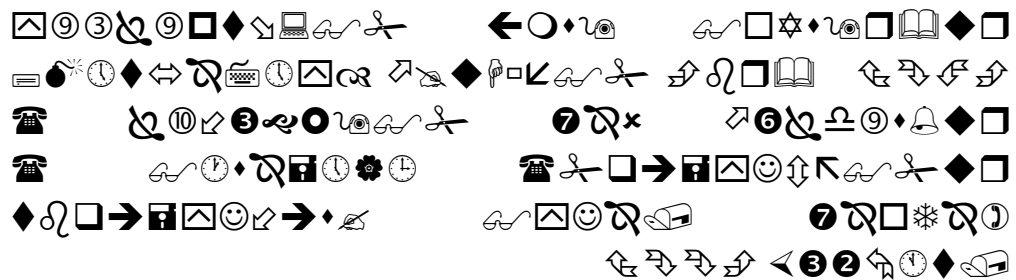
<sup>5</sup> Ibid h. 70



Artinya: *Dan Kami berfirman: "Hai Adam, diamlah oleh kamu dan isterimu surga ini, dan makanlah makanan-makanannya yang banyak lagi baik dimana saja yang kamu sukai, dan janganlah kamu dekati pohon ini, yang menyebabkan kamu Termasuk orang-orang yang zalim.*

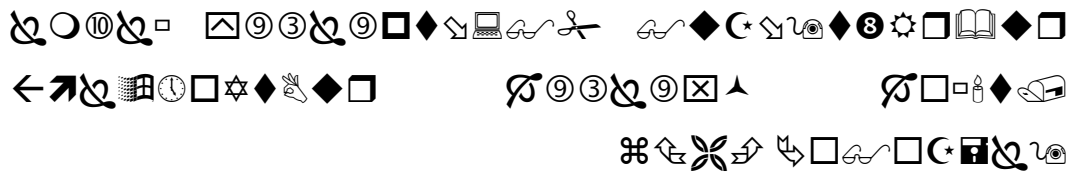
Dari ayat di atas dijelaskan adanya prinsip “boleh” dan “tidak boleh” dalam mendekati pohon tersebut yang telah dilarang Allah yang diturunkan ke para nabi-nabi dan dilanjutkan ke umat manusia agar dapat mengarahkan kehidupan yang bahagia di dunia. Dan adanya tata nilai dan etika sebagai regulator kehidupan guna mencegah kerusakan yang ditimbulkan oleh tingkah laku manusia yang egoistis dan liar.

Begitu juga halnya dalam mendirikan sebuah industri, tidak boleh sembarangan harus ada tata nilai dan etikanya. Islam memandang industri sebagai suatu usaha yang memiliki nilai lebih. Seperti kekayaan alam yang dapat dijadikan industri yaitu besi, tembaga, perak dan masih banyak lagi, dan semua itu dapat digunakan sebagai salah satu industri yang memiliki manfaat yang banyak bagi umat manusia. Firman Allah dalam surat Saba’ ayat 10-11 yaitu:



Artinya: *Dan Kami telah melunakkan besi untuknya. Buatlah baju besi yang besar-besar dan ukurlah anyamannya; dan kerjakanlah amalan yang saleh. Sesungguhnya aku melihat apa yang kamu kerjakan.*<sup>6</sup>

Ayat lain yaitu dalam surat al-Hadid: 25 yaitu



Artinya. Dan Kami ciptakan besi yang padanya terdapat kekuatan yang hebat dan berbagai manfaat bagi manusia.<sup>7</sup>

Dari ayat diatas diterangkan bahwa besi dapat diolah sebagai industri yang bermanfaat bagi manusia yang dapat digunakan dalam kebutuhan sehari-hari dalam bentuk apa saja. Namun ada juga industri yang tidak dibenarkan dalam islam yaitu seperti membuka industri minum-minuman keras, obat-obatan terlarang dan lain sebagainya. Sabda Rasulullah Saw mengharamkan memeras (memproduksi) minuman keras (khomar) sedang ia termasuk industri. Dari Anas berkata:

: لعن رسول الله صلى الله عليه وسلم في  
عاصرها، ومعتصرها، والمعصوره له، وحاملها، والمحمولة له، وبائعها،  
والمبتوعة له، ووسل قبها، والمستقاة له، حتى عد عشرة من هذا الضرب.

<sup>6</sup> Depag RI, al-Quran dan Terjemah, (Bandung : CV. Diponegoro, 2008) Cet.3, h. 429

<sup>7</sup> Ibid h 541

Artinya: *Dari anas bin malik RA, ia berkata Rasulullah SAW melaknat sepuluh perkara dalam khamer, (yaitu): yang memerasnya, perasannya, alat memerasnya, orang yang membawanya, alat yang membawanya, penjualnya, alat penjualnya, yang menuangkannya dan alat yang dipakai untuk menuangkannya. Beliau menyebutkan hingga sepuluh perkara dari permisalan ini.*<sup>8</sup>

Hadits diatas termasuk menjelaskan bahwa Rasulullah Saw akan melaknat sepuluh orang yang melakukan pekerjaan/ memproduksi/ industri yang haram, mulai dari pendirinya, pekerja, pembuatan, pemesan, penjual, pemakainya dan seterusnya, karena memproduksi barang yang haram hukumnya haram.

Islam adalah agama yang universal yang dapat diartikan sebagai pandangan hidup, ritualitas, dan syariah, agama, dan negara intuisi dan aturan mainnya. Paradigma yang di kembangkan islam dalam mengembangkan industri yaitu mengarah kepada kebaikan (*thoyib*) yang meliputi materinya itu sendiri, bagaimana bekerja yang baik, bagaimana mencari rejaeki yang baik, dan bagaimana mencari harta yang baik. Sabda Rasulullah SAW: “Berusaha dalam mendapatkan rejeki yang halal adalah kewajiban setelah kewajiban”. Atau dengan kata lain bahwa bekerja untuk mendapatkan yang halal adalah kewajiban agama yang kedua setelah kewajiban pokok dari agama, seperti sholat, puasa, zakat, dan haji.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Muhammad Nashiruddin al- Albani, (Shahih Sunan Ibnu Majah, Jakarta, pustaka azzam, 2007 ) cet.3 hal 208.

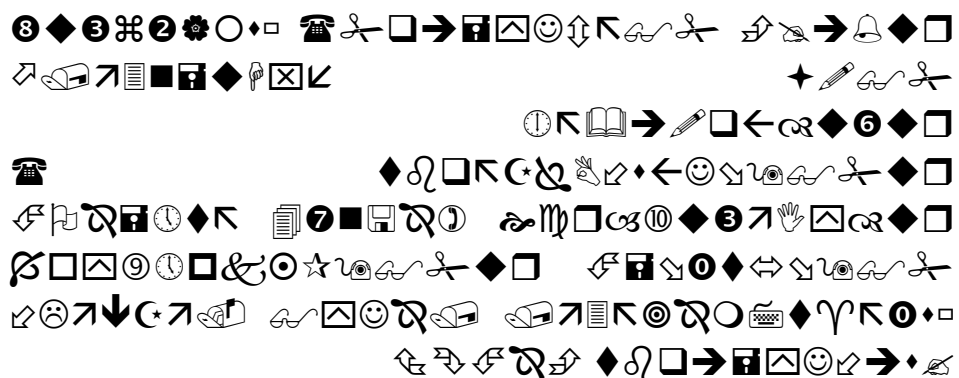
<sup>9</sup> Faisal Badroen dkk, *Etika Bisnis Dalam Islam*, (Jakarta, Kencana Grop. 2006) h.131

Islam menjelaskan bahwa manusia adalah makhluk materi sekaligus spiritual, terkadang manusia lupa dan lalai, ia lebih mengutamakan materi saja. Kecintaan terhadap materi itulah yang terkadang membawa manusia lupa juga akan spiritualnya, dan menjadikan materi sebagai segalanya itulah yang tidak diterima dalam Islam.

Dari itulah islam memiliki konsep tersendiri dalam mencari materinya terutama bisnis dalam bidang industri. Adapun konsep industri dalam Islam yaitu:

#### 1. Halal

Adapun konsep industri dalam Islam yaitu menjalankan industri yang halal dengan mencapai tujuan demi kemaslahatan umat. Dan Islam pun juga menganjurkan bagi seorang muslim mencari rejeki merupakan tugas wajib. Rasulullah SAW bersabda, “Berusaha untuk mendapatkan penghasilan halal merupakan sebuah kewajiban, di samping tugas-tugas lain yang diwajibkan”. Juga dalam surat At-Taubah ayat 105 yang berbunyi:



Artinya. Dan Katakanlah: "*Bekerjalah kamu, Maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan*

*kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.*

## 2. Bermanfaat

Artinya setiap usaha yang kita lakukan haruslah bermanfaat bagi orang banyak, sedangkan sebaliknya kalau industri itu tidak mendatangkan manfaat malah mendatangkan mudarat sebaiknya ditutup atau tidak teruskan. Karena Allah tidak suka kepada orang-orang yang melakukan kerusakan dimuka bumi ini.

## 3. Kejujuran

Didalam jiwa seseorang yang jujur itu terdapat komponen nilai ruhani yang memantulkan berbagai sikap yang berpihak kepada kebenaran dan sikap moral yang terpuji. Bersikap jujur adalah jika seseorang mengatakan dan melaporkan segala sesuatu dengan benar, dan laporannya itu tidak ditambah atau dikurangi dan bukan dari tutur kata saja melainkan melalui perbuatan berupa isyarat yang meyakinkan.<sup>10</sup>

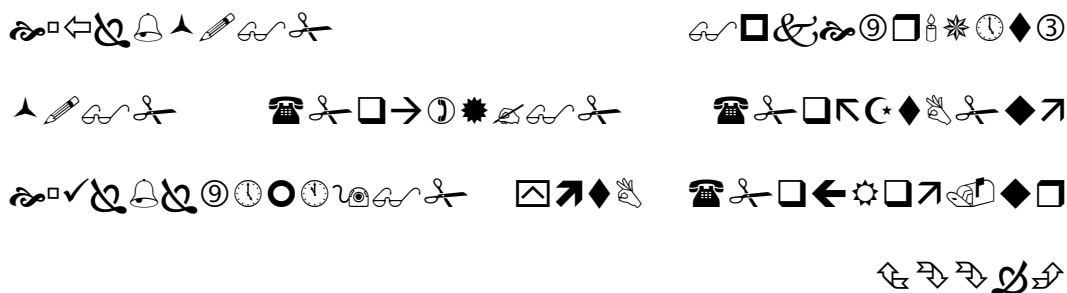
Oleh karena itu orang yang berpihak kepada kebenaran akan selalu berkeinginan untuk memberikan makna terhadap tujuan. Jujur pada diri sendiri berarti akan melalui pada sikap disiplin, taat dan berani untuk mengakui keimanannya sendiri. Ia tidak akan berani untuk melakukan kepalsuan dan kebohongan. Oleh karena itu jadikanlah kejujuran sebagai

---

<sup>10</sup> Abdurrahman bin sa'ad, *Fikih Kerja* (Jakarta: Putaka Anisah, 2005) Cet. Ke-1 h 86



kebiasaan, serta menjadi penghias ucapan kita terhadap orang lain, karena dengan ucapan orang lain akan menerima ucapan kita<sup>11</sup>. Firman Allah dalam surat at-Taubah: 119 yaitu:



Artinya: *Hai orang-orang yang beriman bertakwalah kepada Allah, dan hendaklah kamu bersama orang-orang yang benar*

#### 4. Keadilan

Keadilan berasal dari kata dasar adil yang artinya tidak memihak satu sama lainnya, tidak berat sebelah. Keadilan merupakan suatu sifat yang adil dan perbuatan yang adil<sup>12</sup>. Keadilan antara pimpinan dan karyawan haruslah tercipta agar tidak ada kesenjangan antara atasan dan bawahan. Islam pun menganjurkan agar bersikap adil kepada siapapun dan adil dalam segala hal.

### D. Pengertian Daur Ulang Sampah

Daur ulang yaitu proses pengambilan barang yang tidak memiliki nilai guna atau nilai ekonomis yang diolah dengan tangan-tangan kreatif menjadi barang yang bermanfaat dan memiliki daya jual dan nilai ekonomis yang tinggi.

<sup>11</sup> Mustafa al-aqdawi, *Fikih Aklak* (Jakarta : Qithi press, 2007) h 232

<sup>12</sup> Ahmad A. K Muda, *kamus lengkap bahasa Indonesia* (Jakarta; Reality Publisher, cet-1, 2006.) h.16

Sedangkan Pengertian sampah yaitu material sisa atau sesuatu barang yang sudah tidak dipergunakan lagi dan sudah tidak memiliki nilai ekonomis lagi.

Sampah terbagi menjadi 2 yaitu:

1. Sampah organik, yaitu sampah yang dapat hancur dan membusuk dalam hitungan hari, minggu dan bulan, seperti sampah sisa rumah tangga, dan sampah organik ini biasanya dimanfaatkan sebagian orang untuk dijadikan pupuk kompos.
2. Sampah anorganik, yaitu merupakan sampah yang merupakan material sisa yang berbahan dasar plastik. Yang dapat hancur dalam jangka waktu panjang dalam kurun waktu puluhan tahun.

Secara garis besar plastik dapat digolongkan menjadi 2 kelompok yaitu:

- a. Plastik yang bersifat *thermoplastic*, yaitu dapat dibentuk kembali dengan mudah dan diproses menjadi bentuk lain dan
- b. Plastik yang bersifat *thermoset*, bila telah dipakai tidak dapat digunakan kembali.

Pada umumnya plastik untuk daur ulang diolah kembali menjadi barang semula. Beberapa jenis plastik harus dicampur dengan bahan baku untuk meningkatkan kualitasnya. Jenis sampah plastik yang laku dipasaran adalah :

- a. *Polietilena (PE)* : bahan plastik yang tahan air, asam alkali dan hampir semua jenis cairan. Contohnya plastik pembungkus produk makanan dan minuman tirai plastik, botol antipecah, *penyekat kawat atau kabel*.
- b. *High Density Polyethylene (HDPE)* : Jenis ini juga resisten terhadap zat cair. Contohnya melamin (piring & gelas) berbagai macam kemasan

plastik, tangki bahan bakar kendaraan, kantong plastik, tempat makan plastik dan pipa air.

c. *Polipropilenia* (PP) : produk yang terbuat dari fiber glass.<sup>13</sup>

Pada umumnya sampah-sampah plastik ini diperoleh dari tempat penampungan sampah. Oleh para pemulung sampah-sampah plastik ini dikumpulkan kemudian dipisah-pisahkan berdasarkan bentuk dan jenisnya, lebih lanjut sampah disetorkan ke pengusaha-pengusaha pengolahan sampah plastik. Secara umum agar sampah plastik dapat diolah oleh sebuah industri diperlukan syarat-syarat sebagai berikut :

- a. Bentuk sampah plastik disesuaikan dengan kebutuhan industri, misalnya : bentuk biji untuk industri yang memproduksi alat-alat tulis. Bentuk pellet, serbuk atau pecahan untuk industri yang memerlukan kemasan plastik dan memproduksi barang-barang dari plastik.
- b. Sampah plastik sudah homogen / tidak tercampur dengan sampah jenis lain.
- c. Tidak terkontaminasi dengan zat-zat kimia yang dapat menurunkan kualitas produk yang dihasilkan.
- d. Diusahakan tidak teroksidasi, yaitu sampah masih dalam keadaan layak produksi dan tidak mengandung zat-zat kimia berbahaya.

Sedangkan tahapan-tahapan pendaur ulangan sampah plastik, menjadi biji plastik (bahan baku setengah jadi) adalah sebagai berikut :

---

<sup>13</sup> Artikel Peluang Usaha Daur Ulang Plastik (Usaha Kimia Industri) diakses Tanggal 03 Oktober 2011

- a. Pemisahan, sampah plastik dipisahkan dari sampah jenis lain misalnya kertas yang menempel pada plastik tersebut.
- b. Pemotongan, sampah plastik kemudian dipotong-potong sesuai dengan kebutuhan. Misalnya jika akan diolah menjadi biji plastik, sampah harus dipotong kecil-kecil untuk memudahkan proses pengolahan.
- c. Pencucian, sampah yang sudah dipotong dicuci bersih, menghilangkan zat-zat lain yang dapat mengganggu proses pengolahan.
- d. Penggilingan, sampah yang sudah bersih digiling agar menjadi biji plastik. Kualitas biji yang baik dapat dilihat dari mengapung tidaknya biji plastik tersebut diatas air.

Selanjutnya biji plastik yang telah diolah inilah yang selanjutnya diolah menjadi produk-produk plastik lainnya.<sup>14</sup>

---

<sup>14</sup> Ibid

**BAB IV**

**PROSPEK INDUSTRI DAUR ULANG SAMPAH PLASTIK DI  
KECAMATAN TENAYAN RAYA PEKANBAR DI TINJAU MENURUT  
EKONOMI ISLAM**

**A. Manajemen Sumber Daya Industri Daur Ulang Sampah Plastik**

**1. Modal**

Modal adalah kekayaan pemilik suatu perusahaan yang ditanamkan, besarnya merupakan selisih antara harta dengan hutang. Sedangkan modal sendiri yaitu modal yang diperoleh dari pemilik perusahaan dengan cara mengeluarkan saham baik secara tertutup maupun terbuka.<sup>1</sup>

UD. Indo Sarana Plastik adalah industri yang bergerak dalam pengolahan atau penggilingan sampah plastik untuk didaur ulang untuk dijadikan barang kembali, sebagai bahan dasar pembuatan barang-barang produksi, rumah tangga, barang-barang elektronik dan masih banyak lagi.

Banyak orang yang menganggap industri / usaha ini dengan sebelah mata, karena banyak dari sebagian orang yang berfikir bahwa industri semacam ini merupakan industri yang tak bergengsi. Asumsi seperti ini tak berlaku bagi H. Indra Jaya. Bagi H. Indra dengan membuka

---

<sup>1</sup> Kasmir dan Jakfar, *Studi Kelayakan Bisnis* ( Jakarta: kencana, 2005 )ed. 1 h. 138

peluang bisnis seperti inilah yang dapat menjadikan dirinya bergengsi, sebagai pengusaha sukses seperti sekarang ini.

Untuk memulai bisnis seperti ini, tentunya H. Indra tidak menggunakan tangan kosong, artinya H. Indra Jaya membuka usahanya dengan menggunakan modal awal. Pertama, modal awal Jaya H Indra berasal dari tabungan pribadi keluarga H. Indra Jaya. Dengan modal yang dimiliki H. Indra Jaya, beliau pun membuka usaha ini dengan pengalaman yang dan ilmu yang tak seberapa. Beliau mulai membeli barang / bahan dari tangan ke tangan, tanpa mengenali jenis barang-barang tersebut dan alat-alat yang diperlukan dalam usaha ini. kemudian selang beberapa bulan H. Indra bangkrut, modal yang diambil dari keluarga Pak Indra itu pun habis tidak ada sisa. Beliau pun sempat putus asa karena sudah tidak memiliki apa-apa lagi. Namun demi memenuhi kebutuhan keluarganya H. Indra pun kembali bangkit dan beliau pun kembali membuka usahanya dengan meminjam uang kepada salah satu bank konvensional yaitu bank mandiri, beliaupun menggadaikan beberapa hartanya yang masih tersisa. Dari modal dari bank itulah H. Indra kembali membuka usahanya, dan sekarang modal itu sudah kembali dan tidak ada lagi kekayaan H. Indra yang tergadaikan. Malah sebaliknya beliau mendapatkan keuntungan dari usahan yaitu dan beliau pun telah memutarakan hasil keuntungannya itu dengan membuka cabang dibeberapa kota.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> Wawancara dengan Bapak H. Indra Jaya pemilik UD Indo Sarana Plastik tanggal 26 Oktober 2011.

## 2. Pekerja/ Karyawan

Pekerja atau karyawan merupakan faktor yang sangat penting dalam sebuah perusahaan, karena tanpa pekerja suatu perusahaan tidak akan bisa berkembang dan tidak bisa mencapai tujuan yang diharapkan. Dari hasil penelitian penulis mengetahui bahwa UD. Indo Sarana plastik merupakan industri yang menggunakan tenaga pekerja manusia dan dibantu dengan tenaga mesin. Dalam perekrutan sejumlah karyawannya H. Indra sendiri mencari pekerja/ karyawannya dengan memberitahukan informasi dari mulut kemulut. Dan informasi seperti ini lah yang diterima dari masyarakat disekitar. Kalau meraka berkenan mereka tinggal datang ke gudang atau tempat dimana H. Indra bekerja. Dan ada juga yang langsung mengajukan permintaan kalau mereka mau bekerja ditempat H. Indra Jaya.

Pekerja H. Indra juga berasal dari masyarakat setempat dan ada juga yang berasal dari luar seperti dari Cirebon, Jakarta, dan Pekanbaru sekitarnya seperti Panam, dan dari Arifin dan warga sekitarnya tempat usaha. Sedangkan pekerja yang jauh- jauh mereka harus tinggal digudang tersebut, dan mereka inilah yang sewaktu-waktu menerima barang masuk jika datang tengah malam, dan sebulan sekali baru pulang kerumah masing-masing.<sup>3</sup> Adapun jumlah dan bagian dari masing-masing karyawan tersebut adalah sebagai berikut:

---

<sup>3</sup> Wawancara dengan Bapak Petrik Kepala Gudang UD. Indo Sarana Plastik Tanggal 25 Oktober 2011

**Tabel IV. I**  
**Jumlah dan Bagian Karyawan**  
**UD. Indo Sarana Plastik**

<b>No</b>	<b>Jabatan / Bagian</b>	<b>Jumlah</b>
1	Pimpinan / Pemilik	1 Orang
2	Kepala Gudang	1 Orang
3	Bagian Penggilingan	3 Orang
4	Bagian Penerimaan Barang	3 Orang
5	Bagian Penyortiran	4 Orang
6	Transportasi	2 Orang
7	Bagian Pengepakan	2 Orang
8	Jumlah	16 Orang

Dari jumlah dan bagian dari masing-masing karyawan diatas mereka pun ada yang bekerja menurut klasifikasi jenis kerja yaitu sebagai berikut:



**Tabel IV. 2**  
**Klasifikasi Jenis Kerja Karyawan**  
**UD Indo Sarana Plastik**

<b>No</b>	<b>Klasifikasi Jenis Kerja</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Bagian</b>
1	Harian	5 orang	Penggilingan dan Pengepakan
2	Mingguan	2 orang	Transportasi
3	Bulanan	4 orang	Kepala Gudang dan Bagian Penerimaan Barang
4	Borongan	4 orang	Penyortiran
5	Jumlah	15orang	

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa, yang pekerja harian sebanyak 5 orang yaitu bagian penggilingan dan pengepakan. Mereka bekerja sebagai penggiling bahan dan mengoprasikan mesin, dan mereka mendapatkan gaji berdasarkan jumlah kiloan yaitu bekisar antaran Rp 1.500/ Kg untuk kepala mesin, dan Rp.1200/ Kg untuk anggota, ada perbedaan antara kepala mesin dan anggota yaitu kalau sewaktu-waktu mesin rusak maka yang akan bertanggung jawab terlebih dahulu yaitu kepala mesin. Jika mesin tidak rusak dalam satu hari mereka bisa memproduksi 1 sampai 1,5 ton / hari, dan uang yang mereka terima pun

tergantung banyaknya hasil produksi yaitu berapa banyak hasil yang mereka giling dan ditimbang.<sup>4</sup>

Pekerja mingguan sebanyak 2 orang, mereka ini bekerja sebagai penjemput barang, pekerjaan mereka tidak rutin sebagaimana yang lainnya, mereka bekerja kalau ada yang butuh bantuan transportasi untuk menjemput barang dari agen ke gudang Indo. Sarana Plastik, mereka pun mendapatkan jadi sesuai pekerjaan mereka, biasanya mereka terima dalam perminggunya yaitu sekitaran Rp. 130.00 sampai 150.000 / minggu, tergantung banyaknya mereka bekerja.

Pekerja bulanan, sebanyak 4 orang mereka adalah yang bekerja sebagai kepala gudang dan bagian penerimaan barang, mereka inilah yang tinggal digudang yang bekerja sampai tengah malam, dan sewaktu-waktu jika ada barang masuk tengah malam mereka ini lah yang langsung turun tangan terlebih dahulu, dan pekerjaan mereka ini cukup lumayan berat, sebagai karyawan bulanan mereka pun menerima gaji sekali sebulan sebesar  $\pm$  Rp. 3.300.000 untuk kepala gudang dan untuk bagian penerimaan barang  $\pm$  Rp 3.000.00 dan gaji mereka sewaktu –waktu bisa naik dan turun tergantung banyaknya jumlah barang yang masuk.<sup>5</sup>

Dan terakhir pekerja borongan, pekerja borongan ini adalah yang berasal dari ibu-ibu rumah tangga, tugas mereka menyortir dan memecah-mecahkan bahan atau barang-barang bekas yang telah diterima, dan harus

---

<sup>4</sup> . wawancara dengan Bapak Herman (34 Th) Kepala Mesin UD. Indo Sarana Plastik, Tanggal 25 Oktober 2011

<sup>5</sup> Wawancara dengan Bapak Petrik ( 33Th) Kepala Gudang UD. Indo Sarana Plastik Tanggal 25 Oktober 2011

memisahkan dan melepaskan barang tersebut dari baut, mur, plastik atau merek yang masih melekat pada badan barang tersebut, karena kerja mereka borongan mereka pun mendapatkan gaji berdasarkan kiloan, yaitu Rp. 350-500/Kg, dan uniknya mereka boleh meminta gaji kapan aja mereka mau, boleh harian, mingguan, dan sampai bulanan, yang jelas sebelum mereka meminta gaji, barang yang mereka kerjakan tersebut harus ditimbang terlebih dahulu.<sup>6</sup>

### **3. Alat Produksi Dan Bahan**

UD. Indo Sarana Plastik ini memproduksi barang yang masih berupa bahan mentah untuk diolah kembali menjadi bahan dasar pembuatan barang-barang rumah tangga, elektronik dan lain sebagainya. Yang mereka produksi ini hanya sampai berupa pecahan-pecahan atom yang telah melewati proses penggilingan. Untuk mendapatkan hasil yang baik haruslah dipilih bahan yang baik pula, jangan sampai barang atau bahan yang berlainan jenis tercampur dengan yang lainnya. Disana mereka telah mengenal barang-barang tersebut dengan istilah, sebagai berikut:

---

<sup>6</sup> Wawancara dengan ibu dews (29 Th) dan ibu lina (27 Th) pekerja borongan UD. Indo Sarana Plastik tanggal 25 Oktober 2011

**Tabel IV. 3****Jenis Barang yang Terdapat pada UD. Indo Sarana Plastik**

<b>No</b>	<b>ISTILAH</b>	<b>Jenis Barang</b>
1	PS	Toples Bening, Talam, Teko Bening, Dll
2	AS	Blender, Kipas Angina, Kaca Helm, Lampu Kaca Motor, Kaset CD. Dll
3	PC	Kaca Helm, Gallon, Tutup Meteran PLN, Botol Dot Baby, Blander, Dll
4	KARELIN	Tutup dan Badan Mesin Cuci, Kaca Neon, Printer, Dll
5	AKRALIK	Papan Nama, Botol Farfum Bening, dan Sejenis
6	FR	Badan / Kerangka Computer dan Sejenis
7	ABS	Badan Sepeda Motor / Kap Motor
8	HIP	Badan/ Kerangka TV, Dispenser, Kulkas
9	LD	Tutup Gallon, Sejenis
10	IMPUS	Botol Impus

Istilah seperti ini telah mereka kenali dengan mudah, karena setiap hari mereka bekerja dan berhadapan dengan barang-barang seperti ini. dan mereka pun tetap menjaga kualitas produk dan bahan mereka, karena itu mereka pun tidak sembarangan dalam membeli barang-barang walaupun sejatinya barang yang mereka beli adalah barang-barang rongsokan,

sampah-sampah atau barang yang berbahan dasar plastik yang sudah tidak terpakai lagi yang. Sedangkan alat yang mereka gunakan dalam proses industri ini yaitu dengan menggunakan 2 buah mesin penggiling, dan dibantu alat-alat penunjang lainnya seperti kapak, obeng, tang, penyaring dan lainnya.

#### **4. Proses pelaksanaan kerja**

Dalam proses pelaksanaan kerja ini terlebih dahulu mengenali barang dan mengetahui jenisnya, kemudian barang tersebut diterima dari agen penampungan maupun dari pemulung langsung dan kemudian barang tersebut disortir. Proses penyortiran ini merupakan bagian yang pertama kali dari proses produksi, dimana bahan baku yang masuk harus dipilih terlebih dahulu kemudian dipisahkan sesuai bagian dan jenisnya. Hal ini akan memudahkan dalam pengilingan dan pemisahan. Setelah itu dilakukanlah pemecahan barang / bahan baku yang mana bagian ini merupakan kelanjutan dari proses penyortiran, agar mesin tidak mudah rusak, akibat adanya besi-besi kecil seperti baut, mur dan lain sebagainya. Setelah disortir bahan baku tersebut dipecah-pecahkan dengan menggunakan alat seperti kapak kecil, obeng, tang, yang telah disediakan. Hal ini juga akan mempermudah saat penggilingan nanti. Setelah itu barang-barang tersebut dicuci karena barang diterima tersebut tidak selalu bersih, maka dari itu dilakukanlah penyucian dengan cara penyemprotan dengan air bersih untuk menghilangkan tanah dan pasir yang melekat pada

barang-barang bekas tersebut. Setelah semuanya terlihat bersih barulah di lakukan penggilingan. bagian ini merupakan bagian penting dan proses produksi, setelah melewati langkah-langkah di atas, barulah bahan baku siap untuk digiling dengan mesing penggiling, hasil dari gilingan tersebut berbentuk pecahan-pecahan kecil yang langsung jatuh kedalam bak kecil yang telah terisi dengan air, kemudian diangkat dengan menggunakan wadah yang menyerupai saringan agar terpisah antara hasil yang diperoleh dengan sampah. Kemudian pecahan-pecahan bahan baku tersebut dijemur di atas terpal yang telah dibentangkan dibawah sinar matahari. Setelah pecahan-pecahan kecil itu benar-benar kering kemudian dilakukan pengepakan dengan cara dimasukan kedalam karung goni. Bagian ini merupakan bagian terakhir dari proses produksi. Setelah itu semua bahan yang telah siap digiling dan dikemas tersebut ditimbang. Setelah proses diatas selesai, maka selesailah proses industri bahan setengah jadi dan siap untuk dipasarkan dan diolah lagi menjadi barang jadi.

## **5. Penyaluran hasil produksi / pemasaran**

Adapun tujuan perusahaan memproduksi atau memasarkan suatu produk, baik perusahaan dagang maupun jasa selalu berpatokan kepada apa yang ingin dicapai oleh suatu perusahaan tersebut. Tujuan perusahaan dalam memasarkan produknya dapat bersifat jangka pendek maupun jangka panjang.<sup>7</sup> UD. Indo Sarana Plastik melakukan hasil pemasarannya

---

<sup>7</sup>. Kasmir dan Jakfar, “Studi Kelayakan Bisnis” ( Jakarta: kencana, 2005 ) ed. 1 h. 66

setelah melakukan proses pelaksaan yang dilakukan seperti yang atas. Setelah selesai, barang yang telah siap digiling tersebut dimasukan kedalam karung dan siap dijual kembali atau dipasarkan ke agen yang lebih besar lagi di Jakarta seperti pabrik-pabrik pembuatan barang-barang plastik. Namun ada yang langsung dijual ke industri-industri pabrik plastik dan elektronik yang di luar negeri. Dan ini pun sudah menjadi langganan tetap mereka. Karena sudah menjadi mitra bisnis, mereka pun tidak meragukan lagi barang-barang yang dikirim oleh H. Indra Jaya, dan begitu juga dengan sebaliknya H. Indra Jaya pun juga tidak meragukan masalah pembayaran, karena begitu barang sampai pembayaran langsung cash diterima.<sup>8</sup>

## **6. Tantangan dan Hambatan**

Dalam industri ini tentunya tidak lepas dari tantangan dan hambatan yang dialami oleh H. Indra sendiri, adapun tantangan dalam industri ini yaitu:

### **a. Persaingan**

Dalam hal ini tentu saja tidak terlepas dari persaingan. Persaingan yang tidak sehat membuat usaha ini menjadi turun naik. UD. Indo Sarana Plastik ini juga merupakan sasaran dari para pesaingnya. Dan kebanyakan pesaingnya itu orang-orang thiong hoa. Mereka bisa membeli barang dari agen dengan harga yang lebih mahal dari harga yang biasanya, secara

---

<sup>8</sup> Wawancara dengan H Indra. Pada tanggal 26 Oktober 2011

otomatis para agen dan pemulung lebih memilih menjual barang mereka ke orang yang berdarah cina tersebut.<sup>9</sup>

#### b. Masyarakat Setempat

Adapun kendala dari luar yang lainnya yaitu masyarakat setempat. Karena lokasi ini dekat dengan jalan lintas dan lingkungan masyarakat, banyak di antara mereka yang mengeluhkan kalau mereka resah dan khawatir dengan industri seperti ini, pasalnya mereka khawatir kalau sewaktu-waktu gudang yang dipenuhi barang-barang bekas yang berbahan dasar plastik itu terbakar maka akan secara cepat merambat kepemukiman warga. Penumpukan sampah akibat sisa hasil penyortiran juga menyebabkan bau yang tak sedap, dan dapat merusak lingkungan dan kesehatan, dan suara yang keras akibat proses penggilingan menyebabkan masyarakat merasa terganggu dengan aktifitas industri ini.<sup>10</sup> Sebagai pemilik usaha pun juga ikut khawatir kalau sewaktu-waktu masyarakat datang kepada mereka meminta untuk usahanya itu ditutup.

Ada pun hambatan dalam menjalankan industri ini yaitu:

#### a. Mesin

Akibat kelalaian dari proses penyortiran dalam pemecahan barang-barang bekas tersebut, maka itu akan mengakibatkan rusaknya mesin penggiling, artinya kalau dalam proses kerja pemecahan barang-barang itu tidak baik, masih ada baut atau mur yang masih melekat pada badan bahan saat proses penggilingan maka itu akan mengakibatkan mesin menjadi

---

<sup>9</sup> Ibid

<sup>10</sup> .wawancara dengan ibu lisa, (32) warga setempat



macet dan tidak dapat berputar, kalau sudah demikian mesin yang seharusnya bisa beroperasi 1 ton-1,4 ton per hari, kini tidak bisa beroperasi sama sekali, otomatis industri daur ulang ini tidak dapat menghasilkan penggilingan bahan mentah dan secara tidak langsung penjualan pun menurun. Dan lama kerusakan dan dalam masa perbaikan bisa mencapai 3-5 hari kerja.

#### b. Kelalaian Pekerja

Dalam pemilihan bahan tentunya harus disortir terlebih dahulu, namun yang terjadi dilapangan tidak selamanya barang-barang itu bisa tersortir dengan baik. Kalau pemilik industri ini H. Indra tidak ada ditempat, maka karyawannya pun melakukan penerimaan barang dengan sesuka hatinya tanpa disortir terlebih dahulu, akibat kelalaian dari pekerja ini mengakibatkan banyaknya bahan atau barang bekas yang tidak dapat diolah atau digiling karena tidak senyawa dengan bahan-bahan yang lainnya. Akhirnya banyak barang-barang yang terbuang sementara biaya yang dikeluarkan untuk membeli barang-barang bekas tersebut cukup mahal.

#### c. Transportasi

Transportasi juga merupakan salah satu kendala mereka dalam industri ini, karena pengalaman yang pernah terjadi di lapangan bahwa transportasi ini sering mengalami keterlambatan dalam penjemputan dan pengiriman barang pesanan. Pasalnya transportasi yang biasa mereka gunakan itu kadang- kadang mengalami kerusakan di tengah perjalanan,

seperti pecah band, mesin yang rusak dan lain sebagainya. Tentu saja hal itu menjadi hambatan dalam pesanan, seharusnya barang pesanan yang telah dijanjikan akan tiba 4-5 hari, kini bisa menjadi 6-7 hari.

d. Pungli (pemungutan liar)

Hal ini merupakan hambatan yang secara rutin yang terjadi disetiap bulannya. Pihak yang bertugas menjaga keamanan seperti kepolisian, satpolPP dan lain sebagainya, bukannya memberikan perlindungan kepada industri kecil seperti ini, melainkan mereka sering meminta uang kepada pemilik industri kecil ini. Tentu saja hal ini membuat resah hati H. Indra Jaya selaku pemilik industri kecil ini. Yang seharusnya uang yang berkisar antara 5-6 juta perbulan itu bisa digunakan untuk keperluan industri seperti membeli barang-barang bekas (bahan plastik) dari beberapa agen dan untuk menggaji para pekerjanya. Tetapi uang itu hilang begitu saja, pasalnya oknum-oknum tersebut sering datang secara bergantian dan meminta uang kepada H Indra Jaya dengan alasan keamanan. Kalau saja permintaan mereka tidak terpenuhi maka transportasi yang beroperasi disekitaran Pekanbaru sering ditangkap oleh oknum tersebut. Dengan alasan membawa beban yang berlebihan. Dan untuk menebusnya mereka harus kehilangan uang yang seharusnya untuk modal mereka.

Padahal, menurut pemilik industri kecil ini, usaha mereka ini telah membantu pemerintah kota dalam membersihkan lingkungan kota

Pekanbaru namun tidak sekalipun mereka mendapatkan kunjungan dan perhatian apalagi bantuan dana dari pemerintahan kota.<sup>11</sup>

**B. Prospek Industri Daur Ulang Sampah Plastik pada UD. Indo Sarana Plastik di Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru.**

Untuk meningkatkan suatu industri tidak akan terlepas dari peranan modal aset yang besar, lokasi yang baik sebagai penunjang peluang yang baik, bahan industri yang baik, serta sumber daya manusia yang baik pula. Dengan demikian kita bisa mengetahui bagaimana peluang industri ini kedepannya.

Untuk mendanai suatu kegiatan industri dengan hasil yang baik biasanya diperlukan dana yang cukup relatif besar, dan perolehan dana pun dapat dicari dari berbagai sumber dana yang ada, seperti dari modal sendiri atau modal pinjaman dan atau keduanya, dengan pertimbangan untung dan rugi.

Kenyataannya, kebutuhan modal untuk melakukan investasi terdiri dari dua macam yaitu modal investasi dan modal kerja. Modal investasi digunakan untuk membeli aktiva tetap seperti tanah, bangunan, mesin-mesin, dan peralatan dan biasanya modal berjangka waktu panjang, sedangkan modal kerja yaitu modal yang digunakan membeli bahan baku, membayar gaji karyawan dan biaya pemeliharaan dan serta biaya-biaya yang lainnya. Jadi penggunaan kedua jenis modal baik untuk modal investasi maupun untuk modal kerja sumbernya jelas berbeda.

---

<sup>11</sup> Wawancara dengan Bapak H. Indra Jaya pemilik UD Indo Sarana Plastik tanggal 26 Oktober 2011

UD. Indo Sarana Plastik yaitu industri yang bergerak dalam penggilingan / pengolahan barang-barang bekas yang berbahan dasar plastik. Sampai sekarang ini, industri ini pun masih melakukan pengolahan/ penggilingan sebagai bahan baku saja, yang semua ini tidak lepas dari hasil kerja tangan pekerjanya yang dibantu dengan 2 mesin penggiling, yang kemudian hasil olahan industri ini pun dijual kembali ke industri-industri lain atau ke pabrik-pabrik pembuatan barang-barang jadi.

Berdasarkan hasil penelitian, jika dilihat dari hasil perolehan bahan baku yang sekaligus membantu dalam kebersihan lingkungan, perekrutan tenaga kerja yang sekaligus membuka lapangan kerja dan mengurangi angka pengangguran, kinerja karyawan yang bekerja dengan baik, pembayaran upah yang dapat membantu perekonomian masyarakat setempat, dan sampai keuntungan yang diperoleh. Keuntungan yang diperoleh ini ditandai dengan semakin banyaknya hasil produk yang dijual dari bulan kebulan yang selalu mengalami kenaikan dalam produksinya. Dan hal ini terjadi dari bulan sampai tahun-tahun berikutnya. Hal ini lah yang menjadikan H. Indra Jaya sukses sebagai pengusaha. Dari penjelasan di atas, semua ini sudah bisa dikatakan cukup bagus, dan memiliki prospek yang cerah dimasa yang akan datang.

Dengan demikian Pemilik industri H. Indra Jaya ini bermaksud dan bertekad untuk mengembangkan industrinya. Dari keuntungannya yang selama ini didapat akan diputar kembali menjadi modal untuk membuka dan memiliki pabrik sendiri yaitu sebagai pabrik pembuat barang jadi dari bahan baku plastik dari bahan-bahan hasil olahannya sendiri, serta

menambah dan memperluas lokasi industrinya, dan memperbanyak jumlah karyawannya. Hal tersebut telah terbukti dengan dibukanya cabang dengan usaha yang sama di kota-kota besar.

Dengan demikian, H. Indra Jaya bisa mengolah bahan nya sendiri dan tanpa harus menjual bahan baku ke orang lain. Di samping dapat membantu perekonomian masyarakat setempat meningkat, membuka lapangan pekerjaan kepada masyarakat setempat, dan ada lagi manfaat lainnya yaitu, mengurangi angka pengangguran, terjadinya perubahan pola nafkah, adanya pola nafkah ganda, membantu pemerintahan kota dalam menjaga kebersihan kota serta membantu dalam meningkatkan pendapatan daerah dalam sektor industri.

Usaha ini akan bisa bertambah dan terwujud asalkan aset dan modalnya pun ikut bertambah. Salah satu cara untuk menambah aset dan modalnya tersebut yaitu dengan cara hilangnya pungli (pemungutan liar) karena kalau pungli ini masih terus beroperasi hal ini akan menyebabkan berkurangnya modal dan pendapatan mereka, sementara biaya yang dikeluarkan untuk pungli ini perbulannya sudah mampu memberi gaji beberapa karyawannya bisa juga untuk membeli barang-barang bekas sebagai bahan produksi, serta beban-badan dapat dikurangi.<sup>12</sup>

Dan tentunya juga terbebas dari masalah dalam dan dan luar seperti masalah mesin yang sering rusak akibat proses penyortiran dan pemecahan, yang biasanya ada biaya yang dikeluarkan untuk memperbaiki mesin tersebut. Sedangkan kalau mesin tersebut tidak mengalami kerusakan uang nya bisa

---

<sup>12</sup> Ibid

digunakan sebagai tambahan untuk meningkatkan prospek industri ini kedepannya. Cuaca buruk juga mempengaruhi jumlah hasil produksi, karena jika cuaca buru mereka tidak dapat mendapatkan hasil yang banyak dikarenakan hasil hasil produksi tersebut tidak dapat kering dalam waktu hitungan 1-2 hari. Terhindar dari keluhan warga setempat, yang tak kalah penting yaitu bebas dari persaingan yang tak sehat, karena walau bagaimanapun persaingan selalu akan membuat usaha ini jadi maju mundur.

Jika semua ini akan berjalan sesuai rencana dan dan lancar tanpa hambatan tidak menutup kemungkinan kalau usaha ini memiliki prospek yang luar biasa dan dan dapat merubah paradigma untuk kedepannya, yang sebelumnya mungkin kita tidak mengetahui dan tidak sadar bahwa sampah plastik tidak ada gunanya, ternyata memiliki peluang yang menjanjikan yang luar biasa.

Produksi sampah yang tinggi menyebabkan bisnis berbahan dasar sampah tidak pernah kehabisan bahan bakunya. Keunggulan lain dari usaha ini adalah bahan bakunya murah sehingga sangat berpengaruh pada harga hasil akhir produk daur ulang. Meskipun barang yang diolah merupakan barang sisa / buangan usaha daur ulang sampah plastik merupakan peluang usaha yang tidak bisa dianggap remeh, juga merupakan kepuasan tersendiri dalam mendukung program pemerintah mengenai pengolahan sampah.<sup>13</sup>

---

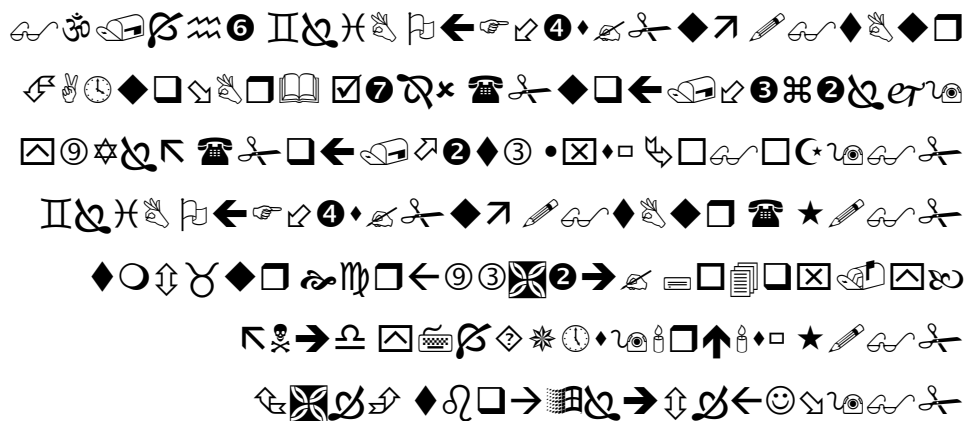
<sup>13</sup> Suwarno tahid dan yunia “ *konsep teknologi dalam pengembangan produk industri*” ( kencana , Jakarta,2007) Cet 1 ed 1

### C. Tinjauan Ekonomi Islam Tentang Prospek Industri Daur Ulang Sampah pada UD. Indo Sarana Plastik di Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru.

#### 1. Modal

Modal dalam Islam tidak hanya berupa uang saja, melainkan bisa berupa keahlian dari sejumlah karyawannya, relasi, dan tenaga kerja, dan lain sebagainya yang tentunya tidak bertentangan dengan syari'at Islam.

Berangkat dari modal yang digunakan dalam industri ini, yaitu yang berasal dari bank konvensional (Bank Mandiri Konvensional) dan modal sendiri ternyata memiliki dampak negatif dan positifnya. Jika dilihat dari sisi negatifnya, sebenarnya modal awal yang digunakan yaitu meminjam dari bank konvensional, sedangkan kita telah mengetahui bahwasanya bank konvensional tersebut telah jelas dilarang oleh Islam. Sebagaimana Allah berfirman dalam surat ar-Ruum: 39 yang berbunyi:



*Artinya: Dan sesuatu Riba (tambahan) yang kamu berikan agar Dia bertambah pada harta manusia, Maka Riba itu tidak menambah pada sisi Allah. dan apa yang kamu berikan berupa zakat yang kamu maksudkan untuk mencapai keridhaan Allah, Maka (yang berbuat demikian) Itulah orang-orang yang melipat gandakan (pahalanya).*

Dari ayat diatas, Allah telah menjelaskan bahwa kita dilarang menggunakan riba dalam bentuk apa pun. Namun disisi lain dana yang diperoleh dari bank tersebut memiliki nilai positifnya, karena modal tersebut sangat dibutuhkan oleh H. Indra dalam membantu, menjalankan dan mengembangkan industrinya hingga sampai sekarang ini. Itulah sebabnya H. Indra menggunakan modal dari bank konvensional demi membangkitkan kembali industrinya yang sempat bangkrut dan diharapkan kedepannya agar tidak lagi menggunakan riba karena Allah melarang keras orang-orang yang bersangkutan dengan riba.

Sedangkan pelaku bisnis menurut Islam, tidak hanya sekedar mengejar keuntungan sebanyak-banyaknya, sebagaimana yang diajarkan Bapak ekonomi kapitalis, Adam Smith, tetapi juga berorientasi kepada sikap *ta'awun* (tolong-menolong) sebagai implikasi sosial kegiatan bisnis. Beliau menegaskan bahwa, berbisnis bukan mencari untung material semata, tetapi didasari kesadaran memberi kemudahan bagi orang lain dengan menjual barang.

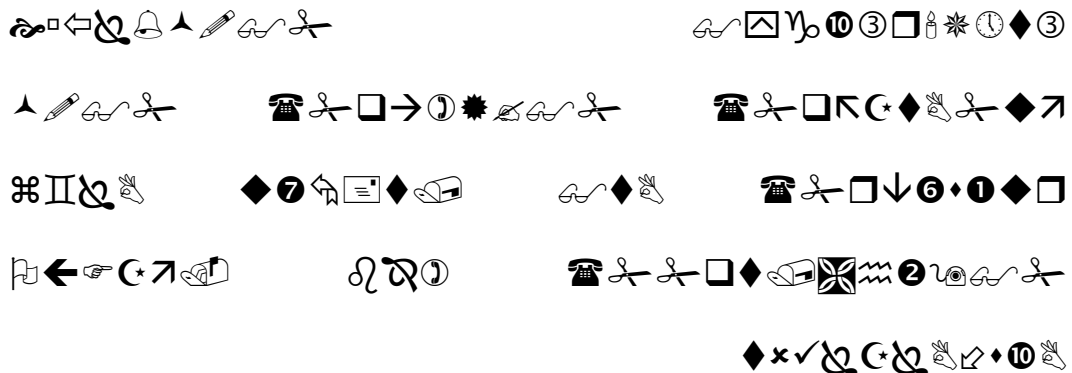
Islam memberikan konsep-konsep, menciptakan struktur hukum dan menetapkan berbagai macam jenis usaha yang berbeda-beda sehingga bisa dijadikan naungan bagi kalangan usahawan di sepanjang perputaran masa.

Nabi Muhammad juga merupakan seorang pebisnis yang handal, disiplin, jujur. Dalam bisnisnya beliau tidak hanya mencari keuntungan semata, tetapi sekaligus menjadikan bisnis sebagai aktifitas ibadah yang



penuh makna. Inilah yang membuat beliau terkenal dan dijadikan suri teladan bagi semua orang. Beliau pun mengajarkan kepada umatnya agar melakukan aktifitas bisnis untuk kemaslahatan umat. Dan beliau pun mengingatkan umatnya agar melakukan bisnis secara benar dan beretika. Dalam setiap bisnis yang dijalankan beliau mencontohkan cara bisnis yang baik, yang tentunya terbebas dari unsur *maghrib* (*maysir, ghoror dan riba*)

Sedangkan untuk mendirikan suatu usaha tidak terlepas dari modal. Dan Sumber modal yang baik itu adalah modal yang tidak mengandung riba. Dengan maksud yaitu tidak meminjam atau mendapatkan modal pinjaman dari bank konvensional sedangkan bank syariah telah ada dan siap memberikan bantuan kepada para kalangan sebagai mitranya. Al-Quran juga telah mengatur hal ini dalam surat al-Baqarah ayat 278 yang berbunyi<sup>14</sup>:

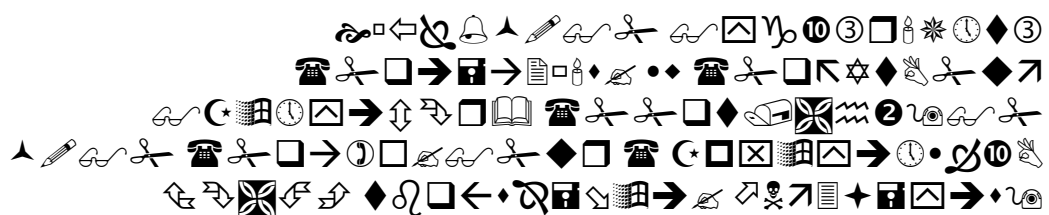


<sup>14</sup> . Depag RI, al-Quran dan Terjemah, (Bandung : CV. Diponegoro, 2008) Cet.3, h. 47

Artinya: *Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa Riba (yang belum dipungut) jika kamu orang-orang yang beriman.*

Hukum transaksi dengan memakai harta yang tidak halal seperti riba dan harta yang didapat dari harta kejahatan atau dengan cara yang tidak halal yaitu haram.

Menurut hasil penelitian yang telah penulis lakukan, maka penulis mengemukakan bahwa UD. Indo Sarana Plastik yang bergerak dalam penggilingan daur ulang sampah plastik ini sudah cukup baik, namun ada beberapa permasalahan seperti permodalan, yang dahulunya menggunakan dana dari bank konvensional yaitu bank mandiri konvensional. Walaupun demikian, seiring berjalannya waktu dan berkembangnya industri ini, kini sudah tidak lagi menggunakan dana konvensional sebagai modal mereka, karena H. Indra sudah memiliki modal yang cukup besar dalam menjalankan bisnisnya ini. Dan untuk kedepannya dengan modal yang bersih dan halal ini diharapkan dapat dimanfaatkan untuk menjalankan industri di jalan yang halal, terhindar dari unsur riba. Dan kita telah mengetahui bahwa riba dikenal untuk dihindari bukan untuk didekati. Allah berfirman dalam surat al- Imran ayat 130 yang berbunyi:



*Artinya: Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan Riba dengan berlipat ganda, dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan<sup>15</sup>.*

## **2. Pekerja / Karyawan**

Ada tiga sumber ekonomi, yaitu pertanian, perindustrian, dan perdagangan, itu menghasilkan produksi tidak lain karna bantuan tangan manusia atau pekerja. Manusialah yang membuat berbagai macam produk industri dan menjalankan berbagai peralatan pabrik. Oleh karena itu tenaga manusia merupakan sumber yang penting diantara sumber-sumber kekayaan.

Tenaga manusia sering disebut juga dengan pekerja (*amil*) atau karyawan. Mereka melakukan baik berhubungan dengan akal maupun dengan fisik, oleh karena itu orang yang melaukan pekerjaan (*amal*) dan pekerjaanya (*amil*). Bila mereka melakukan pekerjaan untuk dirinya sendiri maka tidak ada pembahasan dalam dirinya, namun jika tenaga yang digunakan tersebut digunakan untuk memproduksi barang orang lain dengan konpensasi untuk mendapat upah, maka ini membutuhkan pembahasan.

UD. Indo Sarana Plastik sendiri memperlakukan pekerjaanya dengan sangat baik, H. Indra Jaya tidak pernah menyebutkan pekerjaanya atau karyawannya dengan sebutan layaknya seorang pemilik perusahaan,

---

<sup>15</sup> Ibid h 66

misalnya dengan sebutan buruh, pekerja, karyawan, atau bahkan budak, melainkan beliau menyebukan sebagai saudara, dengan alasan tanpa mereka industri saya mati dan tanpa saya mereka juga tidak berarti, yang makudnya H. Indra Jaya merasa sangat terbantu dan sangat membutuhkan tenaga mereka dalam menjalankan industrinya itu, dan mereka pun juga membutuhkan suatu industri yang bisa memperkerjakan mereka guna menambah penghasilan keluarga mereka. Disini tercipta adanya kesinambungan, tolong- menolong, dan saling menguntungkan satu sama lainnya

Masalah pembayaran atau biasa disebut gaji, H. Indra Jaya memberikan hasil kerja mereka sesuai kesepakatan yang telah mereka lakukan sebelumnya dan H. Indra Jaya pun membayarnya tepat waktu, dan didalam Islam pun telah dijelaskan dalam Al-hadist yang berbunyi:

الأجـي                      يجف عرقه

Artinya: “Berikanlah olehmu upah orang sewaan sebelum keringatnya kering”. ( Hadist Riwayat Imam al-Baihaqi).<sup>16</sup>

Di samping itu H. Indra Jaya juga melakukan penambahan gaji mereka tetapi dengan secara diam- diam tanpa sepengetahuan mereka dengan istilah tabungan mereka dan itupun dilakukan tanpa memotong uang gaji karyawannya, dengan maksud bila sewaktu-waktu mereka membutuhkan uang secara mendadak, yang biasanya mereka meminjam

---

<sup>16</sup> Abu Bakr Ahmad ibn al-Husin ibn Ali al-Baihaqi, *Sunan Al-Baihaqi*, (Haidar Abad: Majlis Daerah al-Nizhamiah al-Kainah, 1344 H), juz. II, h. 472.

uang kepada H. Indra yang selaku bos mereka, disinilah H. Indra memberikan uang itu yang tanpa mereka duga- duga ternyata itu uang milik mereka.<sup>17</sup> Itulah sebabnya mereka lebih suka bekerja pada H Indra ketimbang yang lain dan enggan untuk beralih ke yang lainnya. Jika uang itu tidak diambil atau tidak diperlukan maka uang itu akan dikeluarkan diakhir tahun mereka bekerja dengan kata lain “bonus tahunan”.

### **3. Proses Pelaksanaan Kerja**

Di dalam Islam bekerja merupakan suatu kewajiban manusia Islam juga telah mengatur bagaimana bekerja yang baik yang sesuai syari’at Islam. Allah juga pasti akan melihat pekerjaan kita itu. Sebagai seorang muslim yang taat agama, pasti akan mengetahui bagaimana seharusnya mengerjakan sesuatu agar pekerjaan kita diridhoi oleh Allah, salah satu ciri seorang muslim dalam menyikapi pekerjaannya yaitu akan tampak dalam sikap dan tingkah lakunya yang dilandaskan pada suatu keyakinan yang sangat mendalam bahwa bekerja itu ialah ibadah dan berprestasi itu indah, dan akan muncul dalam hatinya untuk terus-menerus memperbaiki diri mencari dan rejeki.

Adapun ciri seorang muslim dalam proses pelaksanaan kerja yaitu;

#### **a. Disiplin**

Disiplin dalam bekerja merupakan modal yang penting dalam mencapai suatu tujuan. Jika seorang tersebut lebih mengutamakan disiplinnya dalam bekerja, dia akan mendapatkan hasil dari buah

---

<sup>17</sup> Wawancara dengan ibu Dewi pekerja pada UD. Indo Sarana Plastik Tanggal 27 Oktober 2011

Waktu merupakan suatu deposit yang paling berharga yang dianugerahkan Allah SWT secara gratis dan merata kepada setiap orang. Dan itu semua tergantung kepada masing –masing manusia bagaimana ia memanfaatkan waktu tersebut.

Jika semua orang tahu, menghayati, memahami, dan merasakan betapa pentingnya waktu, satu detik berlalu tidak akan mungkin kembali, jadi jika seorang itu tahu betapa berharganya waktu dia pasti tidak akan menyia-nyiakan waktu itu. Maka dari itu, seiring berjalannya waktu kita dituntut untuk melakukan kegiatan yang positif dan bermanfaat dengan berusaha dan bekerja serta beribadah kepada Allah. Salah satunya yaitu pekerja yang bekerja di UD. Indo Saran Plastik, sebagian dari mereka sudah menghargai waktu sebaik mungkin yaitu saat waktu sholat tiba mereka yang sedang bekerja mereka pun memberhentikan pekerjaannya dan mulai beribadah kepada Allah. Sebagaimana firman Allah dalam qur'an surat al-Insyirah ayat 7



*Artinya: maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain<sup>18</sup>.*

c. Memiliki Niat yang Ikhlas

Dalam bekerja yang paling utama yang harus dimiliki yaitu niat yang ikhlas dan selalu baik sangka atas apa yang diberikan oleh Allah SWT. Salah satu kompetensi yang dimiliki seorang yang berbudaya Islami itu adalah nilai keikhlasan. Karena dengan keikhlasanlah kita bisa merasakan ketenangan dalam menjalankan pekerjaan kita, walaupun pekerjaan itu tak berarti pada orang lain, hanya karena hati yang ikhlas kita bisa merasakan kenikmatan tersendiri dari hasil kerja kita.

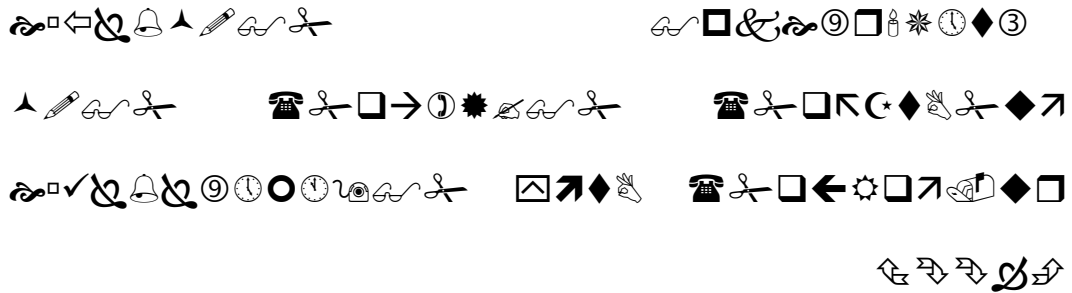
d. Jujur

Kejujuran merupakan terminan sikap yang bernilai ruhani yang memantulkan berbagai sikap yang berpihak kepada sikap moral yang terpuji. Bersikap jujur adalah jika seseorang melaksanakan segala sesuatu dengan benar, dan tindakannya itu tidak bertambah dan tidak pula berkurang, bukan dari perbuatannya melainkan dari tutur kata, dan dari isyarat tubuh yang benar. Oleh karena itu jadikanlah kejujuran sebagai kebiasaan, serta menjadi penghias ucapan kita terhadap orang lain, karena dengan ucapan orang lain akan menerima ucapan kita.

Allah berfirman dalam surat at- Taubah : 119 yang berbunyi:

---

<sup>18</sup>. Ibid h 596



Artinya: *Hai orang-orang yang beriman bertakwalah kepada Allah, dan hendaklah kamu bersama orang-orang yang benar.*

Dari proses pelaksanaan kerja, sikap- sikap diatas merupakan cerminan yang paling utama dalam menjalankan sebuah industri. Jika kita mengerjakan suatu pekerjaan maka jadikanlah pekerjaan kita itu sebagai ibadah kepada Allah SWT dengan demikian Allah akan menambah rejeki setiap umatnya.

#### 4. Penyaluran hasil produksi/Pemasaran

Pemasaran adalah kegiatan manusia yang diarahkan untuk memuaskan kebutuhan dan keinginan melalui proses pertukaran. Untuk melakukan pemasaran suatu produk, tidak terlepas dari strategi pemasaran yaitu segmentasi pasar atau mendidik pasar, strategi produk, strategi penetapan harga, dan strategi promosi. UD. Indo Sarana Plastik melakukan pemasaran yang tentunya tidak terlepas keempat strategi ini. H. Indra memasarkan hasil produksinya yaitu dengan cara melihat terlebih dahulu keadaan pasar tentang jenis produknya. Kemudian beliau mencari pabrik, industri yang lebih besar atau agen penampungan sekalipun yang sekaligus menawarkan hasil produk kepada pabrik/industri pembuatan barang jadi



tesebut, yang tentunya telah melalui ketentuan harga yang telah disepakati, dan suka sama suka, yang lama kelamaan menjadi mitra bisnis yang setia.

Pengiriman pun dilakukan berdasarkan pemesanan dari mitra bisnisnya. Sejauh ini H. Indra tidak mengalami kesulitan dalam masalah pembayaran. Karena beliau menggunakan sistem antar barang langsung bayar atau disebut juga dengan kontan. Dalam penetapan harga Rasulullah pun menggunakan prinsip suka sama suka. Sesuai dengan firman Allah dalam surat An-Nisa: 29 yaitu

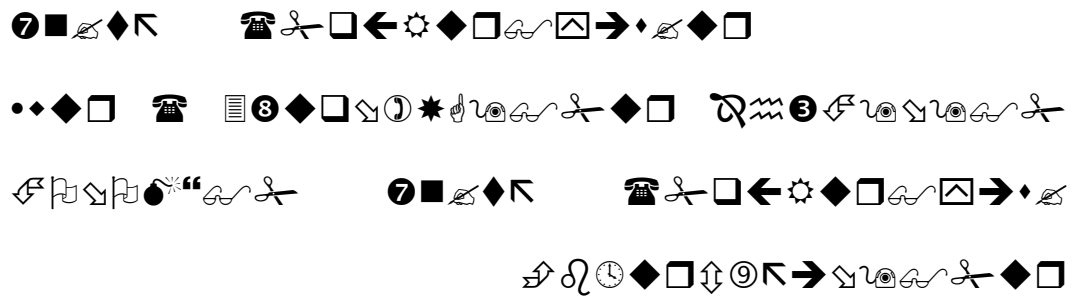


*Artinya Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang Berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu. (an-nisa: 29)<sup>19</sup>*

Prinsip lain yang digunakan nabi muhammad s.a.w yang lain yaitu tidak menyaingi harga orang lain, tidak membeli barang sebelum dibawa kepasar, dan tidak berbohong, serta tolong menolong san saling menguntungkan. Sesuai firman Allah dalam surat al- Maidah ayat 2 yaitu:

---

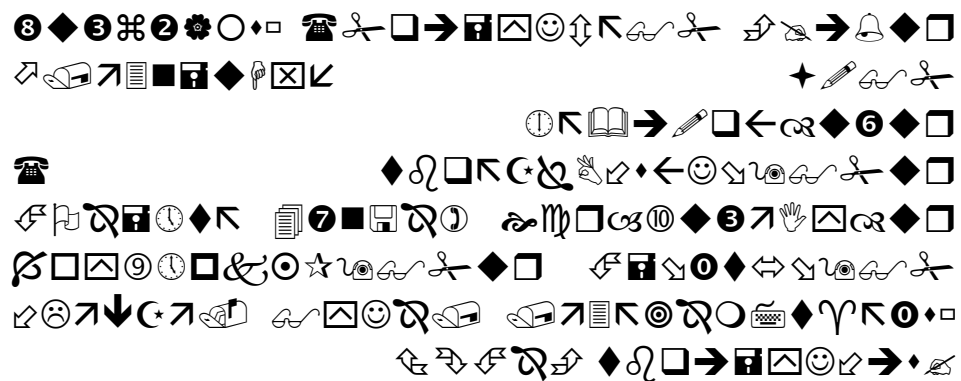
<sup>19</sup> .Depag RI, *op.cit.*,h 83



*Artinya: Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran.*

## 5. Tantangan dan Hambatan

Islam mengajarkan kepada umatnya agar bersungguh-sungguh dalam bekerja. Firman Allah dalam surat At-Taubah:105 yang berbunyi:



*Artinya. Dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, Maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjaka<sup>20</sup>.*

<sup>20</sup> Ibid h.203

Ayat diatas menyuruh kita untuk bekerja dengan benar dan bersungguh-sungguh karena Allah dan Rasul-Nya akan melihat pekerjaan kita. Karena yang terjadi dilapangan mereka sering sekali lalai dalam bekerja apa lagi kalau pemilik tidak ada ditempat, mereka melakukan pekerjaannya dengan sesuka hati mereka.

Persaingan dalam bisnis bukan menjadi persoalan yang tabu, tapi justru persaingan dijadikan sebagai sarana untuk bisa berprestasi secara fair dan sehat (*fastabikul al-khayrat*). Kalau Allah tidak menghendaki adanya persaingan, maka tentu Allah tidak akan menciptakan kita dalam beragam etnis dan budaya yang berbeda. Adanya persaingan justru harus bisa memacu umat Islam untuk menjadi umat yang terbaik (*khairul ummat*). Jadikanlah sebagai partner untuk memicu kita agar menjadi manusia-manusia yang kreatif dan terus berinovasi untuk menghasilkan produk-produk baru<sup>21</sup>.

Allah memerintahkan kita untuk bekerja buka meminta-minta, karna tangan diatas lebih baik dari pada tangan dibawah. Orang-orang yang melaukan pungli ini menyebabkan mereka malas bekerja, mereka lebih suka meminta-minta, sedangkan yang dimintai merasakan bukan sedekah melainkan dipaksa. Karena itu Allah benci kepada orang-orang yang berpangku tangan.

---

<sup>21</sup> [http://id.shvoong.com/humanities/religion-studies/1822231-etika-dan-prinsip-bisnis-dalam islam](http://id.shvoong.com/humanities/religion-studies/1822231-etika-dan-prinsip-bisnis-dalam-islam). Diakses Senin 05 Desember 2011.

Islam senantiasa cinta akan kebersihan, maka dari itu Islam menganjurkan kepada umatnya agar menjaga kebersihan baik itu kebersihan jasmani dan kebersihan rohani. Kebersihan rohani seperti terhindar dari penyakit hati seperti iri, dengki, sombong, takabur, ria dan sebagainya. Sedangkan kebersihan jasmani yaitu kebersihan diri sendiri, tempat tinggal, lingkungan hidup dan kebersihan alam semesta ini. Karena Allah telah menjadikan kita sebagai khalifah di muka bumi ini agar menjaga bumi ini dari kerusakan akibat orang-orang yang tidak bertanggung jawab.

#### **6. Prospek Daur Ulang Sampah Menurut Pandangan Islam**

Dalam Islam, sampah merupakan hal yang najis, namun tidak semua sampah terkena najis, ada sampah yang najis dan sampah yang tidak najis. Namun sampah yang najis akan hilang najisnya jika diolah melalui proses-proses yang baik, sehingga boleh untuk digunakan dan dimanfaatkan lagi. Salah satunya yaitu industri daur ulang sampah plastik seperti UD. Indo Sarana Plastik.

Dalam hal ini Islam memberi pandangan lebih pada industri ini yaitu dengan adanya industri daur ulang sampah seperti ini, banyak sekali masyarakat yang merasa terbantu perekonomiannya, baik itu pekerjanya/karyawan, masyarakat sekitar, mitra kerja, pemerintah setempat dalam kebersihan lingkungan, dan pemilik industri itu sendiri. Mereka bekerja dan serta membuka peluang kerja yang semata untuk

mencari rejeki dan memberi nafkah untuk keluarganya. Dalam hadits Nabi Saw yang berbunyi:

عن المقدام بن معد يكرب الزبيدي،  
 طيب من عمل يده،  
 نفسه و هله و و مه فهو صد .

Artinya: Dari miqdam bin Ma'dikarib Az-Zubaidi, dari rasulullah Saw bersabda, "Tidaklah seseorang mendapatkan sesuatu yang lebih baik dari pada yang ia dapat dari hasil usahanya sendiri. Dan apa yang dinafkahkan oleh seseorang untuk dirinya, keluarganya, anaknya, dan pelayannya adalah (bernilai ) sedekah."<sup>22</sup>

Industri H. Indra ini tidak hanya berada di Pekanbaru saja, tetapi beliau telah membuka usaha yang sama di beberapa kota seperti Padang, Palembang, Jambi dan Jakarta yang semua itu pegang dan dikelola oleh mantan karyawannya yang dulu pernah bekerja bersama H. Indra. Dengan demikian, penghasilan yang diperoleh H. Indra perbulannya pun semakin meningkat.

Bukan hanya keuntungan saja yang diperoleh namun H. Indra memiliki kepuasan tersendiri, dengan usaha yang dijalankannya itu, selain membantu menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat, mengurangi angka pengangguran, memberikan tambahan pendapatan perekonomian bagi masyarakat/ pekerjanya, membantu dalam menjaga kebersihan. Dan diharapkan untuk kedepannya industri ini dapat

---

<sup>22</sup> Muhammad Nashiruddin al- Albani, (Shahih Sunan Ibnu Majah, Jakarta, pustaka azzam, 2007 ) cet.3 hal 294.

berkembang lebih baik dan bertahan seperti layaknya industri yang lainnya. Islam pun sangat membolehkan dan menganjurkan industri ini demi kemaslahatan umat yang tidak menimbulkan mudhrat.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Dalam bab ini penulis mencoba menguraikan beberapa kesimpulan serta saran yang berhasil penulis rangkum sebagai hasil penelitan yang penulis lakukan.

#### **A. Kesimpulan**

1. Manajemen sumber daya pada industri daur ulang sampah pada ud. Indo sarana. Yang terdiri dari:
  - a. Modal
  - b. Pekerja/karyawan
  - c. Alat produksi/bahan
  - d. Proses pelaksanaan kerja.
  - e. Penyaluran hasil produksi/ pemasaran
  - f. Tantangan dan hambatan
2. Prospek industri daur ulang sampah plastik pada UD. Indo Sarana Plastik di Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru. Dikatakan cukup bagus, dan memiliki prospek yang cerah dimasa yang akan datang, dan industri seperti ini harus lebih bisa dikembangkan lagi dan ditingkatkan kembali, dan menepis jauh-jauh anggapan bahwa sampah itu tidak berarti apa-apa.
3. Ekonomi Islam memandang industri ini secara umum tidak bertentangan dengan ketentuan Islam, namun untuk kedepannya diharapkan agar tidak lagi meminjam modal ke bank konvensional.

Karena jika kita masih juga menggunakan bank konvensional dalam memperoleh modal maka Allah akan melaknat orang-orang yang bergelut dengan riba. Dan usaha kita tidak akan mendapat Ridho Allah SWT.

## **B. Saran**

1. Dapat diharapkan kepada diri kita sendiri dan masyarakat luas pada umumnya untuk meningkatkan kesadaran akan indahny hidup bersih dan sehat dengan tidak membuang sampah di sembarangan tempat. Dengan demikian diharapkan nantinya dapat terhindar dan dapat mengurangi terjadinya bencana musiman seperti banjir dan lainnya dan menciptakan lingkungan sehat dan bersih dan asri dan Allah juga menyukai orang-orang yang bersih.
2. Dapat diharapkan kepada masyarakat luas untuk selalu berusaha mencari peluang usaha, disekeliling kita yang tanpa kita sadari bahwa peluang usaha itu ada di depan mata kita, dan peluang yang dapat membantu meningkatkan perekonomian keluarga, peluang yang dapat mengurangi tingkat pengangguran, serta peluang yang dapat mendorong pendapatan daerah yaitu dalam sektor industri.
3. Diharapkan kepada pemerintahan kota untuk mendukung, melihat serta memberi kontribusi dana kepada masyarakat yang membuka industri kecil seperti ini khususnya dalam pengolahan daur ulang



sampah plastik, agar usahanya terus dapat meningkat baik dalam skala kecil sampai dalam skala besar.

4. Diharapkan untuk kedepannya para Sarjana Ekonomi Islam dan pihak-pihak yang mendalami hukum Islam untuk bisa memberikan sumbangan pikiran dan membagikan ilmu agar dapat mendirikan industri yang sehat, bebas dari riba, penipuan, kecurangan, dan yang tidak kalah terpenting adalah jangan sampai merusak ekosistem lingkungan kita, yang tentunya industri / usaha sesuai syari'at Islam yang diridhoi Allah SWT.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abu Bakr Ahmad ibn al-Husin ibn Ali al-Baihaqi, *Sunan Al-Baihaqi*, (Haidar Abad: Majlis Daerah al-Nizhamiah al-Kainah, 1344 H), juz. II.
- Al-aqdawi Mustafa, *Fikih Aklak* (Jakarta : Qithi press, 2007)
- Arikunto Suharsini, *Prosedur Penelitian, (suatu pendekatan praktek)* Jakarta, Rineka Cipta, 1992, cet-8.
- Amalia Euis, *Keadilan Distribusi dalam Ekonomi Islam*, Jakarta, RajaGrafindo persada, 2009
- Badron, Faisal dkk, *Etika Bisnis Dalam Islam*, Jakarta; kencana prenatal media group, 2006, Ed-satu, Cet-ke 1
- Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Tejemah*, Bandung; Diponogoro, 2008
- HR. Ibnu Majah Dan Tarmidzi
- Jakfar & Kasmir, *Studi Kelayakan Bisnis*; Jakarta, Kencana, 2004, Cet ke-2
- Jerome E & Charty Mc, *Dasar-Dasar Pemasaran*, Jakarta, Erlangga, 1991
- Jusmailani, *Bisnis Berbasis Syariah*, Jakarta, Bumi Aksara: 2008
- Karim, Adiwarman Azwar, *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam*, Jakarta; RajaGrafindo Persada, 2008, Ed. Ke-Tiga, Cet. Ke-3.
- Kasmir, *Pemasaran Bank*, Jakarta, Erlangga, 2002
- Kuncoro, Mudrajad, *Ekonomika Industri Indonesia*, Yogyakarta, ANDI, 2007
- Kwartono Adi, *Analisis Usaha Kecil dan Menengah*, Yogyakarta, ANDI 2007
- Mardani , *Ayat – Ayat dan Hadis – Hadis Ekonomi Syariah*, Jakarta, 2011, Ed. Ke-satu, Cet .Ke- 1
- Meredith Geoffrey, *Kewirausahaan Teori dan Praktik*, Jakarta, PPM, 2002

M. Ismail yusanto Karebet, *Mengurus Bisnis Islami*, Jakarta, Gema Insani, 2002

Muhammad Nashiruddin al- Albani, (Shahih Sunan Ibnu Majah, Jakarta, pustaka azzam, 2007 ) cet.3 .

Muda, Ahmad, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Jakarta, Reality Publisher.

Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI), *Ekonomi Islam* , Yogyakarta; PT. RajaGrafindo, 2008

Philip Kotler, *Dasar-Dasar Pemasaran*, Jakarta, Intermedia: 1987

Sa'ad bin Abdurrahman, *Fikih Kerja* (Jakarta: Putaka Anisah, 2005) Cet. Ke-1

Sodono Sukirno, *Mikro Ekonomi*, Jakarta; Rajagrafindo Persada, 2006, Ed. Ke-3

Soeprihanto jhon & Sumarni Murti, *Pengantar Bisnis*, Jogjakarta, Liberti 1995

Teguh, Muhammad, *Ekonomi Industril*, Jakarta, RajaGrafindo Persada, 2010, Ed.1. Cet ke- 1

Yusuf Qardhawi, *Norma dan Etika Ekonomi Islam*, Jakarta, Gema Insani, 1997

Yunia & Suwarno, *Konsep Teknologi dalam Pengembangan Produk Industri*, Jakarta; Putra Grafika , 2007 Ed, Cet ke-1, Ke- 1.

Artikel Peluang Usaha Daur Ulang Plastik (*Usaha Kimia Industri*) diakses Tanggal 03 Oktober 2011.

[Http://Id.Shvoong.Com/Humanities/Religion-Studies/1822231- Etika-Dan-Prinsip-Bisnis-Dalam islam](http://Id.Shvoong.Com/Humanities/Religion-Studies/1822231-Etika-Dan-Prinsip-Bisnis-Dalam-islam). Diakses Senin 05 Desember 2011.

[Http://Taqinpanteraya.Blogspot.Com/2010/10/Pengertian-Prospek.Html](http://Taqinpanteraya.Blogspot.Com/2010/10/Pengertian-Prospek.Html). Diakses Kamis 13 Oktober 201.

[Http://Id.Shvoong.Com/Social-Sciences/Economics/2143292-Pengertian-Industri/#Ixz1gxqjj06q](http://Id.Shvoong.Com/Social-Sciences/Economics/2143292-Pengertian-Industri/#Ixz1gxqjj06q). Diakses Selasa 13 Desember 2011.

